

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Eusabia Floreza Waybin

NIM. 10505244022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Oleh:

Eusabia Floreza Waybin
NIM. 10505244022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013; (2) mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta; (3) mengetahui penilaian hasil belajar siswa berbasis Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta; (4) mengetahui hambatan yang dialami saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta; (5) mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan populasi, dengan responden 51 guru kelas X kelompok mata pelajaran program produktif di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Variabel penelitian ini adalah implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas instrumen penelitian berdasarkan validasi logis dan validasi empiris. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan *mean* 71,27; (2) hambatan yang terjadi adalah pembagian materi pembelajaran ke dalam jam dan hari efektif sekolah yang masih rumit, belum adanya sosialisasi Kurikulum 2013 untuk kelompok mata pelajaran produktif, sebagian besar mata pelajaran kelompok program produktif belum ada silabusnya; (3) upaya untuk mengatasinya adalah guru menyesuaikan waktu/jam dan materi yang relevan dengan kondisi di sekolah, melakukan konsultasi dengan Kaprodi, Sekjur, maupun dalam forum MGMP; (4) implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan *mean* 46,78; (5) hambatan yang terjadi adalah pendekatan *scientific approach, project based learning, discovery learning* masih sulit diterapkan, terbatasnya bahan ajar, dan kurangnya fasilitas sekolah; (6) upaya untuk mengatasinya adalah guru melakukan berbagai pendekatan pembelajaran agar tercipta suasana belajar aktif, memaksimalkan fasilitas KBM; (7) implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan *mean* 47,41; (8) hambatan yang terjadi adalah keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa, belum mengenal secara menyeluruh terhadap setiap siswa, siswa ada yang tidak mengikuti proses KBM; (9) upaya untuk mengatasinya adalah guru mengelompokkan siswa di setiap kegiatan pembelajaran dibantu dengan penilaian antarteman, serta penambahan tugas dan diadakannya kegiatan remidial.

Kata kunci: implementasi, Kurikulum 2013, perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil belajar siswa.

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Eusabia Floreza Waybin
NIM. 10505244022

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogakarta pada tanggal 26 September 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. Agus Santoso, M.Pd.

Ketua Penguji/Pembimbing

Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.

Penguji Utama I

Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

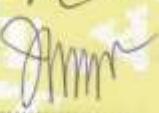
Penguji Utama II

Tanda Tangan



Tanggal
13 / 10 - 2014

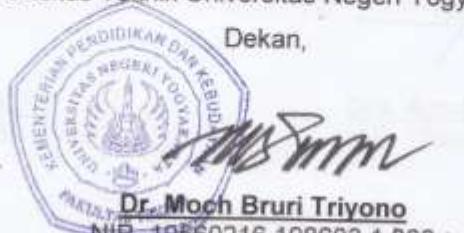
10 Oktober 2014

10 / 10 - 2014


Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

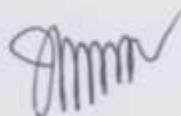
Eusabia Floreza Waybin
NIM. 10505244022

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

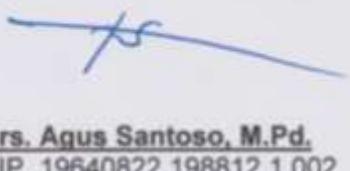
Yogyakarta, 19 September 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Agus Santoso, M.Pd.
NIP. 19640822 198812 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eusabia Floreza Waybin
NIM : 10505244022
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 September 2014

Yang menyatakan,



Eusabia Floreza Waybin

NIM. 10505244022

MOTTO

- ∞ Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu
(matius 7:7)
- ∞ Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;
(Mazmur 37:5)
- ∞ Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kita jatuh
(Muhammad Ali)
- ∞ Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri
(Ibu R.A. Kartini)
- ∞ Do not do that which others can do as well
(Booker T. Washington)
- ∞ Jadilah orang bijak yang dapat mengambil keputusan yang baik
- ∞ Yang seharusnya selalu kamu sadari, bahwa caraNya mendewasakanmu begitu sempurna.
- ∞ Hidup terlalu singkat untuk kamu lewatkan hanya dengan berdiam diri, bergeraklah karena dunia sedang menanti karya terdahsyatmu.

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini, kupersembahkan untuk:

- ⌘ Papah dan Mamah tercinta, yang selalu memberi semangat, perhatian, dukungan, kasih sayang, dan doa tiada henti dalam setiap langkahku.
- ⌘ Untuk kakak tercinta, Albertus Magnus, S.E yang selalu membantuku dalam hal apapun.
- ⌘ Epin, Yoan dan Paul yang telah memberikan doa, keceriaan, dan semangat.
- ⌘ Pahlawan tanpa tanda jasaku, Bagas Murwidjastomo terima kasih untuk cerewetmu, marahmu, *twitmu*, senyummu, sabarmu, diammu
- ⌘ Sahabat terdahsyatku Yoshe dan Ari yang selalu ada untuk menemaniku disaat suka, duka, sedih, bahagia, sehat dan sakitku.
- ⌘ Penyemangatku "budi", thanks for everything, because the happiest moment in my life is when I'm with you.
- ⌘ M. Nur Amin. S., S.Pd, Afidah Rahma Utami, R.M. Ikhsan Ismu A.N., S.Pd , Lilia Triangingsih, S.Pd., Frans T.P. Yuristira dan Muh. Hasbi Rizqur R. terima kasih untuk ide disetiap penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
- ⌘ Teman-teman HMTSP periode 2011, 2012, 2013, terima kasih untuk pelajaran terindah selama ini
- ⌘ Teman-teman pengurus IAS 2013, terima kasih untuk kekompakkan kalian.
- ⌘ Teman-teman kelas B 2010, terima kasih untuk kebersamaan yang tidak pernah aku lupakan
- ⌘ Semua orang yang telah membantu penulis, untuk meyusun Tugas Akhir Skripsi ini hingga selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta” tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Drs. Agus Santoso, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing, memberi pengarahan, tambahan ilmu yang bermanfaat, serta selalu mendorong agar skripsi ini dapat segera terselesaikan.
2. Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd., selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan serta saran yang membangun
3. Dr. Amat Jaedun, M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan serta saran yang membangun
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan pengesahan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Aruji Siswanto, selaku Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah bersedia memberikan ijin lokasi penelitian.

6. Seluruh Kaprodi SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah membantu dan bersedia memberikan informasinya.
7. Seluruh guru kelompok mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu, segala kritik, saran dan himbauan yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Penulis juga memohon maaf jika dalam pelaksanaan kegiatan penulisan Tugas Akhir Skripsi terdapat suatu kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait.

Besar harapan dari penulis semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Yogyakarta, 26 September 2014

Penulis,

Eusabia Floreza Waybin
NIM. 10505244022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Kajian Teori	12
1. Konsep Dasar Kurikulum 2013	12
a. Pengertian Kurikulum 2013	13
b. Tujuan Kurikulum 2013	14
c. Karakteristik dan Asumsi Kurikulum 2013	15
d. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	18
e. Elemen Perubahan Kurikulum 2013	19
f. Struktur Kurikulum 2013 di SMK	21
g. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Sebelumnya	24
2. Proses Pembelajaran	25
a. Pengertian Proses Pembelajaran	25
b. Komponen-komponen Proses Pembelajaran	25
c. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013	29
3. Implementasi Kurikulum 2013	30
a. Perencanaan Pembelajaran	32
b. Pelaksanaan Pembelajaran	43
c. Penilaian Hasil Belajar atau Evaluasi	50
4. Hasil Penelitian yang Relevan	55
5. Kerangka Berpikir	58
6. Pertanyaan Penelitian	61

BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis Penelitian	63
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	64
1. Lokasi Penelitian	64
2. Waktu Penelitian	64
C. Subjek Penelitian dan Sumber Data	65
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	66
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	67
1. Teknik Pengumpulan Data	67
2. Instrumen Pengumpulan Data	69
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	72
1. Uji Validitas	72
2. Uji Reliabilitas	75
G. Teknik Analisis Data	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Hasil Penelitian	78
1. Deskripsi Skor Data	78
2. Deskripsi Kategori	87
3. Analisis Masing-masing Butir Pernyataan pada Kuesioner	95
B. Pembahasan Hasil Penelitian	97
1. Perencanaan Pembelajaran	97
2. Pelaksanaan Pembelajaran	101
3. Penilaian Hasil belajar Siswa	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan	110
B. Implikasi	113
C. Keterbatasan Penelitian	114
D. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Elemen Perubahan SMK	20
Tabel 2. Mata Pelajaran SMK/MAK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa	23
Tabel 3. Rincian Gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan	31
Tabel 4. Komponen dan Sistematika RPP	37
Tabel 5. Keterkaitan antara langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar dan Maknanya	46
Tabel 6. Waktu Penelitian	64
Tabel 7. Daftar Guru Kelas X Kelompok Mata Pelajaran Produktif	65
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen untuk Kuesioner Tertutup Impelementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	69
Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen untuk Kuesioner Terbuka Impelementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	71
Tabel 10. Pemberian Skor pada Setiap Item Pertanyaan atau Pernyataan	71
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta ..	74
Tabel 12. Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta ..	76
Tabel 13. Data Pengelompokkan Kecenderungan Skor Rata-rata	77
Tabel 14. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran	80
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran	81
Tabel 16. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran	82
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran	83
Tabel 18. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	84
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	85

Tabel 20.	Hasil Analisis Data Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	86
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	86
Tabel 22.	Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran	88
Tabel 23.	Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran	90
Tabel 24.	Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar siswa	91
Tabel 25.	Klasifikasi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	93
Tabel 26.	Hasil Analisis Kecenderungan Skor Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Masing-masing Sub Variabel dan Variabel Penelitian	94
Tabel 27.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran	95
Tabel 28.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran	96
Tabel 29.	Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	96

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Histogram Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran	81
Gambar 2.	Histogram Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran	83
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	85
Gambar 4.	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	87
Gambar 5.	Diagram Batang Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran	89
Gambar 6.	Diagram Batang Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran	91
Gambar 7.	Diagram Batang Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	92
Gambar 8.	Diagram Batang Kecenderungan Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	120
Lampiran 1.1 Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS	121
Lampiran 1.2 Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS	123
Lampiran 1.3 Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS	125
Lampiran 1.4 Surat Permohonan Partisipasi Responden dari Peneliti ..	127
Lampiran 1.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	128
Lampiran 1.6 Instrumen Penelitian	131
 Lampiran 2.	135
Lampiran 2.1 Permohonan Izin Penelitian kepada Fakultas Teknik UNY	136
Lampiran 2.2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY	137
Lampiran 2.3 Surat Keterangan/Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah DIY Sekretariat Daerah	138
Lampiran 2.4 Tanda Terima Permohonan Pendaftaran Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta	139
Lampiran 2.5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta	140
Lampiran 2.6 Lembar Disposisi WKS 1 dan WKS 4 kepada Kepala Program SMK Negeri 3 Yogyakarta	141
 Lampiran 3.	142
Lampiran 3.1 Tabulasi Data Responden	143
Lampiran 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen dengan SPSS 17.0	147
Lampiran 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen dengan SPSS 17.0	149
Lampiran 3.4 Hasil Uji Statistik Instrumen dengan SPSS 17.0	150
Lampiran 3.5 Hasil Analisis tiap Butir Pernyataan dengan SPSS 17.0	155
 Lampiran 4.	161
Lampiran 4.1 RPP Mata Pelajaran Produktif	162
Lampiran 4.2 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM bergantung pada kualitas pendidikan dan peran pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh sebab itu, komponen dari sistem pendidikan nasional harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Senada dengan hal tersebut, Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 3), juga mengemukakan bahwa Kurikulum merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Hal ini berarti, kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran. Dari beberapa penjelasan tentang kurikulum diatas, dapat disimpulkan bahwasannya kurikulum merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam mengembangkan ide dan rancangan menjadi proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan selama ini.

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi Kurikulum 1994), dan tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), serta kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan). Dalam perjalannya, pemerintah sebagai regulator melihat perlu adanya pengembangan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP tahun 2006) yang sudah berlangsung selama ± 6 tahun tersebut, dalam rangka memajukan mutu dan kualitas pendidikan nasional. Oleh sebab itu, akhirnya lahir kurikulum baru di tahun 2013 yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter. Lahirnya kebijakan baru ini, tentunya tetap harus disikapi dengan positif jangan sampai menjadi beban guru dan satuan pendidikan yang berkecimpung dan menaruh perhatian terhadap pendidikan.

Saat ini perbincangan Kurikulum 2013 merupakan topik terhangat dalam dunia pendidikan di tanah air. Pada awal tahun ajaran 2013/2014, pemerintah telah memberlakukan Kurikulum 2013 untuk diujicobakan ke beberapa sekolah eks-RSBI dan terakreditasi A dan B, yaitu pada pendidikan SD kelas I dan IV, SMP kelas VII, dan SMA/SMK kelas X.

Hadirnya Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru di dalam dunia pendidikan nasional diharapkan dapat lebih menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Penyempurnaan ini, dilaksanakan guna meningkatkan sistem pendidikan nasional agar selalu relevan dan kompetitif. Selain itu, juga diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan sehingga dalam hal ini, sekolah harus berusaha mengupayakan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013, melalui berbagai program dan pengembangan yang dilakukan. Pengembangan fasilitas dan penguatan manajemen sekolah perlu dilakukan sehingga pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan baik. Pemerintah juga perlu melakukan strategi penerapan Kurikulum dengan

sosialisasi dan pelatihan yang memadahi agar Kurikulum 2013 tidak hanya menjadi sebuah program yang sia-sia.

Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak hanya pada ketepatan dan komperhensif perumusan substansi kurikulum, tetapi dari kepemimpinan kepala sekolah pada tingkat satuan pendidikan dan kepemimpinan guru pada tingkat kelas. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran penting dalam memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan kepemimpinan guru di tingkat kelas jelas menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan keberhasilan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 (Bambang Indriyanto, <http://kemdikbud.go.id>: 03/22/2013).

Dalam Kurikulum 2013, proses pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa. Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam mengimplementasikan proses pembelajaran di kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa dimana dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga dalam hal ini, pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan seharusnya senantiasa responsif terhadap dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Sholeh Hidayat (2013: 128) merumuskan beberapa perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut: standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Kemudian, kegiatan pembelajaran tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Sehingga, guru bukan satu-satunya sumber belajar, serta dalam menerapkan kompetensi sikap guru tidak mengajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan dalam kegiatan proses pembelajarannya diharapkan dapat melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan ketetapan dalam Kurikulum 2013, agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang melaksanakan Kurikulum 2013 dan merupakan salah satu sekolah percontohan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di kota Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014 guna meningkatkan prestasi siswanya. Selain itu, guna memenuhi amanat Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, dan tujuan

pendidikan sekolah pada khususnya. Sesuai dengan materi uji publik Kurikulum 2013, bahwa Kurikulum 2013 yang diterapkan pada jenjang SMA/SMK ditujukan untuk kelas X terlebih dahulu.

Penerapan Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah berjalan selama dua semester. Dalam pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa, pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang dialami oleh para guru. Sebagian guru menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 mudah untuk diterapkan, lebih baik dan efektif untuk digunakan, namun ada guru menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 kurang pas apabila diterapkan pada mata pelajaran bersifat praktek karena pelajaran praktek sulit diterapkan dengan metode pembelajaran *scientific approach, project based learning, discovery learning*. Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa pemahaman guru terhadap esensi Kurikulum 2013 masih kurang sehingga penerapan dalam kelas kurang maksimal. Sosialisasi dan pelatihan yang belum maksimal membuat para guru hanya melaksanakan Kurikulum 2013 menurut apa yang mereka ketahui saja. Jadi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 belum optimal, karena guru sebagai pelaku kebijakan belum sepenuhnya memahami Kurikulum 2013 secara maksimal.

Atas dasar kenyataan tersebut, hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti, sehingga penulis mengangkat tema: “**Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta**”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dapat dimunculkan dari judul yang penulis pilih dalam

kaitannya dengan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya kesiapan guru kelompok mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013.
2. Kurangnya pemahaman guru kelompok mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam penilaian hasil belajar siswa berbasis Kurikulum 2013.
3. Kurangnya pemahaman guru kelompok mata pelajaran produktif dalam penyusunan RPP berbasis Kurikulum 2013.
4. Sosialisasi dari pemerintah kepada guru tentang penyelenggaraan Kurikulum 2013 yang belum merata.
5. Pengadaan sarana dan prasarana guna menunjang penerapan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang masih terbatas.
6. Metode pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang masih sulit untuk diterapkan oleh seluruh guru kelompok mata pelajaran produktif dalam kegiatan belajar mengajar.
7. Hasil implementasi Kurikulum 2013 yang masih sangat diragukan.
8. Adanya hambatan-hambatan yang dialami oleh guru pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
9. Adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat

kedalaman penelitian secara maksimal sehingga pembahasannya dapat terarah dan tepat mengenai sasaran. Selain itu, peneliti melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini dikarenakan Kurikulum 2013 memiliki permasalahan yang begitu kompleks sehingga pro kontra indikasi keberhasilannya sangat menarik untuk diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengungkap implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran, dalam hal ini yang menjadi fokus peneliti adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dalam implementasi Kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam implementasi Kurikulum 2013.
3. Penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru dalam implementasi Kurikulum 2013.
4. Hambatan yang terjadi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimakah implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
2. Apa hambatan yang dialami saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

3. Apa solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan yang terjadi saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
4. Bagaimanakah implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
5. Apa hambatan yang dialami saat mengimplemetasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
6. Apa solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan yang terjadi saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
7. Bagaimanakah implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
8. Apa hambatan yang dialami saat mengimplemetasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
9. Apa solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan yang terjadi saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, Dalam hal ini, yang menjadi fokus peneliti adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui hambatan yang dialami saat mengimplemetasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

3. Mengetahui solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan yang terjadi saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
4. Mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
5. Mengetahui hambatan yang dialami saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
6. Mengetahui solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan yang terjadi saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
7. Mengetahui penilaian hasil belajar siswa berbasis Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
8. Mengetahui hambatan yang dialami saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
9. Mengetahui solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan yang terjadi saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

F. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan penelitian, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan mampu mengetahui implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa di

SMK Negeri 3 Yogyakarta dan usaha pendidik untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ke dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadikan perbaikan kualitas pendidikan dan kinerja pendidik di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi kontribusi bahan acuan bagi peneliti lain, bagi praktisi kurikulum maupun bagi guru dalam mengkaji masalah implementasi Kurikulum 2013 dari sudut pandang yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian yang sejenis dalam bidang pendidikan untuk masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam kegiatan mengajar, serta dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan dapat mencari solusi dari kendala yang ada sehingga menjadikan motivasi guru untuk meningkatkan keprofesionalan guru dan inovasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai informasi tentang perkembangan pendidikan khususnya dalam implementasi Kurikulum 2013.

b. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan dapat mengetahui usaha yang dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Selain itu, dapat menjadi rujukan ketika sudah berkecimpung di sekolah serta menambah pengetahuan dan pemahaman dalam proses pembelajaran ataupun sebagai penambah ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.

c. Bagi Pemerintah

Dapat mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di lapangan, supaya dapat menjadi bahan kajian lebih serius tentang kurikulum yang baru ini. Selain itu, mampu memberikan perbandingan dan tambahan wacana dalam pendidikan terutama untuk mendukung gerakan peningkatan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Dasar Kurikulum 2013

Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan guna memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian saat ini diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena kepentingan tersebut, pemerintah pada saat ini telah dan sedang melaksanakan Uji Publik Kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari Kurikulum 2006 atau KTSP dalam rangka mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan di Indonesia.

Menurut Sholeh Hidayat (2013: 113), "orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).” Hal ini, juga sejalan dengan amanat UU No. 20 tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35: "kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati." Sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan "mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu."

Secara konseptual draft Kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif, yaitu tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya. Hal ini

tampak dengan terdapatnya nilai-nilai karakter yang tercantum di dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, menurut Sholeh Hidayat (2013: 113), Kurikulum 2013 dapat menjadi salah satu solusi menghadapi perubahan zaman yang kelak akan mengutamakan kompetensi yang disinergikan dengan nilai-nilai karakter karena pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan memberikan ruang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh dari kelas, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diasumsikan bahwa posisi guru harus disiapkan secara matang, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, analisis, hingga tindak lanjutnya sehingga implementasi kurikulum dapat berlangsung sebagaimana yang diharapkan.

a. Pengertian Kurikulum 2013

E. Mulyasa (2013: 66) mengemukakan pengertian Kurikulum 2013 yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performasi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

Tidak hanya berbasis pada kompetensi, hal penting dalam penerapan Kurikulum 2013 adalah penerapan pendidikan karakter.

Menurut E. Mulyasa (2013: 7), pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Dalam penerapan pendidikan karakter tersebut, bukan hanya tanggung jawab dari sekolah semata, tetapi tanggung jawab semua pihak seperti orang tua peserta didik, pemerintah, dan masyarakat.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Anang Tjahjono (2013: 1), "Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis pada pengembangan kompetensi siswa. Kurikulum berbasis kompetensi (*"outcomes-based curriculum"*) yaitu

pengembangan kurikulum yang diarahkan pada pencapaian kompetensi seperti yang telah dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan.”

Mohammad Nuh (<http://kemdikbud.go.id>: 03/08/2013) juga mengemukakan bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah digagas dalam Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, tetapi belum terselesaikan karena desakkan untuk segera mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual.

Dari pengertian tersebut dapat diasumsikan bahwa Kurikulum 2013 merupakan pengembangan kurikulum yang berfokus pada kompetensi dan karakter siswa yang dicapainya melalui pengalaman belajarnya yang telah dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan. Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat siswa agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

b. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan diselenggarakannya Kurikulum 2013 adalah “untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia”, seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Memahami tujuan tersebut, melalui pengalaman belajar, keterampilan, dan dasar-dasar pengetahuan yang diberikan, Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter ini ditujukan untuk menciptakan tamatan yang kompeten dan cerdas sehingga dapat mengembangkan identitas budaya dan

bangsanya serta dapat membangun integritas sosial dalam mewujudkan karakteristik nasional bangsa.

c. Karakteristik dan Asumsi Kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK mengemukakan bahwa Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik untuk dapat menyeimbangkan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Sehingga dalam hal ini, sekolah merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang dapat memberikan pengalaman belajar secara terencana, dimana siswa menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dalam berbagai situasi dan dapat pula memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Untuk itu, dibutuhkan waktu yang cukup leluasa agar dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Kurikulum 2013 juga dirancang dengan karakteristik sebagai kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang kemudian dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Oleh karena itu, kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Selanjutnya E. Mulyasa (2013: 70-77) juga mengidentifikasi tentang karakteristik Kurikulum 2013, yang menurutnya “terdapat lima karakteristik di Kurikulum 2013 yaitu: mendayagunakan keseluruhan sumber belajar,

pengalaman lapangan, strategi individual personal, kemudahan belajar, dan belajar tuntas.” Lebih lanjutnya kelima hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Mendayagunakan Keseluruhan Sumber Belajar

Dalam Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter, diharapkan guru tidak lagi berperan sebagai aktor/aktris utama dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat dilakukan dengan mendayagunakan aneka ragam sumber belajar. Dalam mendayagunakan sumber-sumber belajar, peserta didik memerlukan kesiapan mental dan kemauan, serta kemampuan untuk menjelajahi aneka ragam sumber belajar yang ada dan mungkin tidak ada.

2) Pengalaman Lapangan

Pengalaman Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter lebih menekankan pada pengalaman lapangan untuk mengakrabkan hubungan antara guru dengan siswa. Hal ini diharapkan dapat memudahkan guru untuk mengikuti perkembangan yang terjadi selama siswa mengikuti pembelajaran.

3) Strategi Belajar Individual Personal

Kurikulum 2013 mengupayakan strategi belajar individual personal, karena dalam konteks ini tidak hanya sekedar individualisasi dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kognitif siswa, tetapi mencakup respons-respons terhadap perasaan pribadi dan kebutuhan pertumbuhan psikologis siswa.

4) Kemudahan Belajar

Kemudahan belajar dalam Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter ini diberikan melalui kombinasi antara pembelajaran individual personal, dengan pengalaman lapangan, dan pembelajaran secara tim (*team teaching*).

5) Belajar Tuntas

Belajar tuntas merupakan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam kelas dan diasumsikan bahwa di dalam kondisi yang tepat, semua siswa akan mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar secara maksimal terhadap seluruh bahan yang mereka pelajari. Strategi belajar tuntas dapat diterapkan secara tuntas sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam level mikro, yaitu mengembangkan individu dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari berbagai penjelasan tersebut penulis dapat mengasumsikan bahwa karakteristik Kurikulum 2013 adalah sebagai pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik siswa melalui mendayagunakan keseluruhan sumber belajar, pengalaman lapangan, strategi individual personal, kemudahan belajar, dan belajar tuntas yang siswa peroleh di sekolah dan masyarakat, sehingga nantinya siswa dapat menerapkannya di sekolah dan masyarakat dalam berbagai situasi yang terjadi.

Dalam Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, asumsi merupakan parameter untuk menentukan tujuan dan kompetensi yang akan dispesifikasikan. Mulyasa (2013: 164) menjelaskan tentang asumsi yang mendasari Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter, diantaranya karena banyak sekolah yang memiliki sedikit guru profesional dan tidak mampu melakukan proses pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, kurikulum berbasis kompetensi dan karakter menuntut peningkatan kemampuan profesional guru. Selain itu, banyak sekolah yang hanya mengoleksi sejumlah mata pelajaran dan pengalaman, sehingga mengajar diartikan sebagai kegiatan

menyajikan materi yang terdapat dalam setiap mata pelajaran. Dalam hal ini, siswa diasumsikan bukan sebuah tabung kosong atau kertas putih bersih yang dapat diisi atau ditulis sekehendak guru, melainkan individu yang memiliki sejumlah potensi yang berbeda dan bervariasi untuk dikembangkan melalui sebuah pendidikan agar dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal. Asumsi lainnya yang mendasari Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter adalah kurikulum yang berperan sebagai rencana pembelajaran yang harus berisi kompetensi potensial yang tersusun secara sistematis, sebagai jabaran dari seluruh aspek kepribadian siswa, yang mencerminkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Selain itu, Kurikulum juga sebagai proses pembelajaran harus menyediakan berbagai kemungkinan kepada seluruh siswa untuk mengembangkan berbagai potensinya secara optimal.

d. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Sesuai dengan kondisi Negara, kebutuhan masyarakat, dan berbagai perkembangan serta perubahan yang sedang berlangsung dewasa ini. E. Mulyasa (2013: 81-82) menjelaskan bahwa dalam pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut (Balitbang Kemdikbud, 2013):

- 1) Pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan siswa.
- 3) Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
- 4) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara serta perkembangan global.
- 5) Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 6) Standar Proses dijabarkan dari standar isi.

- 7) Standar Penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Proses.
- 8) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan ke dalam Kompetensi Inti.
- 9) Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi dasar yang dikontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.
- 10) Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional yang dikembangkan oleh pemerintah, kurikulum tingkat daerah yang dikembangkan oleh pemerintah daerah, dan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan oleh satuan pendidikan.
- 11) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.
- 12) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk
- 13) Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

e. Elemen Perubahan Kurikulum 2013

Dalam rencana pengembangan Kurikulum 2013, pada tingkat nasional dilakukan penataan kembali terhadap Standar Nasional Pendidikan (SNP), terutama pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian, seperti yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. Penataan tersebut dilakukan kepada setiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Perubahan itu tentunya dimaksudkan untuk menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Terdapat beberapa perubahan mendasar dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 ke Kurikulum 2013, yaitu:

- 1) Penataan pola pikir
- 2) Pendalaman dan Perluasan materi
- 3) Penguatan proses
- 4) Penyesuaian beban

Sedangkan elemen perubahan yang terjadi pada tingkat SMK, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Elemen Perubahan SMK

Elemen	Deskripsi
Kompetensi Lulusan	Adanya peningkatan dan keseimbangan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
Kedudukan mata pelajaran (Isi)	Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.
Pendekatan (Isi)	Kompetensi dikembangkan melalui mata pelajaran wajib, pilihan, dan vokasi.
Struktur Kurikulum (Mata pelajaran dan alokasi waktu) (Isi)	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan jenis keahlian berdasarkan spektrum kebutuhan (6 program keahlian, 40 bidang keahlian, 121 kompetensi keahlian). Penyeragaman mata pelajaran dasar umum Produktif disesuaikan dengan trend perkembangan Industri. Pengelompokan mata pelajaran produktif sehingga tidak terlalu rinci pembagiannya.
Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Standar Proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Belajar tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Guru bukan satu-satunya sumber belajar. Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar Industri.
Penilaian hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian berbasis kompetensi. Pergeseran dari penilaian melalui tes [mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja], menuju penilaian otentik [mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil]. Menurut PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Penilaian tidak hanya pada level Kompetensi Dasar, tetapi juga Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi Lulusan. Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> Pramuka (wajib) OSIS UKS PMR DII Perlunya ekstrakurikuler partisipasi aktif siswa dalam permasalahan kemasyarakatan (menjadi bagian dari Pramuka)

Sumber: Bahan Uji Publik Kurikulum 2013

Dalam Standar Kompetensi Lulusan penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan memperhatikan pengembangan nilai, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu dengan fokus pada pencapaian kompetensi. Pada setiap jenjang

pendidikan, rumusan empat kompetensi inti (penghayatan dan pengamalan agama, sikap, keterampilan, dan pengetahuan) menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran. Sedangkan dalam Standar Isi kurikulum mengembangkan kompetensi dari mata pelajaran menjadi fokus pada kompetensi yang dikembangkan menjadi mata pelajaran melalui pendekatan tematik-integratif. Dalam Standar Proses, guru wajib merancang dan mengelola proses pembelajaran aktif yang menyenangkan. Siswa difasilitasi untuk mengamati, bertanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Perubahan metode mengajar ini hanya mungkin dilakukan ketika guru menguasai metode mengajar yang efektif. Kemudian dalam Standar Penilaian, pada kurikulum sebelumnya, penilaian hanya mengukur hasil kompetensi siswa, sedangkan pada Kurikulum 2013, penilaian yang digunakan adalah penilaian otentik yang mengukur kompetensi sikap, keterampilan, serta pengetahuan berdasarkan hasil dan proses.

f. Struktur Kurikulum 2013 di SMK

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK menjelaskan bahwa "kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasi minat siswa saat memasuki pendidikan menengah." Oleh karena itu, struktur umum SMK/MAK sama dengan struktur umum SMA/MA, yakni ada tiga kelompok mata pelajaran: Kelompok A, B, dan C.

Mata pelajaran kelompok A dan B merupakan kelompok mata pelajaran wajib, sedangkan mata pelajaran kelompok C merupakan kelompok mata

pelajaran peminatan. Mata pelajaran Kelompok A dan C adalah kelompok Mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk Mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK adalah sama. Struktur ini menerapkan prinsip bahwa siswa merupakan subjek dalam belajar yang memiliki hak untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minatnya.

Pemilihan peminatan bidang keahlian dan program keahlian dilakukan saat peserta didik mendaftar pada SMK/MAK. Pilihan pendalaman peminatan keahlian dalam bentuk pilihan paket keahlian dilakukan pada semester 3, berdasarkan nilai rapor dan/atau rekomendasi guru BK di SMK/MAK dan/atau hasil tes penempatan (*placement test*) oleh psikolog. Pada SMK/MAK, Mata Pelajaran Kelompok Peminatan (C) terdiri atas:

- 1) kelompok mata pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1);
- 2) kelompok mata pelajaran Dasar Program Keahlian (C2);
- 3) kelompok mata pelajaran Paket Keahlian (C3).

Mata pelajaran serta KD pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri.

Dalam implementasi Kurikulum 2013 juga dilakukan penambahan beban belajar pada semua jenjang pendidikan. Kebijakan penambahan jam ini dimaksudkan agar guru memiliki waktu yang lebih leluasa untuk mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. E.

Mulyasa (2013: 95) menjelaskan, tambahan jam belajar dan pengurangan jumlah kompetensi memberikan kesempatan dan keleluasaan pada guru untuk berkreasi dalam pembelajaran dengan pembelajaran siswa aktif (*student active learning*). Implikasi dari penambahan beban belajar tersebut adalah guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengembangkan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar dan membentuk kompetensi dirinya.

Tabel 2. Mata Pelajaran SMK/MAK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa

MATA PELAJARAN	KELAS DAN SEMESTER					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
Kelompok A (wajib)						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4. Matematika	4	4	4	4	4	4
5. Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (wajib)						
7. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8. Prakarya dan kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)						
C1. Dasar Bidang Keahlian						
10. Fisika	2	2	2	2	-	-
11. Kimia	2	2	2	2	-	-
12. Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian	18	18	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian	-	-	18	18	24	24
TOTAL	48	48	48	48	48	48

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK (2013: 21) menyebutkan bahwa beban belajar di SMK berdasarkan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

- 1) Beban belajar di Sekolah Menengah Kejuruan dinyatakan dalam banyaknya jam pembelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu untuk kelas XI dan XII adalah 48 jam pembelajaran.

- Sedangkan durasi waktu untuk setiap satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- 2) Beban belajar di Kelas X, XI, dan XII dalam satu semester minimal 18 minggu dan maksimal 20 minggu.
 - 3) Beban belajar di kelas XII pada semester ganjil minimal 18 minggu dan maksimal 20 minggu.
 - 4) Beban belajar di kelas XII pada semester genap minimal 14 minggu dan maksimal 16 minggu.
 - 5) Beban belajar dalam satu tahun pelajaran minimal 36 minggu dan maksimal 40 minggu.

Setiap satuan pendidikan boleh menambah jam belajar per minggu berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.

g. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Sebelumnya

Secara konseptual yang membedakan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum sebelumnya (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006) adalah sebagai berikut:

- 1) Pada KTSP 2006 Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi, sedangkan pada Kurikulum 2013 Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan masyarakat.
- 2) Pada KTSP 2006 Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran, sedangkan pada Kurikulum 2013 Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 3) Pada KTSP 2006 pemisahan antara mata pelajaran pembentukan sikap, pembentukan keterampilan, dan pembentukan pengetahuan, sedangkan pada Kurikulum 2013 semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- 4) Pada KTSP 2006 kompetensi diturunkan dari mata pelajaran, sedangkan pada Kurikulum 2013 mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai.
- 5) Pada KTSP 2006 mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah, sedangkan pada Kurikulum 2013 semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)
- 6) Pada KTSP 2006 pengembangan kurikulum sampai pada kompetensi dasar, sedangkan pada Kurikulum 2013 pengembangan kurikulum sampai pada buku teks dan buku pedoman guru.
- 7) Pada KTSP 2006 tematik kelas I-III (mengacu mapel), sedangkan pada Kurikulum 2013 tematik integratif kelas I-VI (mengacu kompetensi).

2. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Para ahli pendidikan memiliki perbeda pendapat dalam merumuskan definisi proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan dalam mengidentifikasi data, menafsirkan fakta, penggunaan teknologi dan konotasi istilah serta penekanan terhadap aspek-aspek tertentu.

Menurut Rustaman dalam Sholeh Hidayat (2013: 118), “proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.”

Menurut Chalijah Hasan (1994: 107) bahwa, “proses pembelajaran adalah berjalannya suatu pengajaran dengan suatu susunan dari beberapa bagian dari suatu bahan pengajaran yang merupakan satu kesatuan yang berhubung-hubungan.”

Sedangkan menurut Abdul Majid (2005: 4), “proses pembelajaran merupakan sebuah proses belajar mengajar, dimana guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pengajaran dengan baik dan mencapai tujuan pengajaran seperti yang telah direncanakan.”

Dari beberapa pengertian proses pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan pengajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

b. Komponen-Komponen Proses Pembelajaran

Berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada di dalamnya, menurut Moedjiono dan Dimyati (1993: 23)

komponen-komponen proses pembelajaran adalah “peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, materi/isi, metode, media, dan evaluasi.”

1) Peserta didik

Menurut undang-undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”

2) Guru

Pengertian guru menurut Muhammad Ali (2007: 161) adalah “seseorang yang merupakan pemegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar.” Sedangkan, menurut Mochtar Buchori (1994:4) menyatakan bahwa “guru adalah seseorang yang dapat memperbaiki situasi pendidikan yang karenanya sehari-hari bekerja dilapangan.” Dari pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa guru adalah seorang manusia yang berkepribadian, yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar dan berpartisipasi penuh dalam menyelenggarakan pendidikan.

3) Tujuan Pembelajaran

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 sebagaimana dikemukakan oleh Akhmad Sudrajat (2009) tentang Standar Proses, disebutkan bahwa “tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.”

4) Materi/Isi Pembelajaran

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh siswa.

5) Kegiatan Belajar Mengajar

Segala sesuatu yang telah diprogramkan dalam pendidikan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa terlibat secara langsung dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai perantaranya.

6) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2003: 80) "merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan." Sedangkan menurut Nana Sudjana (1996: 76), "metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi atau hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran." Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa metode pembelajaran adalah strategi atau cara yang dilakukan oleh pendidik dalam melakukan hubungan atau interaksi dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

7) Media Pembelajaran

Menurut Arief S. Sadiman (2006: 7) "media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan

kompetensi serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjadi.” Sedangkan menurut Sudarwan Danim (1995: 7) “media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.” Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

8) Sumber Belajar

Menurut Udin Saripuddin Winataputra dan Rustana Ardiwinata sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 37), yang dimaksud sumber-sumber belajar adalah “sesuatu yang dapat dipergunakan untuk belajar seseorang.” Sumber belajar dapat meliputi manusia (dalam keluarga, sekolah, dan mayarakat); buku perpustakaan; mass media (majalah, surat kabar, radio, tv, dll); alat pelajaran (peta, kaset, tape, papan tulis, buku pelajaran); museum (tempat penyimpanan benda-benda kuno)

9) Evaluasi

Menurut Nana Sudjana (2009: 3) “evaluasi merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.” Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar siswa yang dilakukan secara berkala berbentuk ujian, hasil praktik, tugas harian, atau pengamatan oleh guru.

c. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai sedangkan dalam Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

Pada Kurikulum 2013, memiliki karakteristik pelaksanaan pembelajaran yang berbeda dari pelaksanaan pembelajaran di Kurikulum 2006. Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi pembelajaran yang diharapkan, maka dipeloleh 14 karakteristik utama pembelajaran yang perlu guru terapkan dalam pembelajaran di Kurikulum 2013, yang meliputi:

- 1) Dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu.
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber.
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- 5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu; mata pelajaran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 menjadi komponen sistem yang terpadu
- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif
- 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*)
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*)
- 11) Pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat

- 12) Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
- 14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa

3. Implementasi Kurikulum 2013

Sholeh Hidayat (2013: 158) menjelaskan bahwa “implementasi kurikulum adalah bagaimana membelajarkan pesan dalam kurikulum kepada siswa agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki seperangkat kompetensi sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa masing-masing.”

E. Mulyasa (2013: 99) menjelaskan bahwa “implementasi kurikulum merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter siswa.”

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum adalah suatu penerapan ide, konsep, dan kebijakan dari kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga siswa menguasai seperangkat kompetensi tertentu.

Implementasi kurikulum akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran yakni bagaimana agar isi kurikulum dapat dikuasai oleh siswa secara tepat dan optimal. Dalam hal ini, tugas guru dalam implementasi kurikulum adalah mengondisikan dan memfasilitasi lingkungan belajar agar dapat memberikan kemudahan belajar siswa, sehingga siswa mampu berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan terjadi perubahan perilaku sesuai dengan yang dikemukakan dalam Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Kaitannya dalam mengupayakan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013, dalam pembelajaran implementasi Kurikulum 2013 harus mengacu pada Standar Proses yang tertera dalam Standar Nasional Pendidikan. Standar

Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menuliskan bahwa, “sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.” Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	-	Mencipta

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, “proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya.” Dengan demikian, proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Nana dan Sukiman (2008: 40), menjelaskan bahwa “perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Selain mengacu pada tuntutan kurikulum, dalam melakukan perencanaan pembelajaran juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing.”

Sedangkan menurut Nana Sudjana (1998: 48) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode dan teknik), serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis.

Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan salah satu hal yang dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran untuk menolong pencapaian suatu sasaran atau tujuan secara lebih mudah dengan memperhatikan komponen-komponennya yg meliputi tujuan, bahan, metode atau teknik, serta evaluasi atau penilaian.

Seorang guru yang melibatkan diri dalam suatu kegiatan perencanaan pembelajaran harus mengetahui prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran,

seperti yang dikemukakan oleh Sagala (2007: 30) yaitu menetapkan apa yang mau dilakukan oleh guru, kapan dan bagaimana cara melakukannya dalam implementasi pembelajaran, selanjutnya membatasi sasaran atas dasar tujuan instruksional khusus dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target pembelajaran. Kemudian, mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran kepada pihak yang berkepentingan.

Jika prinsip-prinsip ini terpenuhi, secara teoretik perencanaan pembelajaran itu akan dapat mencapai tujuan sesuai skenario yang telah disusun.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2003: 36), "bahwa prinsip-prinsip dalam perencanaan pembelajaran yaitu kompetensi yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran harus jelas, makin konkret kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut. Selain itu, perencanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi siswa sehingga kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam perencanaan pembelajaran dapat menunjang, dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran harus dapat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa secara optimal, mempunyai tujuan yang jelas dan teratur serta dapat memberikan deskripsi tentang materi yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang ada.

Peranan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran bukan semata-mata tuntutan administrasi guru, melainkan bagian penting dari

praktek pengajaran agar diperoleh hasil belajar siswa yang optimal. Perencanaan pembelajaran dirancang mulai dengan merumuskan program tahunan, program semester, analisis materi pelajaran, pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program remedial, dan program pengayaan. Kemudian merumuskan bahan pelajaran yang akan diajarkan. Selanjutnya merencanakan penggunaan alat bantu dan metode mengajar yang diusahakan dan dipilih oleh guru agar menumbuhkan semangat siswa. Perumusan perencanaan pembelajaran yang terakhir tentang penilaian yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang problematis, sehingga menuntut siswa untuk berpikir secara optimal dan jika perlu diberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan di kelas atau di rumah.

Pemikiran-pemikiran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus secara konsekuensi dipraktekkan pada waktu guru mengajar. Dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa “perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.”

1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Selain itu, silabus digunakan sebagai acuan

dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa silabus paling sedikit memuat: identitas mata pelajaran (tema atau sub tema); identitas sekolah (nama satuan pendidikan dan kelas); kompetensi inti yang merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran; kompetensi dasar yang merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran; tema; materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi; pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan; penilaian yang merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa; alokasi waktu yang disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; sumber belajar (dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan).

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar dalam kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa komponen RPP terdiri dari: identitas sekolah (nama satuan pendidikan); identitas mata pelajaran (tema atau sub tema); kelas/semester; materi pokok; alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; materi pembelajaran yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik; media pembelajaran yang berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; sumber belajar yang dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain

yang relevan; langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; penilaian hasil pembelajaran.

Tabel 4. Komponen dan Sistematika RPP

Sekolah	:	
Mata pelajaran	:	
Kelas/Semester	:	
Materi Pokok	:	
Alokasi Waktu	:	
A. Kompetensi Inti (KI)		
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator	
1.	_____ (KD pada KI-1)	
2.	_____ (KD pada KI-2)	
3.	_____ (KD pada KI-3)	
	Indikator: _____	
4.	_____ (KD pada KI-4)	
	Indikator: _____	
Catatan:		
KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.		
B. Tujuan Pembelajaran		
C. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)		
D. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)		
E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran		
1.	Media	
2.	Alat/Bahan	
3.	Sumber Belajar	
F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran		
1.	Pertemuan Kesatu:	
a.	Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)	
b.	Kegiatan Inti (...menit)	
c.	Penutup (...menit)	
2.	Pertemuan Kedua:	
a.	Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit)	
b.	Kegiatan Inti (...menit)	

- c. Penutup (...menit), dan seterusnya.
- G. Penilaian
1. Jenis/teknik penilaian
 2. Bentuk instrumen dan instrumen
 3. Pedoman penskoran

Sumber: Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Lampiran IV

Adapun prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 81A Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- a) RPP disusun oleh guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran. Jadi dalam hal ini guru harus mampu menterjemahkan ide-ide yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Penterjemahan ide-ide didasarkan pada silabus yang telah disiapkan oleh pemerintah pusat dalam hal ini departemen pendidikan dan kebudayaan. Kemampuan menterjemahkan ide akan terlihat saat guru mengembangkan RPP dan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal siswa, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa.
- b) RPP yang dibuat selalu mengedepankan perencanaan pembelajaran yang nantinya dalam proses belajar mengajar akan mendorong partisipasi aktif siswa. RPP yang dibuat tidak boleh menyimpang dari tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk menghasilkan siswa sehingga menjadi manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar (pembelajar sepanjang hayat/*lifelong learner*), proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga dapat mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu (*curiosity*), kreativitas,

inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar.

- c) Pengembangan RPP yang baik akan mengedepankan proses pembelajaran yang mengembangkan budaya membaca dan menulis pada diri siswa. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- d) Di dalam RPP terdapat cara-cara dan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk memberikan umpan balik (*feedback*) dan tindak lanjut (*follow up*). RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif (*positive feedback*), penguatan (*reinforcement*), pengayaan (*enrichment*), dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi harus dilakukan guru setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.
- e) Perancangan RPP memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara materi-materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lainnya. RPP harus sedemikian rupa sehingga keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar menjadi satu kesatuan utuh berbentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

- f) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau secara bersama-sama melalui musyawarah guru MATA pelajaran (MGMP) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antar sekolah atau antar wilayah dikoordinasikan dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan, kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja sekolah yang diselenggarakan sebelum tahun pelajaran baru.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 81A Tahun 2013 Lampiran IV (2013: 40) menjelaskan tentang langkah-langkah pengembangan RPP, antara lain sebagai berikut:

- a) Mengkaji silabus. Secara umum, untuk setiap materi pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan). Untuk mencapai 4 KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan siswa secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan siswa ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikan. Kegiatan inilah yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang membuat siswa aktif belajar. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaianya.

- b) Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan potensi peserta didik; relevansi dengan karakteristik daerah; tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa; kebermanfaatan bagi siswa; struktur keilmuan; aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran; relevansi dengan kebutuhan siswa dan tuntutan lingkungan; alokasi waktu.
- c) Menentukan tujuan. Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek: *Audience* (siswa) dan *Behavior* (aspek kemampuan).
- d) Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Selain itu, hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional karena dalam kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan seperti di silabus dan merupakan sebuah skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar.
- e) Penjabaran jenis penilaian. Penilaian pencapaian KD siswa dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk lisan maupu tertulis, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk,

penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian yaitu sebagai berikut:

- 1) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yaitu KD-KD pada KI-3 dan KI-4
- 2) Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya
- 3) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Dalam arti, semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan siswa.
- 4) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remidi bagi siswa yang pencapaian kompetensinya dibawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
- 5) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses misalnya teknik wawancara, maupun produk berupa hasil melakukan observasi lapangan.
- f) Menentukan alokasi waktu, berdasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang tercantum dalam silabus merupakan perkiraan waktu

rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh siswa. Sehingga, alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi di RPP.

- g) Menentukan sumber belajar. Sumber belajar merupakan rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2010: 136), pelaksanaan pembelajaran adalah "proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan." Sedangkan menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010: 111), pelaksanaan pembelajaran adalah "suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai."

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan sedemikian rupa secara runtut dimana terjadi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan yang kedua dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan pengajaran, guru berpedoman pada persiapan yang telah dibuat dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru mempunyai pengaruh besar sebagai pengendali dalam proses pembelajaran sehingga interaksi antara siswa serta bahan pelajaran sebagai perantara dapat berjalan dengan efektif dan efisiensi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi: alokasi waktu jam tatap muka pelajaran, buku teks pelajaran, dan pengelolaan kelas, serta pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang telah direncanakan di dalam RPP.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan amanat Kurikulum 2013, dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan siswa secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Dalam menyukseskan implementasi Kurikulum 2013, kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter menurut E. Mulyasa (2013: 126) mencakup:

- a) Pembinaan Keakraban, bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar mereka siap melakukan kegiatan belajar. Terbinanya suasana akrab sangat penting untuk mengembangkan sikap terbuka dalam kegiatan belajar, dan pembentukan kompetensi siswa. Dalam hal ini siswa perlu diperlakukan sebagai individu yang memiliki persamaan dan perbedaan individual, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara guru sebagai fasilitator dan siswa serta antar siswa dengan siswa.
- b) Pretes (tes awal), setelah pembinaan keakraban, kegiatan selanjutnya dilakukan dengan pretes yang berfungsi untuk menyiapkan siswa dalam proses belajar karena dengan pretes maka pemikiran mereka akan terfokus pada soal-soal yang harus mereka jawab/kerjakan, kemudian untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan, selain itu untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki siswa mengenai bahan ajaran yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai siswa, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.

2) Kegiatan Inti

Yaitu tahap penyampaian pelajaran. Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan tugas bagi seorang guru dalam menyalurkan ilmu pengetahuan agar tujuan yang ingin dicapai dapat diraih. Kegiatan ini mestinya dilakukan oleh

guru dengan cara-cara yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa agar dengan cara yang aktif siswa dapat menjadi seorang pencari informasi, serta dapat memberikan kesempatan yang memadai bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Kegiatan inti pembelajaran antara lain mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter siswa, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Dalam pembentukan karakter dan kompetensi perlu diusahakan untuk melibatkan siswa seoptimal mungkin sehingga antarsiswa maupun siswa dan guru dapat saling bertukar informasi mengenai topik yang dibahas, untuk mencapai kesepakatan, kesamaan, kecocokan dan keselarasan pikiran mengenai apa yang akan dipelajari. Dalam kegiatan inti ini guru, menggunakan model, metode, media, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik guru dan mata pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yang harus dialami oleh peserta didik, yaitu: mengamati; menanya; mengumpulkan informasi; mengasosiasi; dan mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 5. Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
1.Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
2.Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
	sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	sepanjang hayat
3. Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan eksperimen - membaca sumber lain selain buku teks - mengamati objek/ kejadian/ aktivitas - wawancara dengan nara sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
4. Mengasosiasikan/ mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> - mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperi men mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.
5. Mengkomunikasi-kan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Sumber: Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV

Aplikasi dari kelima kegiatan belajar (learning event) yang diuraikan dalam tabel 5 diatas adalah sebagai berikut:

a) Mengamati (melakukan observasi)

Dalam kegiatan observasi, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan-kegiatan seperti: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

b) Menanya

Pertanyaan yang dimaksud di sini berkaitan dengan pertanyaan dari hasil pengamatan objek yang konkret sampai kepada yang abstrak baik berupa fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain

yang lebih abstrak. Pertanyaan dapat pula yang bersifat faktual hingga pada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kegiatan bertanya dimaksudkan juga agar peserta didik dapat mengembangkan rasa ingin tahuinya. Pada prinsipnya, semakin terlatih siswa untuk bertanya maka rasa ingin tahu mereka akan semakin berkembang. Pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka ajukan akan dijadikan dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber-sumber belajar yang telah ditentukan oleh guru.

c) Mengumpulkan dan Mengasosiasikan informasi

Tindak lanjut dari kegiatan bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari beragam sumber dengan bermacam cara. Informasi yang banyak ini selanjutnya akan dijadikan fondasi untuk kegiatan berikutnya yakni memproses informasi sehingga pada akhirnya siswa akan menemukan suatu keterkaitan antara satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

d) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan terakhir dalam kegiatan inti yaitu membuat tulisan atau bercerita tentang apa-apa saja yang telah mereka temukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswa atau kelompok siswa tersebut.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam kegiatan inti, terdapat beberapa karakteristik kompetensi yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

e) **Sikap**, sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut. Penilaian sikap meliputi kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab.

f) **Pengetahuan**, pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.

Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong siswa menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis pada akhir pelatihan.

- g) **Keterampilan**, Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning* dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Penilaian keterampilan meliputi proses dan produk.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan kegiatan evaluasi dari seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil evaluasi yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; selanjutnya memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; yang kemudian melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pada kegiatan penutup, perlu diingat bahwa KD-KD diorganisasikan ke dalam empat Kompetensi Inti, yang terdiri dari: KI-1 berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa; KI-2 berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial; KI-3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar; dan KI-4 berisi KD tentang penyajian pengetahuan. KI-1, KI-2, dan KI-4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI-3, untuk semua mata pelajaran. KI-1 dan KI-2 tidak diajarkan langsung, tetapi menggunakan proses pembelajaran yang bersifat *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran.

c. Penilaian Hasil Belajar atau Evaluasi

Menurut Nana Sudjana (2009: 53) "evaluasi merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu." Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar siswa yang dilakukan secara berkala berbentuk ujian, hasil praktik, tugas harian, atau pengamatan oleh guru. Bentuk ujian meliputi ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian tugas akhir. Menurut Oemar Hamalik (2002: 210), "evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (assess) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran."

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat didefinisikan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus menerus untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kemajuan pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa, penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Kemudian dari hasil penilaian otentik juga digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Dan kemudian digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

Keberhasilan belajar siswa hanya dapat diketahui dengan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik dengan kriteria tertentu. Penilaian proses dan hasil belajar pada tataran satuan pendidikan dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Penegasan itu tertulis pada PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 63, ayat (1). Kemudian pada ayat (2) disebutkan bahwa teknik penilaian dapat berupa tes tertulis, obserasi, tes praktek, dan penugasan perseorangan atau kelompok. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup:

- 1) Penilaian otentik, yang dilaksanakan secara komprehensif untuk menilai mulai dari *input*, proses, dan *output* pembelajaran.
- 2) Penilaian diri, yang dilaksanakan sendiri oleh peserta didik.
- 3) Penilaian berbasis portofolio, yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan proses belajar siswa termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam maupun di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
- 4) Ulangan, yang dilaksanakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar siswa.
- 5) Ulangan harian, yang dilaksanakan secara periodik untuk menilai kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu KD atau lebih.
- 6) Ulangan tengah semester, yang dilaksanakan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama setengah semester.
- 7) Ulangan akhir semester, yang dilaksanakan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di akhir semester.
- 8) Ujian Tingkat Kompetensi, yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi.
- 9) Ujian Mutu Tingkat Kompetensi, yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi
- 10) Ujian Nasional, yang dilaksanakan secara nasional guna mengukur kompetensi tertentu yang dicapai siswa dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- 11) Ujian Sekolah/Madrasah, yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan guna mengukur pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN.

Dalam Standar Penilaian Pendidikan, penilaian hasil belajar siswa mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai berikut:

1) Sikap, guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh siswa dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarsiswa adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- a) Observasi, merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- b) Penilaian diri, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- c) Penilaian antarsiswa, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarsiswa.
- d) Jurnal, merupakan catatan guru di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

2) Pengetahuan, guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- a) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3) Keterampilan, guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- a) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b) Projek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- c) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas siswa dalam kurun waktu tertentu.

Dalam penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan antara lain sebagai berikut:

- 1) Substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai.
- 2) Konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
- 3) Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Dalam hal ini, guru melakukan kegiatan pelaporan hasil penilaian siswa, meliputi:

- 1) Nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu. Laporan hasil penilaian oleh guru disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan.
- 2) Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ardian Yunaryo, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh guru SD masjid syuhada' yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah dan guru SD masjid syuhada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran belum berjalan dengan optimal ditinjau dari sisi penyusunan RPP yang masih belum tepat, RPP kadang disusun secara akumulasi dalam beberapa pertemuan sekaligus bahkan setelah pelaksanaan pembelajarannya berlangsung. (2) Pelaksanaan pembelajaran di SD Masjid Syuhada' juga belum berjalan dengan optimal ditinjau dari sisi jumlah peserta didik dalam 1 rombongan belajar yang melebihi standar maksimal, beban kerja guru yang terlalu banyak, dan sarana pendidikan yang masih belum mencukupi. (3) Evaluasi pembelajaran sudah berjalan optimal. Hal ini terlihat dari proses pelaksanaan evaluasi yang sudah benar-benar diterapkan guru dengan baik dan juga pemberian nilai kepada siswa secara murni tanpa adanya penambahan. (4) Hambatan dalam implementasi KTSP yaitu banyaknya beban kerja guru, kondisi siswa yang berbeda-beda, keterbatasan waktu, serta kurangnya sarana dan prasarana. (5) Upaya yang dilakukan adalah merumuskan

kembali pembagian tugas guru agar bisa merata sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah, selalu berkomunikasi kepada orang tua siswa, meningkatkan kedisiplinan dan memanajemen waktu secara baik, mengajukan usulan kepada kepala sekolah dan yayasan untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. (Ardian Yunaryo, 2012)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Rohman, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 18 Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitiannya yaitu guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 18 Semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data kualitatif dengan pola pikir induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: SMP N 18 Semarang telah menerapkan KTSP mulai tahun pelajaran 2006/2007. Sementara untuk silabus yang digunakan adalah dari hasil pengembangan silabus oleh tim MGMP PAI Kabupaten Semarang. Sebagai sekolah standar nasional SMP N 18 Semarang di nilai siap dalam menerapkan KTSP. Di lihat dari programprogram jangka panjang yang lebih mengutamakan kualitas pendidikan, implementasi KTSP di SMP N 18 dalam mata pelajaran PAI masih belum optimal dalam pelaksanaan, karena dalam pembelajaran masih menggunakan pola lama yaitu guru lebih mendominasi dalam pembelajaran di kelas. Evaluasi yang digunakan juga masih menggunakan sistem lama, yaitu masih terfokus pada ranah kognitif saja, sementara untuk ranah afektif

dan psikomotorik masih belum terlaksana dengan sempurna. (Noor Rohman, 2009)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Prasetyo, Universitas Negeri Semarang, dengan judul implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Temanggung). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kasus. Subjek penelitiannya yaitu guru kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Temanggung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berkaitan dengan persiapan pembelajaran: Wewenang untuk menyusun persiapan pembelajaran, sepenuhnya ada pada guru mata pelajaran. Persiapan pembelajaran yang disusun oleh guru harus dapat menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa, bagaimana pembelajaran dilakukan, dan bagaimana usaha untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. 2) Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran: a) Dalam pembelajaran, guru Ekonomi kelas X SMA N 2 Temanggung telah menggunakan berbagai metode dan sumber pembelajaran, namun tidak menggunakan media yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. b) KBK merupakan kurikulum yang relatif baru, sehingga menimbulkan kendala dalam pelaksanaannya. 3) Berkaitan dengan penilaian: Sistem penilaian mata pelajaran Ekonomi berdasarkan KBK, mencakup berbagai ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di dalam melakukan penilaian, guru menggunakan berbagai teknik dan alat penilaian, baik tertulis maupun tidak tertulis, diantaranya

ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, tanya jawab, dan ulangan akhir semester. (Heri Prasetyo, 2006)

C. Kerangka Berpikir

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan kurikulum yang berfokus pada kompetensi dan karakter siswa yang ditawarkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat siswa agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab. Dalam implementasi Kurikulum 2013, sekolah merupakan pelaksana terdepan, salah satunya melalui kegiatan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Pada proses pembelajaran, guru merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Agar guru dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran secara efektif, guru dituntut mampu bertindak, baik dari segi perencanaan/persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa dengan sebaik-baiknya.

Dalam mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, guru harus mampu melaksanakan perencanaan atau persiapan pembelajaran yang baik. Persiapan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menekankan pada ketercapaian kompetensi dan karakter siswa baik secara individual maupun kelompok, kemudian berorientasi pada proses dan hasil belajar siswa. Untuk itu, guru perlu mempersiapkan tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati, dan

diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu, persiapan metode pembelajaran yang akan digunakan, persiapan sumber belajar yang tidak hanya berpusat pada guru, persiapan penggunaan media dan penilaian hasil pembelajaran juga dirumuskan dalam mempersiapkan pembelajaran. Persiapan yang baik akan menjadi dasar bagi berlangsungnya tahap selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar guna pembentukan kompetensi dan karakter siswa yang direncanakan. Kegiatan pembelajaran meliputi: **(1) Kegiatan awal** atau pembukaan, berupa menyiapkan siswa secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus; **(2) Kegiatan inti** pembelajaran atau pembentukan kompetensi dan karakter, dalam tahap ini mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter siswa, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Dalam hal ini, perlu diusahakan untuk melibatkan siswa seoptimal mungkin sehingga antarsiswa maupun siswa dan guru dapat saling bertukar informasi mengenai topik yang dibahas, untuk mencapai kesepakatan, kesamaan, kecocokan dan keselarasan

pikiran mengenai apa yang akan dipelajari. Dalam kegiatan inti ini guru, menggunakan model, metode, media, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik guru dan mata pelajaran untuk memperoleh hasil yang optimal; **(3) Kegiatan penutup**, berupa kegiatan dimana guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan kegiatan evaluasi dari seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil evaluasi yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; selanjutnya memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, dan hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari implementasi Kurikulum 2013.

Penilaian hasil belajar siswa atau evaluasi pembelajaran dalam konsep Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter adalah menerapkan penilaian otentik yaitu untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan, sehingga penilaian harus mencakup berbagai aspek kemampuan, yaitu pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Penilaian yang dilakukan diupayakan mampu menggambarkan kompetensi siswa, karena penilaian berorientasi pada pencapaian kompetensi. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap yaitu melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh siswa dan jurnal, untuk penilaian kompetensi pengetahuan yaitu melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan, sedangkan untuk menilai kompetensi keterampilan yaitu melalui

penilaian kinerja dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Kegiatan penilaian dilakukan secara berkelanjutan oleh guru, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan belajar yang terjadi di dalam diri siswa. Penilaian hasil belajar siswa pada akhirnya digunakan untuk mendapatkan umpan balik mengenai proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, baik bagi siswa, guru, maupun sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter secara menyeluruh. Melalui implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah, pemerintah berharap peserta didik sebagai generasi muda penerus bangsa dapat mengembangkan berbagai potensi diri secara optimal dan menjadi lulusan yang berkualitas yang nantinya dapat berkontribusi dalam pembangunan, adaptif terhadap berbagai perubahan, mampu menjawab tantangan arus globalisasi, bersaing dan bersanding dengan Negara lain, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru SMK Negeri 3 Yogyakarta?
2. Apa hambatan yang dialami oleh guru saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
3. Apa solusi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

4. Bagaimana kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru SMK Negeri 3 Yogyakarta?
5. Bagaimana kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru SMK Negeri 3 Yogyakarta?
6. Bagaimana kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru SMK Negeri 3 Yogyakarta?
7. Apa hambatan yang dialami oleh guru saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
8. Apa solusi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
9. Bagaimana persiapan penilaian hasil belajar siswa berbasis Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
10. Bagaimana proses penilaian hasil belajar siswa berbasis Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
11. Bagaimana pelaporan hasil belajar siswa berbasis Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta
12. Apa hambatan yang dialami oleh guru saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
13. Apa solusi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2008: 58-59) “penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.” Cholid Narbuko dan H. Abu Achmad (2003: 44) juga mengemukakan pendapatnya tentang penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi.” Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menyajikan sebuah data-data yang telah dikumpulkan secara apa adanya tanpa memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh penulis guna mengetahui gambaran secara sistematis mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mencakup beberapa komponen, antara lain: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, hambatan yang terjadi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 serta usaha yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru kelompok mata pelajaran produktif kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang terletak di jalan R. Woller Monginsidi 2 Yogyakarta 55233.

Peneliti mengambil Lokasi di SMK Negeri 3 Yogyakarta karena di sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 sehingga terdapat data yang diperlukan oleh peneliti yang memungkinkan untuk digunakan sebagai obyek penelitian. Selain itu, peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena belum adanya penelitian oleh peneliti lain tentang topik yang sedang dibahas oleh peneliti di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti juga merupakan salah satu alasan peneliti memilih melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan setelah proposal penelitian ini disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak yang berwenang, dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 6. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Periode Februari–Agustus 2014				
		Februari - April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Proposal					
2.	Penyusunan Instrumen					
3.	Pengumpulan Data					
4.	Analisis Data					
5.	Penyusunan Laporan Penelitian					

C. Subyek Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah guru kelompok mata pelajaran produktif yang mengajar kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dimana di kelas tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013 dengan jumlah 51 guru. Dalam penelitian ini, subyek penelitian sama dengan wilayah populasi, karena subyek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung (Saifuddin Azwar, 2010: 35). Oleh karena itu, peneliti memilih jenis penelitian populasi, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel.

Menurut Sugiono (2012: 61) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan." Sedang menurut Zainal (2012: 215) "populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian maupun hal-hal yang terjadi." Dalam hal ini, sumber data untuk penelitian ini adalah seluruh guru kelompok mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengajar di kelas X dimana di kelas tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Tabel 7. Daftar Guru Kelas X Kelompok Mata Pelajaran Produktif

NO	NAMA GURU	PROGRAM KOMPETENSI KEAHLIAN
1.	Betty Sri Purwani, S.Pd.	Teknik Gambar Bangunan (TGB)
2.	Drs. Paulus Rahardi	
3.	Drs. H. Tri Wahyu Beni	
4.	Suhartini, S.Pd.	
5.	Tri Astuti, S.Pd.	
6.	Drs. Sentot Hargiardi, M.M.	
7.	Drs. Yuswanto	Teknik Konstruksi Kayu (TKK)
8.	Drs. Joko Ismono	
9.	Turyanto, S.Pd.	
10.	Drs. Agus Jati Susilo	Teknik Listrik (TL)
11.	Drs. Winarto	
12.	R. Zuhair Wasiq, S.Pd.	
13.	Drs. R. Nur Handono	
14.	Drs. Pius Tri Mulyono, S.Pd.	
15.	Suryono, S.Pd, M.T.	

NO	NAMA GURU	PROGRAM KOMPETENSI KEAHLIAN
16.	Drs. Winih Wicaksono, M.T.	
17.	Heru Mulyono, S.Pd.	
18.	YB. Sutarman, S.Pd.	
19.	Drs. Supriyadi, H.W.	
20.	Sari Mulyanto, S.Pd.	
21.	Dodot Yuliantoro, S.Pd., M.T.	
22.	Slamet, S.Pd, M.Si	Teknik Audio Video (TAV)
23.	Drs. Margo Mulyono	
24.	Drs. H. Fatchul Anwar	
25.	Sarbini, S.Pd.	
26.	Syahrina Ramadina, S.Pd	
27.	Muh. Nurkholis, S.Pd. M.T.	
28.	Drs. Gatot Supriyo. D. H.	
29.	Sugiman	
30.	Drs. Heru Widada	
31.	Suharno, S.Pd.	
32.	Drs. Sugiyarto	Teknik Permesinan (TP)
33.	Drs. Guntoro	
34.	Drs. Sutiman	
35.	Marseno, S.Pd.	
36.	Riswanto, S.Pd.	
37.	Budi Suprihatin, S.Pd.	
38.	Heru Jatmiko, S.Pd.	
39.	Drs. Bekti Sutrisno	
40.	Subagiyo, S.Pd.	
41.	Drs. Riyadi	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
42.	Nur Indarji, S.Pd.	
43.	Andang Wibowo, S.Pd.	
44.	Hartoyo, S.Pd.	
45.	Tumut Suharto, S.Pd.	
46.	Drs. Suharban, M.T.	
47.	Drs. Triantoro	
48.	Radiyanto, S.Pd.	Teknik Informatika (TI)
49.	M. Darmawan, S.Pd., M.Eng.	
50.	Agung Hari Wibowo, S.ST.	
51.	Dahono Setiawan, S.Pd.	

Sumber: Data Pengajaran SMK Negeri 3 Yogyakarta

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:60), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hamid Darmadi (2011: 21) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, aspek, dari manusia, gejala, objek yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya.

Identifikasi variabel dalam penelitian ini merupakan jenis variabel tunggal, yaitu implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik dalam kegiatan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan ketetapan dalam kurikulum. Dalam hal ini, proses pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa, hambatan yang dialami oleh pendidik dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013 kedalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta dan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi (2002: 197-198), menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan pekerjaan yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara operasional yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah angket atau Kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) "kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahui oleh responden tersebut." Sama halnya dengan Sugiono (2010: 199) yang mengemukakan bahwa "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tetulis kepada responden untuk dijawabnya."

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam bentuk angket atau kuesioner berstruktur dengan jawaban tertutup dan angket atau kuesioner berstruktur dengan jawaban terbuka guna mengungkap bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penggunaan kuesioner dengan bentuk tertutup dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Responden akan memilih salah satu jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan cara memberi tanda *check* (✓) pada jawaban yang tersedia. Sedangkan pada kuesioner dengan bentuk terbuka digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner tertutup dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang akan dikomentari dan dijawab oleh responden. Kuesioner terbuka memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri (Suharsimi Arikunto, 2010: 195). Kuesioner terbuka memberi keleluasaan kepada responden untuk mengemukakan apa saja yang mereka pandang perlu untuk dikemukakan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah suatu instrumen yang harus dibuat sebelum melakukan pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang dimaksud adalah alat ukur untuk mengukur penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2012: 148), "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati." Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Cara menyusun instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012: 149) yaitu dengan menetapkan variabel-variabel penelitian untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut yang nantinya akan dijadikan angket.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Tertutup Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jmlh Butir
Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	SILABUS Mengembangkan silabus sesuai rambu-rambu pada Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah secara mandiri.	1, 2, 3	
		RPP a. Menyusun RPP sesuai prinsip-prinsip pada Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah secara mandiri.	4, 5, 6	23
		b. Memperhatikan kemampuan awal setiap individu	7, 8, 9	
		c. Mendorong partisipasi aktif siswa	10, 11	
		d. Pembelajaran yang berpusat pada siswa	12	
		e. Pengembangan budaya membaca dan menulis	13	
		f. Pemberian umpan balik positif, penguatan,	14, 15,	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jmlh Butir
Penilaian dan Pembelajaran	Pembelajaran	a. Pengayaan, dan remidi.	16	15
		g. Keterkaitan dan keterpaduan antara Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar	17, 18, 19, 20	
		h. Mengakomodasi pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya	21, 22	
		i. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi	23	
		Kegiatan Pendahuluan		
	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik	24	
		b. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	25, 26	
		c. Memotivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pelajaran	27	
		d. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	28	
		Kegiatan Inti		
		a. Penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran antara lain secara interaktif, berkelompok ataupun individual.	29, 30	
		b. Penggunaan karakteristik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan antara lain karakteristik sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	31, 32, 33, 34	
		Kegiatan Penutup		
		a. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	35, 36	
		b. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	37	
		c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok	38	
Penilaian Hasil Belajar Siswa	Penilaian Hasil Belajar Siswa	Melakukan perencanaan penilaian hasil belajar siswa sesuai prinsip-prinsip pada Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.	39, 40, 41	16
		Pelaksanaan penilaian siswa		
		a. Penilaian kompetensi keterampilan antara lain melalui penilaian kinerja yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, projek dan portofolio.	42, 43, 44	
		b. Penilaian kompetensi pengetahuan antara lain melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan	45, 46, 47, 48, 49	
		c. Penilaian kompetensi sikap antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" oleh peserta didik dan jurnal	50, 51, 52	
		Pelaporan hasil penilaian siswa	53, 54	
		TOTAL BUTIR SOAL		54

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Terbuka Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jmlh Butir
Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	Hambatan yang dialami	A	1
		Solusi yang diterapkan		
	Pelaksanaan Pembelajaran	Hambatan yang dialami	B	1
		Solusi yang diterapkan		
	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa	Hambatan yang dialami	C	1
		Solusi yang diterapkan		
TOTAL BUTIR SOAL				3

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah model skala *Likert*. Dengan adanya skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Sugiyono (2010: 134), berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini merupakan pemberian skor yang digunakan dalam item pernyataan:

Tabel 10. Pemberian Skor pada Setiap Item Pertanyaan atau Pernyataan

No.	Kategori Jawaban	Keterangan	Skor	
			Positif	Negatif
1	SPT	Sepenuhnya Terlaksana	4	1
2	SBT	Sebagian Besar Terlaksana	3	2
3	SKT	Sebagian Kecil Terlaksana	2	3
4	BT	Belum Terlaksana	1	4

Untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1, untuk empat pilihan pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, untuk pernyataan yang bersifat negatif.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen (Suharsimi, 2010:211). Hal serupa juga dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2010: 5-6) bahwa suatu tes atau instrumen pengukur dapat diakatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas logis (*logical validity*) dan validitas empiris (*empirical validity*).

a. Validitas Logis

Validitas logis dipandang dari segi alat pengukur, yaitu sejauh mana alat pengukur yang dirancang telah mencerminkan isi keseluruhan bahan yang dikehendaki. Uji validitas logis pada instrumen ini adalah setiap item pertanyaan diujikan ke para ahli (*Judgment Experts*). Cara tersebut dilakukan dengan meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis. Dalam hal ini yang menguji valid atau tidaknya instrument, yaitu dosen-dosen ahli di bidang penelitian terkait. Dalam prosesnya, dosen meneliti dan mencermati setiap butir pernyataan agar sesuai dengan kajian teori dan layak untuk digunakan. Instrumen penelitian diteliti dan dilakukan beberapa kali revisi terhadap butir-butir pernyataannya. Berdasarkan validitas logis yang dilakukan oleh dosen, didapatkan hasil bahwa instrumen yang pada penelitian ini telah layak digunakan. Setelah dinyatakan layak oleh dosen ahli, peneliti dapat

memulai untuk mengujikan instrumen penelitiannya kepada responden, kemudian melakukan uji validitas empiris.

b. Validitas Empiris

Setelah dilakukan validitas konstruk oleh para ahli, kemudian dilakukan validitas empiris. Validitas empiris ditentukan dengan menghubungkan performansi sebuah tes terhadap kriteria penampilan tes lainnya dengan menggunakan formula statistik (Hamid Darmadi, 2011: 116). Uji validitas empiris dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan membandingkan/mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Pengujian validitas empiris dilakukan melalui analisis, menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Suharsimi Arikunto, 2010: 213).

Berikut ini merupakan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi produk momen (*product moment*)

N = Jumlah sampel

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

(Suharsimi Arikunto, 1998:162)

Setelah diperoleh harga r_{xy} , selanjutnya harga r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir-butir yang bersangkutan dinyatakan tidak valid atau gugur. Butir-butir yang tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Karena responen hanya berjumlah 51 guru kelompok mata pelajaran produktif maka, uji validitas empiris dilaksanakan dengan uji pakai. Dari hasil pengambilan data, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) 17.0 for windows.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa instrumen penelitian terdiri dari 54 butir pernyataan, semua pernyataan tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,2815$) dengan jumlah responden $N = 51$ (Suharsimi Arikunto, 2010: 402). Dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan tersebut valid dan instrumen penelitian layak untuk digunakan.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Butir Pernyataan	Tingkat Validitas	Keterangan	Butir Pernyataan	Tingkat Validitas	Keterangan
1	0.467	Valid	28	0.681	Valid
2	0.553	Valid	29	0.451	Valid
3	0.596	Valid	30	0.712	Valid
4	0.519	Valid	31	0.661	Valid
5	0.635	Valid	32	0.671	Valid
6	0.629	Valid	33	0.558	Valid
7	0.778	Valid	34	0.661	Valid
8	0.593	Valid	35	0.612	Valid
9	0.64	Valid	36	0.673	Valid
10	0.74	Valid	37	0.699	Valid
11	0.798	Valid	38	0.728	Valid
12	0.735	Valid	39	0.372	Valid
13	0.795	Valid	40	0.589	Valid

Butir Pernyataan	Tingkat Validitas	Keterangan	Butir Pernyataan	Tingkat Validitas	Keterangan
14	0.629	Valid	41	0.759	Valid
15	0.602	Valid	42	0.642	Valid
16	0.69	Valid	43	0.739	Valid
17	0.663	Valid	44	0.638	Valid
18	0.584	Valid	45	0.436	Valid
19	0.566	Valid	46	0.372	Valid
20	0.543	Valid	47	0.616	Valid
21	0.727	Valid	48	0.685	Valid
22	0.651	Valid	49	0.685	Valid
23	0.596	Valid	50	0.593	Valid
24	0.59	Valid	51	0.508	Valid
25	0.542	Valid	52	0.522	Valid
26	0.622	Valid	53	0.574	Valid
27	0.658	Valid	54	0.597	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi: 2011, 127). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dari hasil percobaan dianalisis dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* atau koefisien *Alpha*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 2007: 196). Alasan penggunaan rumus tersebut karena jawaban instrumen bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4.

Rumus koefisien alpha adalah sebagai berikut :

$$R_{ii} = \left[\frac{(k)}{(k - 1)} \right] \left[\frac{(1 - \sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{ii} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b$ = Jumlah varians butir soal

k = Banyaknya butir soal

σ_t = Varian total

Menurut Lynn dan Carol (1978: 108), koefisien reliabilitas dengan nilai $\geq 0,7$ menunjukkan bahwa metode pengukuran masuk dalam kriteria reliabel. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*, instrumen penelitian memiliki koefisien alpha sebesar 0,970. Dengan demikian, disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 12. Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha	Jumlah Butir Pernyataan	Keterangan
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta	0,970	54	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Data penelitian yang diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010: 207-208) metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam bentuk deskriptif. Deskriptif dalam penelitian ini adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo). Data yang telah dikumpulkan kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan, dan dibuat kategori. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $Sturges 1 + 33 \log n$, dimana n adalah jumlah subyek penelitian. Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas interval. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Adapun cara yang digunakan dalam menentukan pengkategorian adalah dengan mengidentifikasi data pengelompokan dengan menggunakan rumus berikut:

Tabel 13. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-rata

Rentang	Kategori
$x > (Mi + 1,5SDi)$	Sepenuhnya Terlaksana
x antara Mi s.d $(Mi + 1,5SDi)$	Sebagian Besar Terlaksana
x antara $(Mi - 1,5SDi)$ s.d $< Mi$	Sebagian Kecil Terlaksana
$x < (Mi - 1,5SDi)$	Belum Terlaksana

Sumber: (Sutrisno Hadi, 2004: 126)

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini berdasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6SDi). Untuk menghitung besarnya rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi) digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min}).$$

Untuk menjelaskan sebaran data, maka dapat disajikan dalam bentuk diagram. Diagram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan dan memaknai tiap data yang telah dianalisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran, dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di jalan R. Woller Monginsidi 2 Yogyakarta. SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki 6 jurusan dan 8 program keahlian yaitu: Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Instalasi Listrik, Teknik Audio Video, Teknik Informatika, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Permesinan. Penelitian ini ditujukan kepada Bapak/Ibu guru yang mengampu mata pelajaran produktif kelas X yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 yaitu sebanyak 51 guru. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan instrumen berupa angket tentang Implementasi Kurikulum 2013 mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, hambatan yang terjadi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 serta solusi dalam mengatasi hambatan tersebut kepada seluruh subjek penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data. Pembahasan hasil penelitian disajikan pada akhir bab.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Skor Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan variabel tunggal, yaitu Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3

Yogyakarta, hambatan yang terjadi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan usaha guru kelas X kelompok mata pelajaran produktif untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan 51 responden yaitu guru kelas X kelompok mata pelajaran produktif.

Pada variabel penelitian, terdapat tiga sub variabel yang mengukur implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Masing-masing sub variabel tersebut mengandung beberapa indikator. Indikator tersebut menggambarkan aspek-aspek yang terkandung dalam Kurikulum 2013. Pada bagian ini, disajikan deskripsi data dari implementasi Kurikulum 2013 pada masing-masing indikator (implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran, implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran, dan implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa), serta implementasi Kurikulum 2013 pada keseluruhan indikator sebagai variabel. Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan, yaitu sebagai berikut:

a. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

Dalam penelitian ini, data dianalisis berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai penyusunan RPP oleh guru yang merujuk pada silabus yang dibuat pemerintah, keterkaitan dan keterpaduan antara kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, sumber belajar serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang dirancang dalam satu keutuhan pengalaman belajar sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang tertulis pada Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

Data implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta diukur melalui angket yang berjumlah 23 butir pernyataan, menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 51 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows. Data dari angket yang telah disebar tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 71,27; nilai tengah (*median*) sebesar 68; modus (*mode*) sebesar 68 dan 92; standar deviasi sebesar 10,354; nilai terendah sebesar 57; nilai tertinggi sebesar 92; dan *range* sebesar 35. Hasil analisis data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

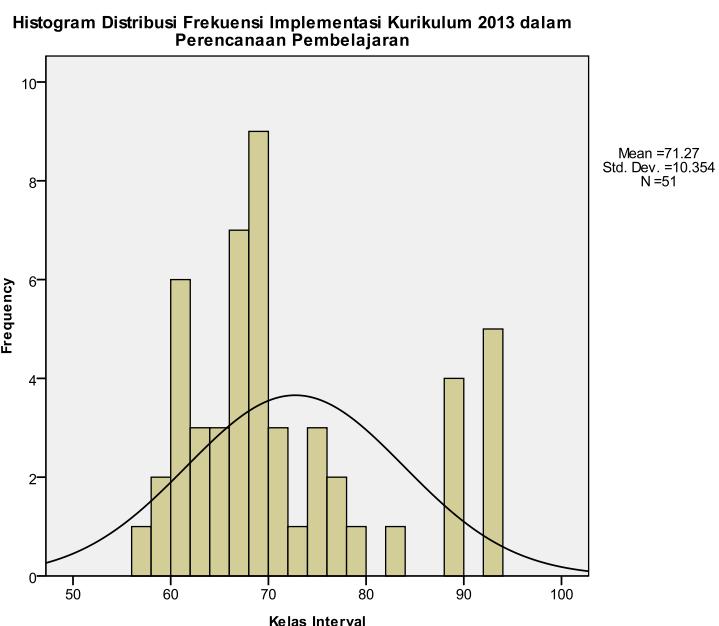
No.	Nama	Hasil Analisis
1.	Jumlah Responden (N)	51
2.	<i>Mean</i>	71.27
3.	Median	68.00
4.	<i>Mode</i>	68 ^a
5.	Std. Deviasi	10.354
6.	<i>Range</i>	35
7.	<i>Minimum</i>	57
8.	<i>Maximum</i>	92

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1+3,3 \log 51$ = 6; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $35 : 6 = 5,8$ dibulatkan menjadi 6. Distribusi frekuensi data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	57 – 63	12	23.53	23.53
2	64 – 70	19	37.25	60.78
3	71 – 77	9	17.65	78.43
4	78 – 84	2	3.92	82.35
5	85 – 91	4	7.84	90.20
6	92 – 98	5	9.80	100
Total		51		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

b. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam penelitian ini data dianalisis berdasarkan implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai pembelajaran siswa aktif, mandiri, kritis, pembelajaran berbasis pemecahan masalah, pola pembelajaran berbasis tim, penggunaan karakteristik pembelajaran yang disesuaikan dengan

karakteristik kompetensi dan penerapan pembelajaran *discovery learning* yang terangkum di dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Data implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta diukur melalui angket yang berjumlah 15 butir pernyataan, menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 51 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows. Data dari angket yang telah disebar tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 46,78; nilai tengah (*median*) sebesar 46; modus (*mode*) sebesar 47; standar deviasi sebesar 6,15; nilai terendah sebesar 37; nilai tertinggi sebesar 59; dan *range* sebesar 22. Hasil analisis data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

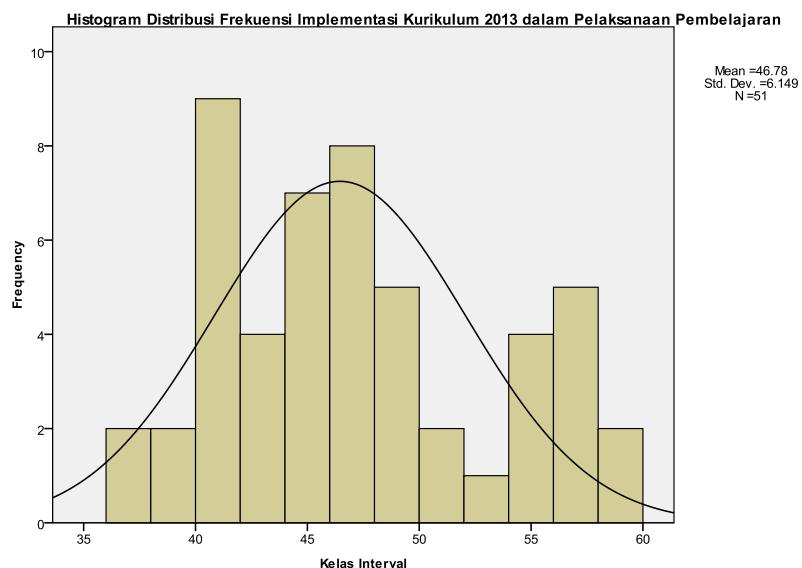
No.	Nama	Hasil Analisis
1.	Jumlah Responden (N)	51
2.	<i>Mean</i>	46.78
3.	Median	46.00
4.	<i>Mode</i>	47
5.	Std. Deviasi	6.149
6.	<i>Range</i>	22
7.	<i>Minimum</i>	37
8.	<i>Maximum</i>	59

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1+3,3 \log 51$ = 6; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $22 : 6 = 3,6$ dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	37 - 40	8	15.69	15.69
2	41 - 44	11	21.57	37.25
3	45 - 48	15	29.41	66.67
4	49 - 52	6	11.76	78.43
5	53 - 56	8	15.69	94.12
6	57 - 60	3	5.88	100
Total		51		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

c. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, data dianalisis berdasarkan pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru, sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertulis dalam Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan yang meliputi penilaian kompetensi keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan.

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal, untuk penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan, sedangkan untuk menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio.

Data implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta diukur melalui angket yang berjumlah 16 butir pernyataan, menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 51 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows. Data dari angket yang telah disebar tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 47,41; nilai tengah (*median*) sebesar 48; modus (*mode*) sebesar 48; standar deviasi sebesar 6,530; nilai terendah sebesar 31; nilai tertinggi sebesar 63; dan *range* sebesar 32. Hasil analisis data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Hasil Analisis
1.	Jumlah Responden (N)	51
2.	<i>Mean</i>	47.41
3.	Median	48.00
4.	<i>Mode</i>	48
5.	Std. Deviasi	6.530
6.	<i>Range</i>	32
7.	<i>Minimum</i>	31
8.	<i>Maximum</i>	63

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1+3,3 \log 51 = 6$; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $32 : 6 = 5,3$ dibulatkan menjadi 5. Distribusi frekuensi data

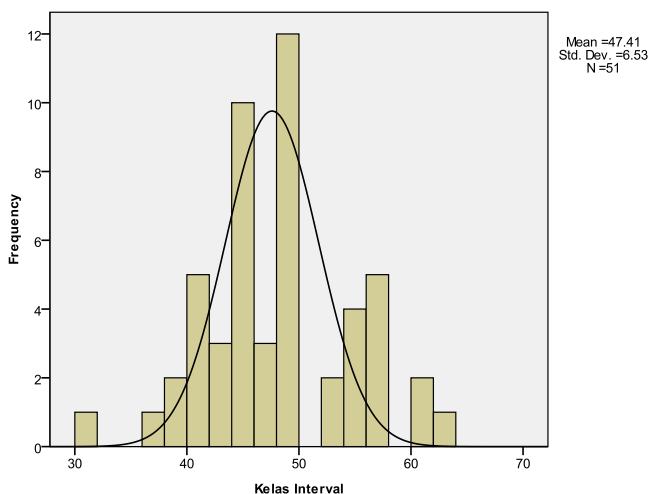
implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	31 - 36	1	1.96	1.96
2	37 - 42	9	17.65	19.61
3	43 - 48	27	52.94	72.55
4	49 - 54	5	9.80	82.35
5	55 - 60	8	15.69	98.04
6	61 - 66	1	1.96	100
Total		51		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

Histogram Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

d. Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

Dari data variabel implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang meliputi indikator secara keseluruhan, yang diukur melalui angket yang berjumlah 54 butir pernyataan, menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4 dan disebar kepada 51 responden yang

kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 165,47; nilai tengah (*median*) sebesar 161; modus (*mode*) sebesar 145 dan 153; standar deviasi sebesar 20,233; nilai terendah sebesar 134; nilai tertinggi sebesar 207; dan *range* sebesar 73. Hasil analisis data variabel implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dapat dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Analisis Data Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

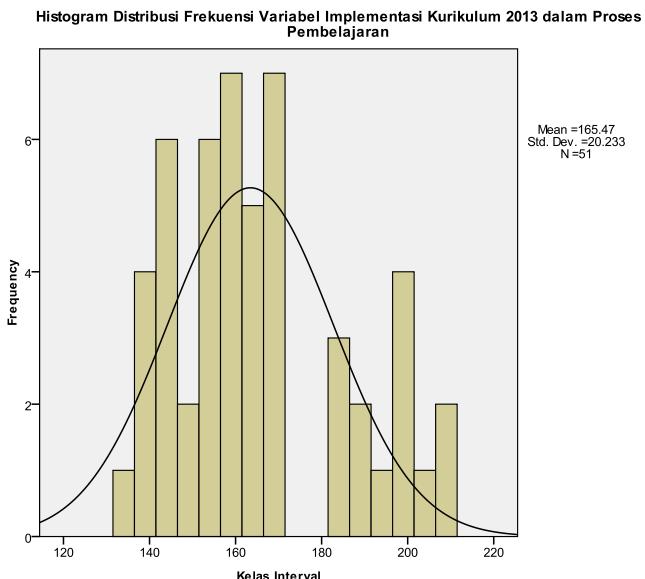
No.	Nama	Hasil Analisis
1.	Jumlah Responden (N)	51
2.	<i>Mean</i>	165.47
3.	Median	161.00
4.	<i>Mode</i>	145 ^a
5.	Std. Deviasi	20.233
6.	<i>Range</i>	73
7.	<i>Minimum</i>	134
8.	<i>Maximum</i>	207

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh jumlah kelas interval (K) = $1+3,3 \log 51 = 6,63$ dibulatkan menjadi 7; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $73 : 7 = 10,43$ dibulatkan menjadi 10. Distribusi frekuensi data variabel implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	134 - 144	6	11.76	11.76
2	145 - 155	12	23.53	35.29
3	156 - 166	13	25.49	60.78
4	167 - 177	7	13.73	74.51
5	178 - 188	3	5.88	80.39
6	189 - 199	6	11.76	92.16
7	200 - 210	4	7.84	100.00
Total		51		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

2. Deskripsi Kategori

Untuk mengetahui gambaran variabel pada masing-masing indikator serta variabel keseluruhan indikator dalam penelitian ini, terlebih dahulu dihitung nilai *mean* ideal, standar deviasi ideal, skor minimum ideal, dan skor maksimum ideal. Adapun kecenderungan skor pada variabel terhadap indikator dan variabel secara keseluruhan indikator adalah sebagai berikut:

a. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

Implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran diukur melalui angket yang berjumlah 23 butir pernyataan menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

Skor minimum ideal	= 23 x 1	= 23
Skor maksimum ideal	= 23 x 4	= 92
Nilai rata-rata ideal (M_i)	= $(92 + 23)/2$	= 57,5

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = (92 - 23)/6 = 11,5$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor Implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan hitungan sebagai berikut.

Sepenuhnya Terlaksana	= > (Mi + 1,5SDi)	= > 74,75
Sebagian Besar Terlaksana	= Mi s.d. (Mi + 1,5SDi)	= 57,5 s.d. 74,75
Sebagian Kecil Terlaksana	= (Mi – 1,5SDi) s.d. < Mi	= 40,25 s.d. < 74,75
Belum Terlaksana	= < (Mi – 1,5SDi)	= < 40,25

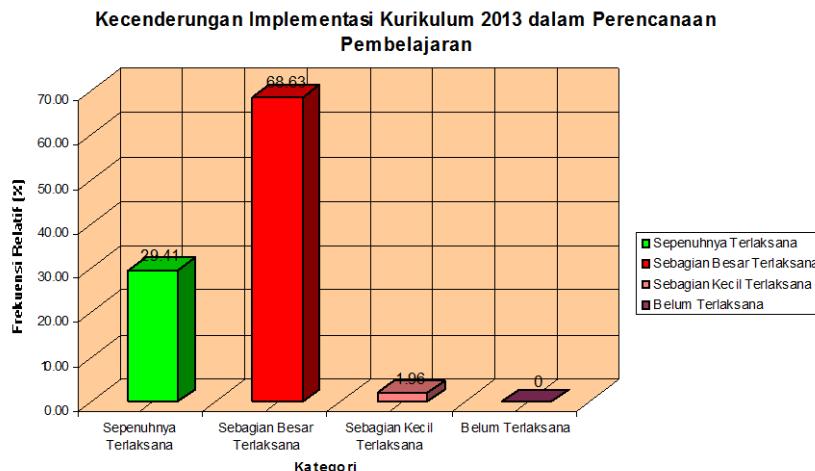
Tabel 22. Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>74.75	15	29.41	Sepenuhnya Terlaksana
2	57.5 s.d. 74.75	35	68.63	Sebagian Besar Terlaksana
3	40.25 s.d. <74.75	1	1.96	Sebagian Kecil Terlaksana
4	<40.25	0	0.00	Belum Terlaksana
Total		51		

Berdasarkan tabel 22 tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran terdapat 15 guru (29,41%) berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana, 35 guru (68,63%) berada dalam kategori sebagian besar terlaksana, 1 guru (2,0%) berada dalam kategori sebagian kecil terlaksana dan tidak ada guru yang berada pada kategori belum terlaksana.

Data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan pada 51 responden menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak Komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows sebesar 71,27 terletak pada kelas interval skor (57,5 s.d. 74,75) dengan kategori sebagian besar terlaksana, sehingga dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori sebagian besar terlaksana.

Kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran dapat disajikan dalam diagram batang berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

b. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran diukur melalui angket yang berjumlah 15 butir pernyataan menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 15 \times 1 & = 15 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 15 \times 4 & = 60 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (60 + 15)/2 & = 37,5 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (60 - 15)/6 & = 7,5
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan hitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Sepenuhnya Terlaksana} &= > (Mi + 1,5SDi) & = > 48,75 \\
 \text{Sebagian Besar Terlaksana} &= Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi) & = 37,5 \text{ s.d. } 48,75 \\
 \text{Sebagian Kecil Terlaksana} &= (Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi & = 26,25 \text{ s.d. } < 37,5 \\
 \text{Belum Terlaksana} &= < (Mi - 1,5SDi) & = < 26,25
 \end{aligned}$$

Tabel 23. Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>48.75	17	33.33	Sepenuhnya Terlaksana
2	37.5 s.d. 48.75	32	62.75	Sebagian Besar Terlaksana
3	26.25 s.d. <37.5	2	3.92	Sebagian Kecil Terlaksana
4	<26.25	0	0.00	Belum Terlaksana
Total		51		

Berdasarkan tabel 23 tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat 17 guru (33,33%) berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana, 32 guru (62,75%) berada dalam sebagian besar terlaksana, 2 guru (4,0%) berada dalam kategori sebagian kecil terlaksana dan tidak ada guru yang berada pada kategori belum terlaksana.

Data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan pada 51 responden menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak Komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows sebesar 46,78 terletak pada kelas interval skor (37,5 s.d. 48,75) dengan kategori sebagian besar terlaksana, sehingga dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori sebagian besar terlaksana.

Kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran dapat disajikan dalam diagram batang berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

c. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

Implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa diukur melalui angket yang berjumlah 15 butir pernyataan menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 16 \times 1 = 16 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 16 \times 4 = 64 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (64 + 16)/2 = 40 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (64 - 16)/6 = 8
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan hitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Sepenuhnya Terlaksana} &= > (Mi + 1,5SDi) = >52 \\
 \text{Sebagian Besar Terlaksana} &= Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi) = 40 \text{ s.d. } 52 \\
 \text{Sebagian Kecil Terlaksana} &= (Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi = 28 \text{ s.d. } <40 \\
 \text{Belum Terlaksana} &= < (Mi - 1,5SDi) = <28
 \end{aligned}$$

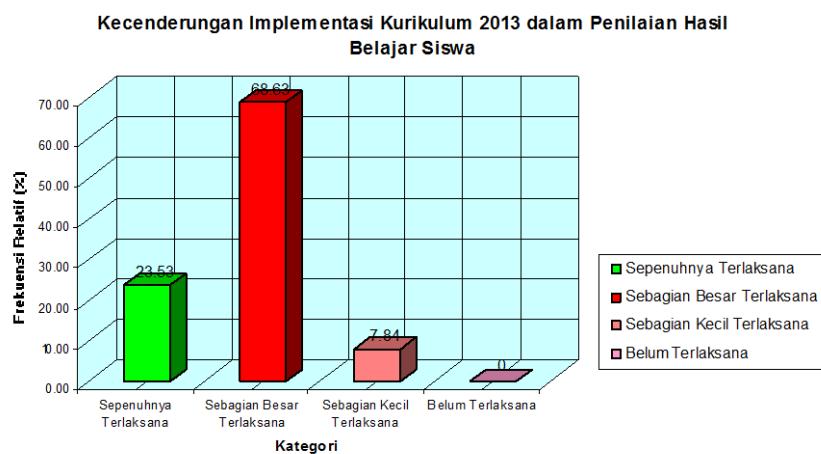
Tabel 24. Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>52	12	23.53	Sepenuhnya Terlaksana
2	40 s.d. 52	35	68.63	Sebagian Besar Terlaksana
3	28 s.d. <40	4	7.84	Sebagian Kecil Terlaksana
4	<28	0	0	Belum Terlaksana
Total		51		

Berdasarkan tabel 24 tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa terdapat 12 guru (23,53%) berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana, 35 guru (68,63%) berada dalam kategori sebagian besar terlaksana, 4 guru (8,0%) berada dalam kategori sebagian kecil terlaksana dan tidak ada guru yang berada pada kategori belum terlaksana.

Data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan pada 51 responden menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak Komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows sebesar 47,41 terletak pada kelas interval skor (40 s.d. 52) dengan kategori sebagian besar terlaksana, sehingga dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori sebagian besar terlaksana.

Kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa dapat disajikan dalam diagram batang berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

d. Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

Variabel implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran diukur melalui angket yang berjumlah 54 butir pernyataan menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor minimum ideal} &= 54 \times 1 = 54 \\
 \text{Skor maksimum ideal} &= 54 \times 4 = 216 \\
 \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= (216 + 54)/2 = 135 \\
 \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= (216 - 54)/6 = 27
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan hitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Sepenuhnya Terlaksana} &= > (Mi + 1,5SDi) = >175,5 \\
 \text{Sebagian Besar Terlaksana} &= Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi) = 135 \text{ s.d. } 175,5 \\
 \text{Sebagian Kecil Terlaksana} &= (Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } < Mi = 94,5 \text{ s.d. } <135 \\
 \text{Belum Terlaksana} &= < (Mi - 1,5SDi) = <94,5
 \end{aligned}$$

Tabel 25. Klasifikasi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

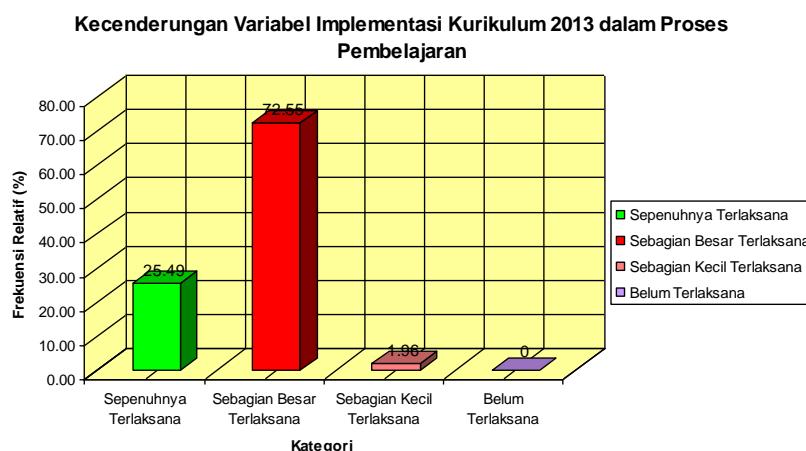
No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	>175,5	13	25.49	Sepenuhnya Terlaksana
2	135 s.d. 175,5	37	72.55	Sebagian Besar Terlaksana
3	94,5 s.d. <135	1	1.96	Sebagian Kecil Terlaksana
4	<94,5	0	0	Belum Terlaksana
Total		51		

Berdasarkan tabel 25 tersebut menunjukkan bahwa dalam kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta terdapat 13 guru (25,50%) berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana, 37 guru (72,55%) berada dalam kategori sebagian besar terlaksana, 1 guru (2,0%) berada dalam kategori sebagian kecil terlaksana dan tidak ada guru yang berada pada kategori belum terlaksana.

Data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan pada 51 responden menunjukkan bahwa variabel implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta diperoleh rerata (*mean*) dari hasil

analisis menggunakan bantuan perangkat lunak Komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows sebesar 165,47 terletak pada kelas interval skor (135 s.d. 175,5) dengan kategori sebagian besar terlaksana, sehingga dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori sebagian besar terlaksana.

Kecenderungan variabel implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dapat disajikan dalam diagram batang berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis skor kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 terhadap variabel dan masing-masing sub variabel, didapat pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 26. Hasil Analisis Kecenderungan Skor Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Masing-masing Sub Variabel dan Variabel Penelitian

No.	Variabel/ Sub Variabel/	Kategori
1	Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran	Sebagian Besar Terlaksana
2	Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran	Sebagian Besar Terlaksana
3	Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa	Sebagian Besar Terlaksana
4	Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses pembelajaran	Sebagian Besar Terlaksana

3. Analisis Masing-masing Butir Pernyataan pada Kuesioner

Analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner, dilakukan dengan menghitung nilai rerata dan standar deviasi pada masing-masing butir pernyataan pada kuesioner yang telah diisi oleh guru. Perhitungan nilai rerata dan standar deviasi bertujuan untuk mengetahui nilai rerata terendah dari keseluruhan butir, sehingga dari nomor butir yang memiliki *mean*/nilai rerata terendah tersebut, selanjutnya dapat diuraikan di pembahasan sebagai sumber informasi dan bahan perbaikan bagi guru maupun bagi lembaga terkait.

a. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 27. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

No. Item	Mean	Standar Deviasi	No. Item	Mean	Standar Deviasi
1	3.18	0.713	14	3.02	0.678
2	3.24	0.551	15	2.98	0.735
3	3.22	0.577	16	3.10	0.700
4	3.33	0.653	17	3.24	0.513
5	3.18	0.740	18	3.20	0.530
6	3.06	0.645	19	3.24	0.428
7	2.92	0.688	20	3.14	0.491
8	2.98	0.583	21	3.04	0.631
9	2.94	0.705	22	2.84	0.731
10	3.12	0.588	23	3.18	0.590
11	3.22	0.503			
12	3.04	0.631			
13	2.90	0.755			

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 22 ($mean = 2.84$), dengan pernyataan: “Mengaitkan mata pelajaran yang diajarkan dengan keragaman budaya”

b. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 28. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No. Item	Mean	Standar Deviasi	No. Item	Mean	Standar Deviasi
24	3.49	0.505	32	3.08	0.560
25	3.53	0.542	33	3.08	0.483
26	3.04	0.631	34	3.10	0.458
27	3.37	0.528	35	3.06	0.614
28	3.12	0.621	36	3.10	0.700
29	2.76	0.473	37	3.29	0.502
30	2.69	0.648	38	3.08	0.659
31	3.00	0.566			

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 30 ($mean = 2.69$), dengan pernyataan: "Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *project based learning* (menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah)"

c. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows, didapat nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 29. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-butir Pernyataan Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

No. Item	Mean	Standar Deviasi	No. Item	Mean	Standar Deviasi
39	3.00	0.566	47	3.27	0.493
40	3.06	0.506	48	2.80	0.633
41	3.16	0.543	49	2.94	0.614
42	2.90	0.608	50	2.78	0.702

No. Item	Mean	Standar Deviasi	No. Item	Mean	Standar Deviasi
43	3.25	0.560	51	2.59	0.669
44	2.92	0.595	52	2.61	0.635
45	3.06	0.506	53	3.02	0.707
46	3.04	0.599	54	3.00	0.632

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa butir dengan nilai rerata terendah terdapat pada butir nomor 52 (*mean* = 2.61), dengan pernyataan: “Melakukan penilaian antarsiswa untuk menilai terkait dengan pencapaian kompetensi”

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran, diketahui bahwa terdapat 15 guru (29,41%) berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana, 35 guru (68,63%) berada dalam kategori sebagian besar terlaksana, 1 guru (2,0%) berada dalam kategori sebagian kecil terlaksana dan tidak ada guru yang berada pada kategori belum terlaksana.

Data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan pada 51 responden menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak Komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows sebesar 71,27 terletak pada kelas interval skor (57,5 s.d. 74,75) dengan kategori sebagian besar terlaksana, sehingga dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori sebagian besar terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sebagian besar mengimplementasikan Kurikulum

2013 dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan berdasar prinsip-prinsip yang tertulis pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dan merujuk pada silabus yang dibuat pemerintah, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru dapat mengaitkan dan memadukan antara kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, sumber belajar serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang mereka rancang dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian komponen RPP yang telah dibuat oleh guru dengan komponen RPP berdasarkan Kurikulum 2013, yang mencakup: 1) data sekolah, mata pelajaran, kelas/semester; 2) materi pokok; 3) alokasi waktu; 4) KI, KD dan indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran; 5) materi pembelajaran, metode pembelajaran; 6) media, alat dan sumber belajar; 7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan 8) penilaian

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran, sesuai butir pernyataan nomor 22, guru menilai bahwa dalam menyusun RPP memiliki nilai rerata terendah dalam mengaitkan mata pelajaran yang diajarkan dengan keragaman budaya. Menurut guru, mengaitkan mata pelajaran yang diajarkan dengan keragaman budaya dalam kegiatan penyusunan RPP dilakukan dengan kapasitas “sebagian kecil terlaksana”. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini tentunya akan menjadi sumber informasi dan bahan perbaikan guru dalam menyusun RPP untuk lebih meningkatkan inovasi dalam merencanakan

pelaksanaan pembelajaran sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat menambahkan wawasan kepada siswa tentang keragaman budaya yang ada kaitannya dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Berikut ini merupakan pembahasan analisis data yang dilakukan terhadap indikator penelitian tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan kuesioner terbuka. Dalam kuesioner terbuka, responden memberikan komentar terhadap hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam perencanaan pembelajaran dan solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

a. Hambatan yang Terjadi pada Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan kuesioner terbuka, responden menuliskan bahwa hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran adalah pembagian materi pembelajaran ke dalam jam dan hari efektif sekolah yang masih rumit, hal ini dikarenakan cakupan materi yang terlalu komplek, materi pokok yang tercantum pada kompetensi dasar tidak runtut, dan bertambah banyaknya materi yang harus disampaikan kepada siswa menjadikan hambatan untuk guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, belum adanya sosialisasi Kurikulum 2013 untuk kelompok mata pelajaran produktif membuat format RPP Kurikulum 2013 yang dibuat oleh guru masih berubah-ubah, sehingga menjadikan guru tidak bisa memahami benar/secara utuh RPP sesuai dengan Kurikulum 2013. Hambatan lain yang dialami oleh kelompok guru mata pelajaran produktif dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ke dalam perencanaan pembelajaran adalah sebagian besar semua mata

pelajaran kelompok produktif belum ada silabusnya sehingga guru menjadi sulit dalam menjabarkan kompetensi inti menjadi kompetensi dasar, menjabarkan kompetensi dasar menjadi indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dan isi silabus yang diberikan oleh pemerintah masih ada yang tidak sesuai dengan kondisi media yang ada di sekolah.

b. Solusi untuk Mengatasi Hambatan yang Terjadi pada Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan kuesioner terbuka, responden menuliskan bahwa solusi yang mereka terapkan untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran adalah setiap guru menyesuaikan waktu/jam dan materi yang relevan dengan kondisi yang ada di sekolah. Selain itu, guru juga berkonsultasi dengan Kepala Program Keahlian, Sekretaris Jurusan, maupun dalam forum MGMP dalam penyusunan RPP maupun dalam memahami dan mengembangkan isi silabus. Perlu adanya diklat Kurikulum 2013, contoh RPP kompetensi kejuruan, dan perangkat lainnya agar memudahkan guru dalam membuat RPP, memodifikasi silabus sendiri, dan menyusun bahan ajar sendiri.

Berdasarkan komentar yang diberikan oleh responden, dapat diketahui bahwa guru memberikan harapan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran agar dalam kegiatan penyusunannya guru tidak mengalami hambatan ataupun kebingungan, sesuai dengan teori dari Sholeh Hidayat (2013: 157-158) bahwa Sholeh Hidayat menyebutkan terdapat dua hal yang harus disiapkan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 yaitu, penyiapan buku dan pembinaan guru. Dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 ini perlu disusun: buku siswa (substansi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar), buku panduan guru

berupa paduan pelaksanaan proses pembelajaran, panduan pengukuran dan penilaian proses serta hasil belajar, dokumen kurikulum meliputi struktur kurikulum, standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Peneliti juga sangat mendukung dengan segera diadakannya diklat Kurikulum 2013 agar guru dapat memahami keseluruhan isi dari Kurikulum 2013 sehingga kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan dapat diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa sesuai dengan teori yang tertulis dalam Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

2. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran, diketahui bahwa terdapat 17 guru (33,33%) berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana, 32 guru (62,75%) berada dalam kategori sebagian besar terlaksana, 2 guru (4,0%) berada dalam kategori sebagian kecil terlaksana dan tidak ada guru yang berada pada kategori belum terlaksana.

Data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan pada 51 responden menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak Komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows sebesar 46,78 terletak pada kelas interval skor (37,5 s.d. 48,75) dengan kategori sebagian besar terlaksana,

sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori sebagian besar terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sebagian besar mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013, yaitu mengenai pembelajaran siswa aktif, mandiri, kritis, pembelajaran berbasis pemecahan masalah, pola pembelajaran berbasis tim, penggunaan karakteristik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan penerapan pembelajaran *discovery learning* yang terangkum di dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran, sesuai butir pernyataan nomor 30, guru menilai bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki nilai rerata terendah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *project based learning* (menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah). Menurut guru, melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *project based learning* (menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah) dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan kapasitas “sebagian kecil terlaksana”. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini menjadi sebuah sumber informasi dan bahan perbaikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat menggunakan pendekatan *project based learning* (menghasilkan karya berbasis

pemecahan masalah) terhadap mata pelajaran yang diajarkan agar dalam kegiatan belajar mengajar siswa dapat menjadi aktif, mandiri, dan kritis.

Berikut ini merupakan pembahasan analisis data yang dilakukan terhadap indikator penelitian tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kuesioner terbuka. Dalam kuesioner terbuka, responden memberikan komentar terhadap hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam pelaksanaan pembelajaran dan solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

a. Hambatan yang Terjadi pada Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan kuesioner terbuka, responden menuliskan bahwa hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 masih agak sulit dilaksanakan karena siswa sama sekali belum mengenal Kurikulum 2013. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific approach, project based learning, discovery learning* masih sulit untuk diterapkan, hal tersebut dikarenakan siswa dalam proses belajar mengajar cenderung tidak aktif “jalan di tempat” karena karakter mereka yang tidak ingin mencari tahu ini bawaan dari pendidikan tingkat SMP yang masih menggunakan KTSP sehingga responden masih kesulitan untuk menjadikan siswa mandiri dalam belajar.

Berdasarkan komentar yang diberikan, dapat diketahui bahwa sebagian komentar tidak sejalan dengan teori, namun sebagian sejalan dengan teori. Teori yang sejalan dengan hasil penelitian tersebut adalah menurut Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Dalam kegiatan pendahuluan guru perlu menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberikan motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari agar siswa mau merespon dan berlatih untuk memberanikan diri mengungkapkan pendapatnya. Dalam kegiatan inti, guru harus menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran dan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Dalam kegiatan penutup guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi dan mengevaluasi aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan tugas dan menginformasikan pembelajaran berikutnya agar peserta didik lebih mandiri dan siap dalam setiap pembelajaran.

Selain komentar-komentar tersebut, hambatan-hambatan lain yang dialami oleh responde dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ke dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu terbatasnya bahan ajar, buku pegangan siswa dan buku pegangan guru yang belum ada, kurangnya fasilitas di sekolah dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran, kemampuan dasar yang dimiliki siswa

yang berbeda-beda baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap, *input* siswa yang sulit/kurang semangat untuk berdiskusi karena lebih senang bermain HP, kesulitan dalam menumbuhkan keberanian dan kemauan siswa, kesulitan memacu siswa untuk aktif belajar mandiri dan mau berapresiasi serta pembagian jam pelajaran yang kurang pas dan jumlah jam mata pelajaran yang tidak seimbang menjadikan hambatan bagi para guru di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 ke dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Solusi untuk Mengatasi Hambatan yang Terjadi pada Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan kuesioner terbuka, responden menuliskan bahwa solusi yang diterapkan responden untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam pelaksanaan pembelajaran yaitu responden melakukan berbagai metode pembelajaran yang terkadang masih disisipi dengan metode kurikulum lama, melakukan berbagai pendekatan untuk menciptakan suasana belajar aktif, menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan bagi siswa agar siswa lebih aktif dalam menggali informasi. Untuk mendorong siswa lebih aktif dan mandiri dengan kemampuan dasar yang telah siswa miliki baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap guru memberikan tugas tambahan baik secara kelompok ataupun secara individu dengan kemampuan yang heterogen. Selain itu, untuk mengatasi hambatan yang terjadi terhadap kurangnya fasilitas di sekolah dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran, guru memaksimalkan fasilitas KBM yang ada di sekolah dengan menambah alat peraga atau membuat alat peraga secara mandiri, Selain itu, guru juga menunjang pembelajarannya dengan membuat

modul/buku pegangan siswa secara mandiri agar KBM dapat berlangsung dengan baik.

3. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikan kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa, diketahui bahwa terdapat 12 guru (23,53%) berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana, 35 guru (68,63%) berada dalam kategori sebagian besar terlaksana, 4 guru (8,0%) berada dalam kategori sebagian kecil terlaksana dan tidak ada guru yang berada pada kategori belum terlaksana.

Data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan pada 51 responden menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak Komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 17.0 for Windows sebesar 47,41 terletak pada kelas interval skor (40 s.d. 52) dengan kategori sebagian besar terlaksana, sehingga dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada pada kategori sebagian besar terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa, guru sebagian besar mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan teori yang telah tertulis di dalam Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, yang menjelaskan ruang lingkup penilaian, penilaian hasil belajar siswa yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian

kompetensi sikap yaitu melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh siswa dan jurnal, untuk penilaian kompetensi pengetahuan yaitu melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan, sedangkan untuk menilai kompetensi keterampilan yaitu melalui penilaian kinerja dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Penilaian tersebut dilakukan secara berkelanjutan oleh guru, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan belajar yang terjadi di dalam diri siswa.

Dari hasil analisis masing-masing butir pernyataan pada kuesioner tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa, sesuai butir pernyataan nomor 52, guru menilai bahwa dalam penilaian hasil belajar siswa memiliki nilai rerata terendah dalam melakukan penilaian antarsiswa untuk menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Menurut guru, melakukan penilaian antarsiswa untuk menilai terkait dengan pencapaian kompetensi dalam kegiatan penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan kapasitas “sebagian kecil terlaksana”. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini tentunya akan menjadi sumber informasi dan bahan perbaikan guru dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa terkait kegiatan penilaian pada mata pelajaran yang diajarkan sehingga guru dapat mengetahui perkembangan belajar yang terjadi di dalam diri siswa.

Berikut ini merupakan pembahasan analisis data yang dilakukan terhadap indikator penelitian tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan kuesioner terbuka. Dalam kuesioner terbuka, responden memberikan komentar terhadap hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam penilaian hasil belajar

siswa dan solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

a. Hambatan yang Terjadi pada Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan kuesioner terbuka, responden menuliskan bahwa hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam penilaian hasil belajar siswa adalah keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa sehingga tidak dapat memberikan penilaian sikap secara tepat terhadap masing-masing anak, masih belum hafalnya guru terhadap tiap-tiap nama siswanya dan belum mengenal secara menyeluruh juga membuat guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap dan penilaian keterampilan secara benar dan adil. Selain itu, masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan praktikum dan pembuatan laporan dan ada masih ada yang gagal dalam kegiatan praktikum serta tidak hadirnya siswa dalam kegiatan praktikum menjadi hambatan guru dalam melakukan kegiatan penilaian kepada siswa, beberapa guru juga masih belum memahami model penilaian dalam Kurikulum 2013 serta aspek-aspek yang masuk dalam penilaian di Kurikulum 2013.

b. Solusi untuk Mengatasi Hambatan yang Terjadi pada Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan kuesioner terbuka, responden menuliskan bahwa solusi yang responden terapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam penilaian hasil belajar siswa yaitu guru mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok besar (sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik) di setiap kegiatan pembelajaran sehingga hal ini dirasa sangat membantu guru dalam kegiatan penilaian sikap, pengetahuan

dan keterampilan. Selain itu, dalam kegiatan penilaian guru juga dibantu dengan penilaian individu antarteman (siswa), penilaian dengan cara pendekatan atau afektif/fakta, kolaborasi penilaian dengan guru lain, penambahan tugas oleh guru untuk siswanya, serta penilaian dengan cara penggabungan dari keempat tahap tersebut. Guru juga memberikan tambahan waktu untuk kegiatan praktikum susulan maupun ulangan susulan atau remidial bagi siswa yang belum bisa mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Dan untuk mempermudah guru dalam kegiatan penilaian hasil belajar siswa, guru meringkas bentuk penilaian sehingga guru dapat memahaminya.

Berdasarkan komentar yang diberikan oleh responden, dapat diketahui bahwa beberapa guru tidak sejalan dengan teori yang ada. Teori tersebut adalah menurut Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Guru perlu melakukan penyederhanaan kegiatan penilaian belajar siswa untuk mempermudah mereka dalam menilai setiap siswa agar guru dapat melihat perkembangan prestasi siswanya dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada dalam kategori sebagian besar terlaksana. Hal ini, ditunjukkan dengan diperoleh nilai rerata (*mean*) sebesar 71,27 terletak pada kelas interval skor (57,5 s.d. 74,75) dengan kategori sebagian besar terlaksana. Namun demikian, pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta para guru masih mengalami beberapa hambatan, diantaranya sebagai berikut: (1) pembagian materi pembelajaran ke dalam jam dan hari efektif sekolah yang masih rumit karena cakupan materi yang terlalu komplek; (2) materi pokok yang tercantum pada kompetensi dasar tidak runtut; (3) bertambah banyaknya materi yang harus disampaikan kepada siswa; (4) Belum adanya sosialisasi Kurikulum 2013 untuk kelompok mata pelajaran produktif membuat format RPP Kurikulum 2013 yang dibuat oleh guru masih berubah-ubah, sehingga menjadikan guru tidak bisa memahami benar/secara utuh RPP sesuai dengan Kurikulum 2013; (5) sebagian besar mata pelajaran kelompok produktif belum ada silabusnya.
2. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran adalah: (1) guru menyesuaikan waktu/jam dan materi yang relevan dengan kondisi yang ada

di sekolah; (2) guru juga berkonsultasi dengan Kepala Program Keahlian, Sekretaris Jurusan, maupun dalam forum MGMP dalam penyusunan RPP maupun dalam memahami dan mengembangkan isi silabus; (3) perlu adanya diklat Kurikulum 2013, contoh RPP kompetensi kejuruan, dan perangkat lainnya agar memudahkan guru dalam membuat RPP, memodifikasi silabus sendiri, dan menyusun bahan ajar sendiri.

3. Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada dalam kategori sebagian besar terlaksana. Hal ini, ditunjukkan dengan diperoleh nilai rerata (*mean*) sebesar 46,78 terletak pada kelas interval skor (37,5 s.d. 48,75) dengan kategori sebagian besar terlaksana. Namun demikian, pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta para guru masih mengalami beberapa hambatan, sehingga implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana secara optimal. Hal ini, dapat dilihat dari: (1) pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific approach, project based learning, discovery learning* masih sulit untuk diterapkan, karena siswa dalam proses belajar mengajar cenderung tidak aktif “jalan di tempat” karena lebih senang bermain HP daripada melakukan kegiatan diskusi; (2) terbatasnya bahan ajar, buku pegangan siswa dan buku pegangan guru; (3) kurangnya fasilitas di sekolah dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran (4) kemampuan dasar yang dimiliki siswa yang berbeda-beda baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap; (5) kesulitan dalam menumbuhkan keberanian dan kemauan siswa.

4. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: (1) guru melakukan berbagai pendekatan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar aktif agar suasana belajar tidak menjemuhan bagi siswa dan siswa lebih aktif dalam menggali informasi; (2) guru juga memaksimalkan fasilitas KBM yang ada di sekolah dengan menambah alat peraga atau membuat alat peraga, membuat modul/buku pegangan siswa secara mandiri agar KBM dapat berlangsung dengan baik.
5. Implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada dalam kategori sebagian besar terlaksana. Hal ini, ditunjukkan dengan diperoleh nilai rerata (*mean*) sebesar 47,41 terletak pada kelas interval skor (40 s.d. 52) dengan kategori sebagian besar terlaksana. Namun demikian, pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta para guru masih mengalami beberapa hambatan, sehingga implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa belum dapat dilaksanakan secara maksimal, ini dapat kita ketahui dari: (1) keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa sehingga tidak dapat memberikan penilaian sikap secara tepat terhadap masing-masing anak; (2) belum mengenal secara menyeluruh terhadap tiap-tiap nama siswa membuat guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian sikap dan penilaian keterampilan secara benar dan adil. (3) masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan praktikum, pembuatan laporan, gagal dalam kegiatan praktikum serta tidak hadirnya siswa dalam kegiatan praktikum sehingga menjadi hambatan guru dalam melakukan kegiatan penilaian kepada siswa;

- (4) guru juga masih belum memahami model penilaian dalam Kurikulum 2013 serta aspek-aspek yang masuk dalam penilaian di Kurikulum 2013.
6. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa yaitu diantaranya: (1) guru mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok besar (sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik) di setiap kegiatan pembelajaran sehingga hal ini dirasa sangat membantu guru dalam kegiatan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan; (2) dalam kegiatan penilaian guru juga dibantu dengan penilaian individu antarteman (siswa), kolaborasi penilaian dengan guru lain, penambahan tugas oleh guru untuk siswa; (3) guru memberikan tambahan waktu untuk kegiatan praktikum susulan maupun ulangan susulan atau remidial bagi siswa yang belum bisa mencapai batas KKM.
 7. Secara keseluruhan, implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat dinyatakan sebagian besar terlaksana, hal ini ditujukan dengan diperoleh nilai rerata (*mean*) sebesar 165,47 terletak pada kelas interval skor (135 s.d. 175,5) dengan kategori sebagian besar terlaksana.

B. Implikasi

Kurikulum 2013 merupakan instrumen peningkatan mutu pendidikan. Hadirnya Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru ini, diharapkan dapat lebih menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) guna meningkatkan sistem pendidikan nasional agar selalu relevan dan kompetitif. Selain itu, diharapkan juga mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan. Keberhasilan

pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak hanya pada ketepatan dan komprehensif perumusan substansi kurikulum, tetapi dari kepemimpinan kepala sekolah pada tingkat satuan pendidikan dan kepemimpinan guru pada tingkat kelas.

Proses pembelajaran merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang penting dalam pencapaian keberhasilan dalam mengimplementasi Kurikulum 2013 dan pencapaian keberhasilan pembentukan kompetensi siswa yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga dalam hal ini, pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan seharusnya senantiasa responsif terhadap dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran program produktif mempunyai pengalaman belajar dan usia yang berbeda-beda sehingga pemahaman dan pandangan terhadap Kurikulum 2013 juga berbeda.
2. Sosialisasi yang diterima oleh guru kelas X belum maksimal sehingga penerapannya dalam kelas masih sebatas apa yang diketahui dan dipahami oleh guru saja.
3. Belum semua guru mendapatkan pelatihan tentang Kurikulum 2013.

D. Saran

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, keprofesionalan, dan inovasi dalam proses pembelajaran dengan melakukan upaya-upaya secara maksimal dengan menambah wawasan dan lebih aktif untuk mengenal Kurikulum 2013 melalui media-media informasi maupun melalui pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan Kurikulum 2013, tanpa harus menunggu program sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah. Guru juga hendaknya memiliki pandangan yang positif, mau membuka diri, dan membangun pola pikir yang positif, untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui Kurikulum 2013 sesuai dengan tugasnya yaitu sebagai pengajar dengan baik agar proses pembelajaran yang meliputi kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

2. Bagi Lembaga Terkait

Adanya penelitian tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat dijadikan bahan kajian lebih serius oleh pihak lembaga terkait agar pelaksanaan kurikulum 2013 yang baru ini sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pemerintah dan pihak sekolah hendaknya segera melaksanakan sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013 secara berkesinambungan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dalam penerapannya, serta pengadaan buku pedoman untuk guru maupun siswa agar

pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penyiapan semua komponen pembelajaran mulai dari silabus, buku pedoman guru, buku pegangan peserta didik, fasilitas pembelajaran, sarana, dan prasarana pembelajaran juga perlu diperhatikan oleh lembaga terkait agar implementasi Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan sesuai dan guru dapat menerapkan pembelajaran dengan optimal dan siswa dapat mencapai kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anang Tjahjono. (2013). Petujuk Teknis Persiapan Implementasi Kurikulum Tahun 2013 pada Minggu Pertama di Sekolah. Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anas Sudjiono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardian Yunaryo. (2012). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar Masjid Syuhada' Yogyakarta. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2003). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Heri Prasetyo. (2006). Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus pada kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Temanggung). Laporan Penelitian. Universitas Negeri Semarang.
- Hj. Chalijah Hasan. (1994). Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Jumhana, Nana & Sukirman. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.
- Kangmartho.com. (2013). *Dokumen Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://kangmartho.com/dokumen-kurikulum2013>. Pada tanggal 9 Maret 2014, Jam 13:00 WIB.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Draf Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. (2013). *Kurikulum 2013 untuk Memperbaiki Kompetensi*. Diakses dari <http://www.kemendikbud.go.id/kemendikbud/node/1125>. Pada tanggal 9 Maret 2014, Jam 15.00 WIB.

- Lynn Lyons Morris dan Carol Taylor Fitz Gibbon. (1978). *How to Measure Achievement*. London: Sage Publication.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- _____. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta.
- _____. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta.
- _____. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta.
- Mochtar Buchori. (1994). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohammad Nuh. (2013). *Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-mendikbud-kurikulum2013>. Pada tanggal 9 Maret 2014, Jam 10:00 WIB.
- Nana Sudjana. (1997). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- _____. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah. (2013). *Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Pupuh Fathurrohman, dkk. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Aditama.
- Oemar Hamalik. (1999). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (1990). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: PT. Cipta Aditya Bakti.

- Sholeh Hidayat. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syaifudin Azwar. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya : Usaha Nasional.
- _____ dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2007). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN 1

- ✗ Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS
- ✗ Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS
- ✗ Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS
- ✗ Surat Permohonan Partisipasi Responden dari Peneliti
- ✗ Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- ✗ Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. H. Sufarto, M.Sc., Ph.D.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Eusabia Floreza Waybin
NIM : 10505244022
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses
Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Pemohon



Eusabia Floreza Waybin
NIM. 10505244022

Mengetahui,

Kaprodi ,
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,

Drs. Agus Santoso, M.Pd.
NIP. 19640822 198812 1 002

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Eusabia Floreza Waybin
NIM : 10505244022
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses
Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Pemohon:


Eusabia Floreza Waybin
NIM. 10505244022

Mengetahui,

Kaprodi ,
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. Agus Santoso, M.Pd.
NIP. 19640822 198812 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Sutarto, M.Sc.,Ph.D
NIP : 19530901 197603 1 006
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Eusabia Floreza Waybin
NIM : 10505244022
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses
Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta

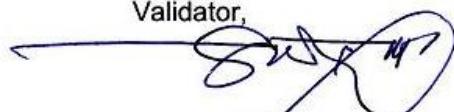
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Drs. H. Sutarto, M.Sc.,Ph.D

NIP. 19530901 197603 1 006

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP : 19610808 198601 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Eusabia Floreza Waybin
NIM : 10505244022
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses
Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd

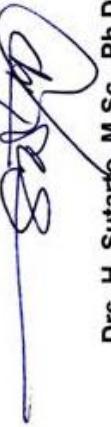
NIP. 19610808 198601 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

Nama Mahasiswa : Eusabia Floreza Waybin
 Judul TAS : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta
 NIM : 10505244022

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		<ul style="list-style-type: none"> - Kisi-kisi yang diketahui ke benar sebanyak 65 x 66 / 14 = 66,5% - Beberapa diskripsi di kisi-kisi yang diberikan (ya sama) agar menghindari kesalahan pada pertanyaan yg kelakuannya
Komentar Umum/Lain-lain:		<p>Yogyakarta, Validator,</p>  <p><u>Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D</u> NIP. 19530901 197603 1 006</p>

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Eusabia Floreza Waybin
NIM : 10505244022
Judul TAS : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Implementasi Kurikulum 2013	Bentuk tes ini cocok agar mengetahui dan bentuk yg lebih besar.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta,
Validator,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

**ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Guru Kelompok Mata Pelajaran Produktif SMK Negeri 3 Yogyakarta

Di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dengan hormat,

Tugas Akhir Skripsi (TAS) merupakan salah satu tugas mata kuliah wajib tempuh di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya menyusun tugas akhir skripsi dengan judul penelitian Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sebagai responden penelitian, saya memohon dengan hormat keikhlasan Bapak/Ibu Guru kelompok mata pelajaran produktif SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengajar di kelas X tahun ajaran 2013/2014 berkenan menjawab semua pertanyaan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu guru masing-masing. Respon terhadap isian kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Bapak/Ibu, oleh karena itu mohon pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner terlampir direspon secara obyektif. Hasil dari penelitian ini selanjutkan akan dilaporkan pada naskah tugas akhir skripsi. Atas ketersediaan Bapak/Ibu guru dalam mengisi angket penelitian ini saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Peneliti,

Eusabia Floreza Waybin
NIM. 10505244022

Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Tertutup Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jmlh Butir
Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	SILABUS		23
		Mengembangkan silabus sesuai rambu-rambu pada Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah secara mandiri.	1, 2, 3	
		RPP		
		a. Menyusun RPP sesuai prinsip-prinsip pada Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah secara mandiri.	4, 5, 6	15
		b. Memperhatikan kemampuan awal setiap individu	7, 8, 9	
		c. Mendorong partisipasi aktif siswa	10, 11	
		d. Pembelajaran yang berpusat pada siswa	12	
		e. Pengembangan budaya membaca dan menulis	13	
		f. Pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.	14, 15, 16	
		g. Keterkaitan dan keterpaduan antara Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar	17, 18, 19, 20	
		h. Mengakomodasi pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya	21, 22	
		i. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi	23	
Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan		15
		a. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik	24	
		b. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	25, 26	
		c. Memotivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pelajaran	27	
		d. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	28	
		Kegiatan Inti		
		a. Penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran antara lain secara interaktif, berkelompok ataupun individual.	29, 30	
		b. Penggunaan karakteristik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan antara lain karakteristik sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	31, 32, 33, 34	
		Kegiatan Penutup		
		a. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	35, 36	
		b. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	37	
		c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok	38	
	Penilaian Hasil	Melakukan perencanaan penilaian hasil belajar	39, 40,	16

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jmlh Butir	
	Belajar Siswa	siswa sesuai prinsip-prinsip pada Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.	41		
		Pelaksanaan penilaian siswa			
		a. Penilaian kompetensi keterampilan antara lain melalui penilaian kinerja yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, projek dan portofolio.	42, 43, 44		
		b. Penilaian kompetensi pengetahuan antara lain melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan	45, 46, 47, 48, 49		
		c. Penilaian kompetensi sikap antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" oleh peserta didik dan jurnal	50, 51, 52		
		Pelaporan hasil penilaian siswa	53, 54		
TOTAL BUTIR SOAL				54	

Kisi-kisi Instrumen untuk Kuesioner Terbuka Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jmlh Butir
Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	Hambatan yang dialami	A	1
		Solusi yang diterapkan		
	Pelaksanaan Pembelajaran	Hambatan yang dialami	B	1
		Solusi yang diterapkan		
	Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa	Hambatan yang dialami	C	1
		Solusi yang diterapkan		
TOTAL BUTIR SOAL				3

Petunjuk Pengisian:

No. Kuesioner:

Pertanyaan berikut ini merupakan bagian dari kuesioner (angket) terlampir. Mohon Bapak/Ibu merespons pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

1. Apakah Bapak/Ibu sudah dapat mengakses dokumen Kurikulum 2013?
 - a. Sudah
 - b. Belum
2. Jika sudah, darimana Bapak/Ibu mengakses dokumen Kurikulum 2013?
 - a. Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah
 - b. Kepala Program Studi Keahlian
 - c. Internet
 - d. lainnya (*silakan diisi*).....
3. Apakah Bapak/Ibu sudah mengikuti sosialisasi Kurikulum 2013?
 - a. Sudah
 - b. Belum
4. Jika sudah mengikuti sosialisasi, siapa pihak yang memberikan sosialisasi?
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - b. Dinas Pendidikan tingkat Provinsi
 - c. Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten
 - d. Pihak Sekolah
 - e. lainnya (*silakan diisi*).....
5. Apakah Bapak/Ibu sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013?
 - a. Sudah
 - b. Belum
6. Jika sudah mengikuti pelatihan, siapa pihak yang memberikan pelatihan?
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - b. Dinas Pendidikan tingkat Provinsi
 - c. Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten
 - d. Pihak Sekolah
 - e. lainnya (*silakan diisi*).....
7. Apakah Bapak/Ibu sudah memahami isi Kurikulum 2013 secara komprehensif?
 - a. Sudah
 - b. Belum sepenuhnya
 - c. Belum sama sekali
8. Pada bagian mana Bapak/Ibu belum memahami isi Kurikulum 2013, tuliskan di bawah ini.
.....
.....
.....
9. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
 - a. < 5 tahun
 - b. 5 – 10 tahun
 - c. 11 – 20 tahun
 - d. > 20 tahun
10. Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu untuk melaksanakan Kurikulum 2013?
 - a. Siap
 - b. Ragu-ragu
 - c. Belum siap

INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Nama Responden :

Jabatan :

Guru Mata Pelajaran :

INSTRUMEN

PETUNJUK PENGISIAN :

Berikan tanda *check* / centang (✓) pada kolom yang telah disediakan di setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah Bapak/Ibu Guru.

Keterangan :

SPT : Sepenuhnya Terlaksana SKT : Sebagian Kecil Terlaksana

SBT : Sebagian Besar Terlaksana BT : Belum Terlaksana

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SPT	SBT	SKT	BT	
A. Perencanaan Pembelajaran						
Dalam mengembangkan silabus, Bapak/Ibu guru :						
1.	Menyusun secara mandiri dengan tidak mengadopsi dari sekolah lain					
2.	Merujuk dari Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi sesuai pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.					
3.	Mendeskripsikan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam silabus disesuaikan dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu					

Dalam kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bapak/Ibu guru :					
4.	Berbasis pada isi silabus				
5.	Menggunakan pendekatan ilmiah (mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta)				
6.	Menyusun secara mandiri tanpa mengadopsi dari sekolah lain.				
7.	Memperhatikan tingkat intelektual dan potensi siswa				
8.	Memperhatikan gaya belajar dan kecepatan belajar siswa				
9.	Memperhatikan kemampuan sosial dan latar belakang siswa				
10.	Merancang siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu				
11.	Mendorong siswa untuk mengembangkan semangat belajar, kemandirian, dan keterampilan belajar				
12.	Memperhatikan perkembangan inspirasi, motivasi, kreativitas, dan minat siswa				
13.	Menggunakan sumber bacaan terbaru sebagai buku penunjang dalam kegiatan pembelajaran				
14.	Memilih penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa				
15.	Memilih kegiatan pengayaan terhadap keberhasilan siswa dengan pemberian tugas atau tes secara lisan maupun tulis.				
16.	Memilih kegiatan remedial terhadap siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam kegiatan pembelajaran				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SPT	SBT	SKT	BT
17.	Menjabarkan kompetensi inti menjadi kompetensi dasar.				
18.	Menjabarkan kompetensi dasar menjadi indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai				
19.	Menetapkan metode pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai				
20.	Menetapkan aspek-aspek yang akan dinilai sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.				
21.	Memperhatikan kebutuhan dan perkembangan jaman dalam kegiatan pembelajaran				
22.	Mengaitkan mata pelajaran yang diajarkan dengan keragaman budaya				
23.	Manfaatkan teknologi informasi seperti komputer dan internet sebagai penunjang sumber belajar				

Tuliskan hal-hal yang menjadi hambatan dalam penyusunan RPP dan bagaimana solusi yang digunakan Bapak/Ibu guru untuk mengatasi hambatan tersebut?

Hambatan	Solusi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SPT	SBT	SKT	BT	
B. Pelaksanaan Pembelajaran						
Kegiatan Pendahuluan						
Dalam kegiatan pendahuluan pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru :						
24.	Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai kegiatan pembelajaran (antara lain dengan mengkondisikan kelas tertib, disiplin, nyaman maupun selamat dalam bekerja)					
25.	Menjelaskan tentang kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.					
26.	Mengajak siswa mengamati fakta tertentu sebelum membahas materi pelajaran (antara lain dengan mendemonstrasikan sesuatu terkait dengan materi pembelajaran)					
27.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
28.	Mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari					
Kegiatan Inti						
Dalam kegiatan Inti pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru :						
29.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>discovery learning</i> (siswa mencari tahu, bukan diberi tahu)					
30.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>project based learning</i> (menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah)					
31.	Melibatkan siswa secara aktif dalam karakteristik sikap pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu menerima, menghayati, dan mengamalkan materi yang telah disampaikan.					
32.	Melibatkan siswa secara aktif dalam karakteristik pengetahuan pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.					
33.	Melibatkan siswa secara aktif dalam karakteristik keterampilan pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan dan mencipta.					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SPT	SBT	SKT	BT
34.	Memberikan penilaian sikap/karakter/pengetahuan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.				
Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru :					
35.	Memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai bagian dari evaluasi proses belajar mengajar (antara lain dengan memberikan tes lisan ataupun tes tertulis)				
36.	Bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan				
37.	Memberikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.				
38.	Memberikan tugas kelompok ataupun individu kepada siswa sebagai pendalaman pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.				
Tuliskan hal-hal yang menjadi hambatan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana solusi yang digunakan Bapak/Ibu guru untuk mengatasi hambatan tersebut?					
Hambatan		Solusi			
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SPT	SBT	SKT	BT
C. Penilaian Hasil Belajar Siswa					
Dalam kegiatan penilaian hasil belajar siswa Bapak/Ibu guru merancang penilaian kepada siswa untuk satu semester dengan :					
39.	Menentukan aspek-aspek hasil belajar siswa yang akan dievaluasi, antara lain mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang				
40.	Memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi				
41.	Menentukan prosedur penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan KKM				
42.	Melakukan penilaian berbasis portofolio dengan cara menilai kumpulan karya siswa untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan kreativitas siswa				
43.	Melakukan penilaian melalui tes praktik untuk menilai keterampilan siswa dalam melakukan aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi				
44.	Melakukan penilaian projek yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan.				
45.	Melakukan penilaian ulangan harian untuk menilai kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.				
46.	Melakukan penilaian ulangan tengah semester untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi siswa yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.				
47.	Melakukan penilaian ulangan akhir semester untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi siswa yang merepresentasikan seluruh KD pada semester tersebut.				
48.	Melakukan penilaian tes lisan untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi siswa yang merepresentasikan seluruh indikator pencapaian kompetensi siswa				
49.	Melakukan penilaian berupa pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SPT	SBT	SKT	BT
50.	melakukan penilaian melalui observasi dengan menggunakan pedoman yang berisi sejumlah indikator perilaku siswa yang akan diamati				
51.	melakukan penilaian diri dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.				
52.	melakukan penilaian antarsiswa untuk menilai terkait dengan pencapaian kompetensi				
53.	melakukan kegiatan pelaporan hasil penilaian berbentuk nilai untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa (antara lain kepada kepala sekolah, wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orangtua/wali) pada periode yang telah ditentukan				
54.	melakukan kegiatan pelaporan hasil penilaian berbentuk deskripsi sikap untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial yang dimiliki siswa (antara lain kepada kepala sekolah, wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orangtua/wali) pada periode yang telah ditentukan				
Tuliskan hal-hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa dan bagaimana solusi yang digunakan Bapak/Ibu guru untuk mengatasi hambatan tersebut?					
Hambatan	Solusi				

LAMPIRAN 2

- ⌘ Permohonan Izin Penelitian kepada Fakultas Teknik UNY
- ⌘ Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNY
- ⌘ Surat Keterangan/Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah DIY Sekretariat Daerah
- ⌘ Tanda Terima Permohonan Pendaftaran Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta
- ⌘ Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta
- ⌘ Lembar Disposisi WKS 1 dan WKS 4 kepada Kepala Program SMK Negeri 3 Yogyakarta



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Certificate No. OSC 00532

PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN *)

Nama Peneliti	: EUSABIA FLOREZA WAYBIN
NIM	: 10505244022
Jurusan	: PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
Jumlah Peserta	:
Nama / NIM Peserta	:
Tujuan/Lokasi Penelitian	: SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
Waktu Penelitian	: 11 JULI 2014 - 24 JULI 2014
Alamat	: Jl. R. Woller Monginsidi 2 Yogyakarta 55233
Kota / Kabupaten *)	: YOGYAKARTA
Propinsi	: D. I. YOGYAKARTA
Nama Tugas / Mata Kuliah	: TUGAS AKHIR SKRIPSI

Judul Survey/Observasi/Penelitian *):
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK
NEGERI 3 YOGYAKARTA

Mengetahui.
Dosen Pembimbing

fs
Dr. Agus Santoso, M.Pd.
NIP.: 19640822 198812 1 002

Pemohon,

E
Eusabia Floreza Waybin
NIM. 10505244022

CATATAN :
UNTUK PERMOHONAN PENELITIAN DILAMPIRI
FOTOCOPY LEMBAR JUDUL DAN PENGESAHAN

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2204/H34/PL/2014

07 Juli 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Eusabia Floreza Waybin	10505244022	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Agus Santoso, M.Pd.
NIP : 19640822 198812 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 11 Juli 2014 s/d 24 Juli2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/76/7/2014

Membaca Surat	: WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK	Nomor	: 2204/H34/PL/2014
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Tanggal	: 7 JULI 2014	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: EUSABIA FLOREZA WAYBIN	NIP/NIM : 10505244022
Alamat	: FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	
Judul	: IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA	
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY	
Waktu	: 7 JULI 2014 s/d 7 OKTOBER 2014	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selsa DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 7 JULI 2014

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Form/Yan/02

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

TANDA TERIMA
2374/IP-01/B/07/2014

Telah terima berkas permohonan izin :

Nama Izin : IZIN PENELITIAN
Permohonan : PENDAFTARAN IZIN PENELITIAN
Nama Pemohon : EUSABIA FLOREZA W.
Nomor Identitas : 10505244022 No Telp : 081837361628
Alamat Pemohon : UNY
Lokasi / Usaha / Bangunan : YOGYAKARTA
Kecamatan : UMBULHARJO
Kelurahan : MUJAMUJU

Persyaratan yang sudah dilampirkan :

1. Surat Permohonan kepada Walikota Yogyakarta Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
2. Proposal yang telah disyahkan oleh Instansi terkait, Guru/Dosen Pembimbing/Pengajar, stempel basah dari fakultas.
3. Daftar Pertanyaan/Materi Wawancara/Angket/Kuesioner yang ditanda-tangani Dosen Pembimbing/Kepala Lembaga asal peneliti
4. Lokasi/Responden dan waktu pelaksanaan penelitian/pendataan.
5. Stop Map merah 1 buah
6. Foto Copy KTP / Paspor / KIPEM (untuk WNA)
7. Apabila penelitian dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta maka harus ada rekomendasi Izin Penelitian dari RSUD Kota Yogyakarta
8. Surat resmi dari Majelis Pendidikan dasar dan menengah Pimpinan daerah Muhammadiyah (apabila penelitian dilakukan di lingkungan Majelis pendidikan Dasar dan Menengah serta Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Yogyakarta)
9. Surat Rekomendasi dari Gubernur Cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Kota Propinsi DIY (jika Peneliti dari Luar Propinsi)
10. Surat permohonan untuk mengadakan penelitian yang diketahui oleh RT, RW dan Kelurahan (bagi perseorangan)
11. Surat Pengantar dari Sponsor/Lembaga. (utk WNA)
12. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian (Jika ada Perubahan Lokasi/Penambahan Lokasi)

Yang Mengajukan

EUSABIA FLOREZA W.

Senin, 7 Juli 2014

Petugas Penerima

tika astri

Catatan : IZIN DIAMBIL JAM 12.00-14.00 WIB DI LOKET 6

Contact Person (pada Jam Kerja) : Tika Astri Andarsari : (0274) 6871938

Untuk Informasi Status Proses Izin anda ketik STATUS (SPASI) NOMOR PENDAFTARAN kirim ke 081228730000

"BUKTI TANDA TERIMA PENDAFTARAN IZIN INI BUKAN MERUPAKAN TANDA BUKTI IZIN"



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos . 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : per.zinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2374
0397/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REGN/I/76/7/2014 Tanggal : 07/07/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendaaan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :
Nama : EUSABIA FLOREZA WAYBIN NC MHS / NIM : 10505244022
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Agus Santoso, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 07/07/2014 Sampai 07/10/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan m-antai ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak diperluhinya
ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

EUSABIA FLOREZA WAYBIN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 7-7-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai iaporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
5. Ybs.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS :	KODE	NO. URUT	TGL. PENYELESAIAN
PENELITIAN	070	535	

PERHAL / ISI RINGKAS :

121N PENELITIAN

ASAL SURAT	TGL	NOMOR	LAMPIRAN
UNY	17/7/14	220411434/ PL 12014	

DIAJUKAN / DITERUSKAN
KEPADA :

1. Yth. Bap. Maryono, S.Pd, M.T.
& Yth. Bap. Dodot Y. S.Pd, M.T.

Afrek!

Diteruskan kepada yth.
Bap. Maryono S.Pd. M.T.
Bap. Dodot Y. S.Pd. M.T.
Ketua Jurusan penelitian
Mahasiswa

17/7/14

INFORMASI / INSTRUKSI

Mohon berkenan memindahkan
baiknya permohonan penelitian
Mahasiswa tgl. 10/7/2014
10/7/2014 Dr.

Kepada : Yth. Kepala Program
di FMKN 3 SKL.

Mohon berkenan membantu keterlaksanaan
penelitian atas nama mahasiswa terlampir
NUWUN

(Signature) 17/7/14
DODOT Y. 09.30

LAMPIRAN 3

- ⌘ Tabulasi Data Responden
- ⌘ Hasil Uji Validitas Instrumen dengan SPSS 17.0
- ⌘ Hasil Uji Reliabilitas Instrumen dengan SPSS 17.0
- ⌘ Hasil Uji Statistik Instrumen dengan SPSS 17.0
- ⌘ Hasil Analisis tiap Butir Pernyataan dengan SPSS 17.0

Tabulasi Data Responden Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta

- = Perencanaan
- = Pelaksanaan
- = Penilaian

Sub Variabel: Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

Nomor Responden	Nomor Soal																							Tot
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	58
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	68
5	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	60
6	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	77
7	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	79
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	74
9	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	75
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
11	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
12	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	88
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
16	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	88
20	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	65
21	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3	2	4	2	3	4	4	67
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
23	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
25	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
26	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	71
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	68	
29	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	61
30	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	68
31	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	61
32	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	62
33	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	61
34	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	76
35	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
36	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
37	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
38	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
39	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
40	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	57
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	64
42	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	58	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
44	4	3	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	66	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	75
46	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	60
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
48	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
51	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65

Sub Variabel: Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nomor Responden	Nomor Soal															Tot
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	37
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
5	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	41
6	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	40
7	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	56
8	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	40
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	39
15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	51
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
17	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
19	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
20	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	47
21	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	50
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
23	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
28	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52
29	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	40
30	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	41
31	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	40
32	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	42
33	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	38
34	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
35	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
37	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	42
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48
40	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
41	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	41
42	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	41
43	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	37
44	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	42
45	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
46	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	41
47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
48	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
50	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	55
51	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	47

Sub Variabel: Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nomor Responden	Nomor Soal															Tot	
	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	
1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	56	
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	39
4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	44
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	44
6	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	44
7	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	4	54
8	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	43
9	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	48
10	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	52
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	45
13	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	56
14	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	45
17	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	60
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	45
19	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	56
20	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	41
21	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	43
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	45
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	40
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	44
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	40
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	42
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	40
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	57
35	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	55
36	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	54
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
39	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	46
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	44
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
43	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	37
44	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	1	1	1	1	3	31
45	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	54
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	44
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
49	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	52
50	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	60
51	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	41

Hasil Uji Validitas per Butir Pernyataan pada Kuesioner

Butir Pernyataan	Tingkat Validitas	Keterangan	Butir Pernyataan	Tingkat Validitas	Keterangan
1	.467**	Valid	28	.681**	Valid
2	.553**	Valid	29	.451**	Valid
3	.596**	Valid	30	.712**	Valid
4	.519**	Valid	31	.661**	Valid
5	.635**	Valid	32	.671**	Valid
6	.629**	Valid	33	.558**	Valid
7	.778**	Valid	34	.661**	Valid
8	.593**	Valid	35	.612**	Valid
9	.640**	Valid	36	.673**	Valid
10	.740**	Valid	37	.699**	Valid
11	.798**	Valid	38	.728**	Valid
12	.735**	Valid	39	.372**	Valid
13	.795**	Valid	40	.589**	Valid
14	.629**	Valid	41	.759**	Valid
15	.602**	Valid	42	.642**	Valid
16	.690**	Valid	43	.739**	Valid
17	.663**	Valid	44	.638**	Valid
18	.584**	Valid	45	.436**	Valid
19	.566**	Valid	46	.372**	Valid
20	.543**	Valid	47	.616**	Valid
21	.727**	Valid	48	.685**	Valid
22	.651**	Valid	49	.685**	Valid
23	.596**	Valid	50	.593**	Valid
24	.590**	Valid	51	.508**	Valid
25	.542**	Valid	52	.522**	Valid
26	.622**	Valid	53	.574**	Valid
27	.658**	Valid	54	.597**	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	162,29	396,412	.439	.970
No.2	162,24	397,344	.534	.969
No.3	162,25	395,794	.577	.969
No.4	162,14	396,081	.495	.969
No.5	162,29	390,892	.613	.969
No.6	162,41	393,367	.609	.969
No.7	162,55	388,173	.764	.968
No.8	162,49	395,735	.574	.969
No.9	162,53	391,614	.619	.969
No.10	162,35	392,113	.726	.969
No.11	162,25	393,394	.789	.969
No.12	162,43	391,010	.720	.969
No.13	162,57	385,650	.781	.968
No.14	162,45	392,573	.608	.969
No.15	162,49	392,015	.578	.969
No.16	162,37	390,318	.671	.969
No.17	162,24	395,864	.648	.969
No.18	162,27	397,123	.567	.969
No.19	162,24	399,744	.551	.969
No.20	162,33	398,827	.526	.969
No.21	162,43	391,210	.711	.969
No.22	162,63	390,638	.630	.969
No.23	162,29	395,492	.577	.969
No.24	161,98	397,580	.573	.969
No.25	161,94	397,776	.523	.969
No.26	162,43	393,890	.602	.969
No.27	162,10	395,610	.642	.969
No.28	162,35	392,633	.664	.969
No.29	162,71	400,972	.432	.969
No.30	162,78	391,133	.696	.969
No.31	162,47	394,574	.644	.969
No.32	162,39	394,483	.655	.969
No.33	162,35	398,683	.542	.969
No.34	162,37	397,318	.648	.969
No.35	162,41	394,567	.592	.969
No.36	162,37	390,798	.653	.969
No.37	162,18	395,428	.686	.969
No.38	162,39	390,403	.712	.969
No.39	162,47	401,174	.348	.970
No.40	162,41	397,567	.572	.969
No.41	162,31	392,980	.748	.969
No.42	162,57	393,930	.624	.969
No.43	162,22	392,933	.726	.969
No.44	162,55	394,373	.620	.969
No.45	162,41	400,687	.416	.969
No.46	162,43	400,730	.346	.970
No.47	162,20	397,321	.601	.969
No.48	162,67	392,227	.668	.969
No.49	162,53	392,734	.669	.969
No.50	162,69	393,020	.570	.969
No.51	162,88	396,066	.483	.969
No.52	162,86	396,361	.499	.969
No.53	162,45	393,453	.550	.969
No.54	162,47	394,494	.576	.969

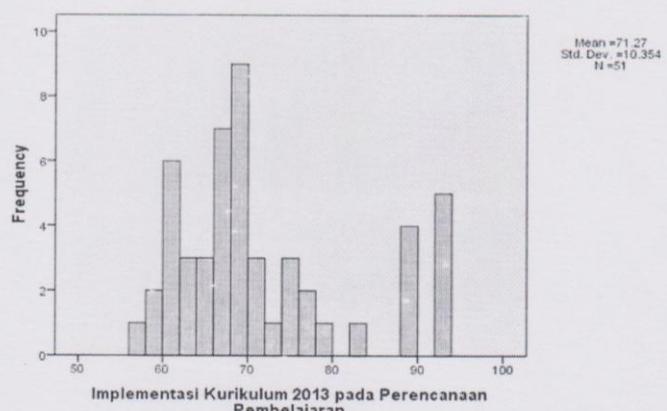
Statistics
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		71,27
Median		68,00
Mode		68 ^a
Std. Deviation		10,354
Variance		107,203
Range		35
Minimum		57
Maximum		92
Sum		3635

Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
57	1	2,0	2,0	2,0
58	2	3,9	3,9	5,9
60	2	3,9	3,9	9,8
61	4	7,8	7,8	17,6
62	1	2,0	2,0	19,6
63	2	3,9	3,9	23,5
64	1	2,0	2,0	25,5
65	2	3,9	3,9	29,4
66	4	7,8	7,8	37,3
67	3	5,9	5,9	43,1
68	5	9,8	9,8	52,9
69	4	7,8	7,8	60,8
71	3	5,9	5,9	66,7
72	1	2,0	2,0	68,6
74	1	2,0	2,0	70,6
75	2	3,9	3,9	74,5
76	1	2,0	2,0	76,5
77	1	2,0	2,0	78,4
79	1	2,0	2,0	80,4
82	1	2,0	2,0	82,4
88	4	7,8	7,8	90,2
92	5	9,8	9,8	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Histogram



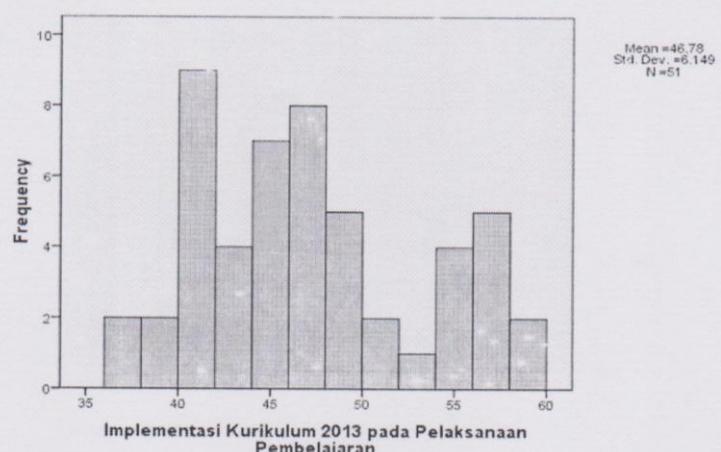
Statistics
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		46,78
Median		46,00
Mode		47
Std. Deviation		6,149
Variance		37,813
Range		22
Minimum		37
Maximum		59
Sum		2386

Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
37	2	3,9	3,9	
38	1	2,0	2,0	5,9
39	1	2,0	2,0	7,8
40	4	7,8	7,8	15,7
41	5	9,8	9,8	25,5
42	4	7,8	7,8	33,3
44	2	3,9	3,9	37,3
45	5	9,8	9,8	47,1
46	2	3,9	3,9	51,0
47	6	11,8	11,8	62,7
48	2	3,9	3,9	66,7
49	3	5,9	5,9	72,5
50	1	2,0	2,0	74,5
51	1	2,0	2,0	76,5
52	1	2,0	2,0	78,4
55	4	7,8	7,8	86,3
56	4	7,8	7,8	94,1
57	1	2,0	2,0	96,1
59	2	3,9	3,9	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Histogram



Statistics

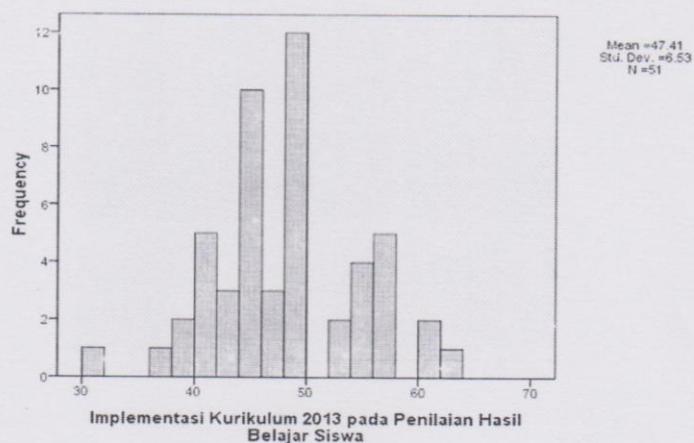
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

N	Valid	51
	Missing	0
Mean	47,41	
Median	48,00	
Mode	48	
Std. Deviation	6,530	
Variance	42,647	
Range	32	
Minimum	31	
Maximum	63	
Sum	2418	

Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	2,0	2,0
	37	1	2,0	3,9
	38	1	2,0	5,9
	39	1	2,0	7,8
	40	3	5,9	13,7
	41	2	3,9	17,6
	42	1	2,0	19,6
	43	2	3,9	23,5
	44	6	11,8	35,3
	45	4	7,8	43,1
	46	3	5,9	49,0
	48	12	23,5	72,5
	52	2	3,9	76,5
	54	3	5,9	82,4
	55	1	2,0	84,3
	56	4	7,8	92,2
	57	1	2,0	94,1
	60	2	3,9	98,0
	63	1	2,0	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Histogram



Statistics

Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

N	Valid	51
	Missing	0
Mean	165,47	
Median	161,00	
Mode	145 ^a	
Std. Deviation	20,233	
Variance	409,374	
Range	73	
Minimum	134	
Maximum	207	
Sum	8439	

Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	134	1	2,0	2,0	2,0
	139	2	3,9	3,9	5,9
	141	2	3,9	3,9	9,8
	143	1	2,0	2,0	11,8
	145	4	7,8	7,8	19,6
	146	1	2,0	2,0	21,6
	149	2	3,9	3,9	25,5
	152	1	2,0	2,0	27,5
	153	4	7,8	7,8	35,3
	156	1	2,0	2,0	37,3
	157	1	2,0	2,0	39,2
	159	3	5,9	5,9	45,1
	160	1	2,0	2,0	47,1
	161	2	3,9	3,9	51,0
	162	1	2,0	2,0	52,9
	164	3	5,9	5,9	58,8
	165	1	2,0	2,0	60,8
	168	3	5,9	5,9	66,7
	169	1	2,0	2,0	68,6
	170	1	2,0	2,0	70,6
	171	2	3,9	3,9	74,5
	182	1	2,0	2,0	76,5
	183	1	2,0	2,0	78,4
	185	1	2,0	2,0	80,4
	189	2	3,9	3,9	84,3
	193	1	2,0	2,0	86,3
	199	3	5,9	5,9	92,2
	200	1	2,0	2,0	94,1
	206	1	2,0	2,0	96,1
	207	2	3,9	3,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Analisis Butir Pernyataan pada Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam **Perencanaan Pembelajaran** di SMK Negeri 3 Yogyakarta

		No.1	No.2	No.3	No.4	No.5	No.6	No.7	No.8	No.9	No.10	No.11	No.12	No.13	No.14	No.15	No.16	No.17	No.18	No.19	No.20	No.21	No.22	No.23
N		Valid	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,18	3,24	3,22	3,33	3,18	3,06	2,92	2,98	2,94	3,12	3,22	3,04	2,90	3,02	2,98	3,10	3,24	3,20	3,24	3,14	3,04	2,84	3,18
Std. Deviation		,713	,551	,577	,653	,740	,645	,688	,583	,705	,588	,503	,631	,755	,678	,735	,700	,513	,530	,428	,491	,631	,731	,590

Analisis Butir Pernyataan pada Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam **Pelaksanaan Pembelajaran** di SMK Negeri 3 Yogyakarta

		No.24	No.25	No.26	No.27	No.28	No.29	No.30	No.31	No.32	No.33	No.34	No.35	No.36	No.37	No.38
N		Valid	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,49	3,53	3,04	3,37	3,12	2,76	2,69	3,00	3,08	3,08	3,10	3,06	3,10	3,29	3,08
Std. Deviation		,505	,542	,631	,528	,621	,473	,648	,566	,560	,483	,458	,614	,700	,502	,659

Analisis Butir Pernyataan pada Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam **Penilaian Hasil Belajar Siswa** di SMK Negeri 3 Yogyakarta

		No.39	No.40	No.41	No.42	No.43	No.44	No.45	No.46	No.47	No.48	No.49	No.50	No.51	No.52	No.53	No.54
N		Valid	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,00	3,06	3,16	2,90	3,25	2,92	3,06	3,04	3,27	2,80	2,94	2,78	2,59	2,61	3,02	3,00
Std. Deviation		,566	,506	,543	,608	,560	,595	,506	,599	,493	,633	,614	,702	,669	,635	,707	,632

No. Item	Mean	Standar Deviasi	No. Item	Mean	Standar Deviasi
1	3,18	,713	14	3,02	,678
2	3,24	,551	15	2,98	,735
3	3,22	,577	16	3,10	,700
4	3,33	,653	17	3,24	,513
5	3,18	,740	18	3,20	,530
6	3,06	,645	19	3,24	,428
7	2,92	,688	20	3,14	,491
8	2,98	,583	21	3,04	,631
9	2,94	,705	22	2,84	,731
10	3,12	,588	23	3,18	,590
11	3,22	,503			
12	3,04	,631			
13	2,90	,755			

No. Item	Mean	Standar Deviasi	No. Item	Mean	Standar Deviasi
24	3,49	,505	32	3,08	,560
25	3,53	,542	33	3,08	,483
26	3,04	,631	34	3,10	,458
27	3,37	,528	35	3,06	,614
28	3,12	,621	36	3,10	,700
29	2,76	,473	37	3,29	,502
30	2,69	,648	38	3,08	,659
31	3,00	,566			

No. Item	Mean	Standar Deviasi	No. Item	Mean	Standar Deviasi
39	3,00	,566	47	3,27	,493
40	3,06	,506	48	2,80	,633
41	3,16	,543	49	2,94	,614
42	2,90	,608	50	2,78	,702
43	3,25	,560	51	2,59	,669
44	2,92	,595	52	2,61	,635
45	3,06	,506	53	3,02	,707
46	3,04	,599	54	3,00	,632

No.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
1		1	2,0	2,0	2,0
2		6	11,8	11,8	13,7
3		27	52,9	52,9	66,7
4		17	33,3	33,3	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
2		9	17,6	17,6	17,6
3		31	60,8	60,8	78,4
4		11	21,6	21,6	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.41

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
2		4	7,8	7,8	7,8
3		35	68,6	68,6	76,5
4		12	23,5	23,5	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
2		3	5,9	5,9	5,9
3		33	64,7	64,7	70,6
4		15	29,4	29,4	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
2		18	35,3	35,3	35,3
3		23	45,1	45,1	80,4
4		10	19,6	19,6	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.42

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
2		12	23,5	23,5	23,5
3		32	62,7	62,7	86,3
4		7	13,7	13,7	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
1		1	2,0	2,0	2,0
2		1	2,0	2,0	3,9
3		35	68,6	68,6	72,5
4		14	27,5	27,5	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
2		5	9,8	9,8	9,8
3		32	62,7	62,7	72,5
4		14	27,5	27,5	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.43

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
2		3	5,9	5,9	5,9
3		32	62,7	62,7	68,6
4		16	31,4	31,4	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
2		5	9,8	9,8	9,8
3		24	47,1	47,1	56,9
4		22	43,1	43,1	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
3		26	51,0	51,0	51,0
4		25	49,0	49,0	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.44

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid					
2		11	21,6	21,6	21,6
3		33	64,7	64,7	86,3
4		7	13,7	13,7	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	10	19,6	19,6	19,6
3	22	43,1	43,1	62,7
4	19	37,3	37,3	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	9	17,6	17,6	17,6
3	30	58,8	58,8	76,5
4	12	23,5	23,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	1	2,0	2,0	2,0
2	11	21,6	21,6	23,5
3	30	58,8	58,8	82,4
4	9	17,6	17,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	1	2,0	2,0	2,0
2	6	11,8	11,8	13,7
3	37	72,5	72,5	86,3
4	7	13,7	13,7	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	1	2,0	2,0	2,0
2	11	21,6	21,6	23,5
3	29	56,9	56,9	80,4
4	10	19,6	19,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	1	2,0	2,0	2,0
3	22	43,1	43,1	45,1
4	28	54,9	54,9	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	9	17,6	17,6	17,6
3	31	60,8	60,8	78,4
4	11	21,6	21,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.45

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	5	9,8	9,8	9,8
3	38	74,5	74,5	84,3
4	8	15,7	15,7	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.46

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	8	15,7	15,7	15,7
3	33	64,7	64,7	80,4
4	10	19,6	19,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.47

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	1	2,0	2,0	2,0
3	35	68,6	68,6	70,6
4	15	29,4	29,4	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.48

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	1	2,0	2,0	2,0
2	13	25,5	25,5	27,5
3	32	62,7	62,7	90,2
4	5	9,8	9,8	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	11,8	11,8	11,8
	3	33	64,7	64,7	76,5
	4	12	23,5	23,5	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

No.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3,9	3,9	3,9
	3	36	70,6	70,6	74,5
	4	13	25,5	25,5	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

No.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	17,6	17,6	17,6
	3	31	60,8	60,8	78,4
	4	11	21,6	21,6	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

No.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	17	33,3	33,3	33,3
	3	22	43,1	43,1	76,5
	4	12	23,5	23,5	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

No.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,0	2,0	2,0
	2	8	15,7	15,7	17,6
	3	31	60,8	60,8	78,4
	4	11	21,6	21,6	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,0	2,0	2,0
	2	18	35,3	35,3	37,3
	3	28	54,9	54,9	92,2
	4	4	7,8	7,8	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	15,7	15,7	15,7
	3	35	68,6	68,6	84,3
	4	8	15,7	15,7	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

No.32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	11,8	11,8	11,8
	3	35	68,6	68,6	80,4
	4	10	19,6	19,6	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

No.33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7,8	7,8	7,8
	3	39	76,5	76,5	84,3
	4	8	15,7	15,7	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

No.34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5,9	5,9	5,9
	3	40	78,4	78,4	84,3
	4	8	15,7	15,7	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

No.49

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	21,6	21,6	21,6
	3	32	62,7	62,7	84,3
	4	8	15,7	15,7	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

No.50

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,0	2,0	2,0
	2	16	31,4	31,4	33,3
	3	27	52,9	52,9	86,3
	4	7	13,7	13,7	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.51

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3,9	3,9	3,9
	2	20	39,2	39,2	43,1
	3	26	51,0	51,0	94,1
	4	3	5,9	5,9	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.52

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3,9	3,9	3,9
	2	18	35,3	35,3	39,2
	3	29	56,9	56,9	96,1
	4	2	3,9	3,9	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.53

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,0	2,0	2,0
	2	9	17,6	17,6	19,6
	3	29	56,9	56,9	76,5
	4	12	23,5	23,5	100,0
Total		51	100,0	100,0	

No.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	14	27,5	27,5	27,5
3	24	47,1	47,1	74,5
4	13	25,5	25,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.35

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	8	15,7	15,7	15,7
3	32	62,7	62,7	78,4
4	11	21,6	21,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.54

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	10	19,6	19,6	19,6
3	31	60,8	60,8	80,4
4	10	19,6	19,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	10	19,6	19,6	19,6
3	26	51,0	51,0	70,6
4	15	29,4	29,4	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.36

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	10	19,6	19,6	19,6
3	26	51,0	51,0	70,6
4	15	29,4	29,4	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	2	3,9	3,9	3,9
3	35	68,6	68,6	72,5
4	14	27,5	27,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.37

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	1	2,0	2,0	2,0
3	34	66,7	66,7	68,6
4	16	31,4	31,4	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	3	5,9	5,9	5,9
3	35	68,6	68,6	74,5
4	13	25,5	25,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.38

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	9	17,6	17,6	17,6
3	29	56,9	56,9	74,5
4	13	25,5	25,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3	39	76,5	76,5	76,5
4	12	23,5	23,5	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.39

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1		1	2,0	2,0
2		5	9,8	11,8
3		38	74,5	74,5
4		7	13,7	100,0
Total		51	100,0	100,0

No.20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	3	5,9	5,9	5,9
3	38	74,5	74,5	80,4
4	10	19,6	19,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

No.40

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	5	9,8	9,8	9,8
3	38	74,5	74,5	84,3
4	8	15,7	15,7	100,0
Total	51	100,0	100,0	

LAMPIRAN 4

- ⌘ RPP Mata Pelajaran Produktif
- ⌘ Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	: Gambar Konstruksi Bangunan
KELAS/ SEMESTER	: X / 1 (Ganjil)
MATERI POKOK	: Menggambar proyeksi bangunan sederhana
ALOKASI WAKTU	: 4 x pertemuan (10 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaularan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 1.1 Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya

- 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhan manusia terhadap kebutuhan yang berkaitan dengan ilmu bangunan
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan ilmu bangunan sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat
- 3.1 Menerapkan kaidah gambar proyeksi dalam membuat gambar proyeksi bangunan

satu lantai

- 3.1.1 Gambar denah
- 3.1.2 Gambar situasi
- 3.1.3 Gambar potongan
- 3.1.4 Gambar tampak

- 4.1 Menyajikan gambar proyeksi bangunan satu lantai (gbr.situasi, denah, potongan, tampak) sesuai kaidah gambar teknik

- 4.1.1 Gambar denah
- 4.1.2 Gambar situasi
- 4.1.3 Gambar potongan
- 4.1.4 Gambar tampak

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan dan memahami penjelasan yang diberikan oleh pendidik, peserta didik kelas X semester 1 program keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat:

1. menerapkan kaidah gambar proyeksi dalam membuat gambar proyeksi bangunan satu lantai
 - 1.1.1 Gambar denah
 - 1.1.2 Gambar situasi
 - 1.1.3 Gambar potongan
 - 1.1.4 Gambar tampak
2. Menyajikan gambar proyeksi bangunan satu lantai (gbr.situasi, denah, potongan, tampak) sesuai kaidah gambar teknik
 - 2.1.1 Gambar denah
 - 2.1.2 Gambar situasi
 - 2.1.3 Gambar potongan
 - 2.1.4 Gambar tampak

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi Pokok :

1. Menggambar proyeksi bangunan sederhana (bangunan gedung satu lantai)
 - Gambar denah
 - Gambar potongan
 - Gambar tampak
 - Membuat kelengkapan dokumen gambar

E. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan: Saintifik (observing, questioning, associating, experimenting, networking}
2. Model Pembelajaran: PJBL - PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (*PROJECT-BASED LEARNING*)

F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR :

1. Media : Papan Tulis, Modul dan LCD

2. Sumber Belajar

- SKKNI INA 5220.123.01 (Juru Gambar Arsitektur)
- SKKNI F.45.2.2.1.1.0.76.III (Juru Gambar Pekerjaan Jalan dan Jembatan)
- Modul menggambar bangunan gedung

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diawali dengan berdo'a dan menyanyikan lagu indonesia raya. 2. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran. 3. Peserta didik menerima informasi tentang materi mengenai gambar proyeksi yang akan disampaikan. 4. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi, tujuan , manfaat, dan Kriteria penilaian 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar proyeksi bangunan dari literatur atau ke lapangan dan gambar yang disajikan. • Peserta didik mulai merencanakan gambar denah. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang prosedur gambar proyeksi bangunan <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang gambar proyeksi bangunan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya 	370 menit	Diskusi

Kegiatan	Deskripsi pembelajaran	Alokasi waktu	Metode
	<p>disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar proyeksi bangunan</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang prosedur gambar proyeksi bangunan dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membersikan dan merapikan kembali ruang gambar. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) Guru memberikan ulasan singkat mengenai materi gambar potongan untuk pertemuan selanjutnya. 	15 menit	

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Diawali dengan berdo'a dan menyanyikan lagu indonesia raya. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya mengenai materi gambar denah. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi , tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar proyeksi bangunan dari literatur atau ke lapangan Peserta didik melanjutkan materi untuk memulai gambar potongan. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk 	370 menit	Diskusi

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu	Metode
	<p>membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang prosedur gambar proyeksi bangunan</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang gambar proyeksi bangunan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar proyeksi bangunan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang prosedur gambar proyeksi bangunan dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 4. Guru memberikan ulasan singkat mengenai materi gambar tampak untuk pertemuan selanjutnya. 	15 menit	

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya mengenai materi gambar potongan. 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit	Tanya jawab

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu	Metode
	3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi , tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan		
Kegiatan inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar proyeksi bangunan dari literatur atau ke lapangan • Peserta didik mulai melanjutkan gambar tampak <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang prosedur gambar proyeksi bangunan <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang gambar proyeksi bangunan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar proyeksi bangunan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang prosedur gambar proyeksi bangunan dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya. 	370 menit	Diskusi
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 4. Guru memberikan ulasan singkat mengenai materi gambar potongan untuk pertemuan selanjutnya. 	15 menit	

Pertemuan ke 4

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu	Metode
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya mengenai gambar tampak.</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi , tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	15 menit	Tanya jawab
Kegiatan inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar proyeksi bangunan dari literatur atau ke lapangan • Peserta didik membuat kelengkapan dokumen gambar <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang prosedur gambar proyeksi bangunan <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkret di lapangan, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang gambar proyeksi bangunan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkategorikan informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait gambar proyeksi bangunan <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang prosedur gambar proyeksi bangunan dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media 	370 menit	Diskusi

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu	Metode
	lainnya.		
Penutup	1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi 3. Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) 4. Guru memberikan ulasan singkat mengenai materi gambar potongan untuk pertemuan selanjutnya.	15 menit	

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR :

1. Penilaian Sikap (terlampir)
 - a. Pengamatan dan Pemantauan
 - Observasi
 - Penilaian Diri
 - Penilaian antar peserta didik
 - Jurnal
2. Penilaian Pengetahuan(terlampir)
 - a. Ketugas
3. Penilaian Ketrampilan (terlampir)
 - a. Produk

Yogyakarta, Agustus 2013

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Aruji Siswanto

NIP. 19640507 199010 1 001

Slamet mulyanto, S,Pd

NIP: 19720822 199801 1 001

RENCANA PELAKSANAN PEMBELAJARAN (RPP)

No. 01 / SIM-DIG / 2014

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Yogyakarta
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: SIMULASI DIGITAL
Materi Pokok	: Materi Digital
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

1. Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
2. Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.
4. Menganalisis jenis-jenis materi digital.
5. Menyajikan hasil analisis berbagai jenis materi digital.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa berpikir kritis dan terbuka terhadap proses pemecahan masalah yang ada..
3. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
4. Siswa mampu memahami jenis materi digital.
5. Siswa mampu memberikan contoh materi digital.
6. Siswa dapat memahami aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi digital

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Mengerti apa yang dimaksud dengan materi digital.
2. Mengerti jenis-jenis materi digital.
3. Menyebutkan berbagai contoh materi digital.
4. Memahami aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi digital.

E. Materi Simulasi Digital

1. Jenis materi digital.

2. Aplikasi pembuat materi digital.
3. Perangkat pembuat materi digital.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan : Ke 1

Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan (masalah) untuk mengarahkan siswa kemateri yang akan dipelajari. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bahan bacaan terkait materi digital. • Mengamati berbagai jenis materi digital • Menyimak informasi tentang perkembangan teknologi materi digital <p>Menanya :</p> <p>Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan klasifikasi materi digital. • Mendiskusikan perangkat/aplikasi yang dapat digunakan untuk membaca materi digital 	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi yang terkait dengan materi digital <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil materi yang terkait dengan materi digital <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan rangkuman dalam bentuk lisan, tulisan, atau media lainnya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. • Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi • Guru menyampaikan keterkaitan materi (networking) • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar 	10 Menit

Pertemuan : Ke 2

Alokasi waktu : 2 x 40 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan (masalah) untuk mengarahkan kemateri yang akan dipelajari. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bahan bacaan terkait materi 	45 Menit

	<p>digital.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai aplikasi serta perangkat pembuat materi digital <p>Menanya :</p> <p>Mengkondisikan siswa untuk secara aktif bertanya tentang topik yang berkaitan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi digital. • Mendiskusikan perangkat/aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi digital <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkum materi yang terkait dengan materi digital <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil materi yang terkait dengan materi digital <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan rangkuman dalam bentuk lisan, tulisan, atau media lainnya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. • Peserta didik dengan bimbingan guru melaksanakan refleksi • Guru menyampaikan keterkaitan materi (<i>networking</i>) • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar 	10 Menit

H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran\

- **Alat / Media**

- a. lembar penilaian
- b. Laptop dan LCD Projector

c. Papan tulis, Spidol, penghapus

- **Sumber Pembelajaran**

- a. Buku Simulasi Digital Jilid 1, diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Sikap

Tujuan Pembelajaran	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
Karakter <p>1. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter dapat dipercaya. Diantaranya siswa jujur, mampu mengikuti komitmen, mencoba melakukan tugas yang diberikan, menjadi teman yang baik dan membantu orang lain.</p> <p>2. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter menghargai. Diantaranya siswa memperlakukan teman/guru dengan baik, sopan dan hormat, peka terhadap perasaan orang lain, tidak pernah menghina atau mempermainkan teman/guru, tidak pernah memermalukan teman/guru.</p> <p>3. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab individu. Diantaranya siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dapat dipercaya/diandalkan, tidak pernah membuat alasan atau menyalahkan orang lain atas perbuatannya.</p> <p>4. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab sosial. Diantaranya siswa mengerjakan tugas kelompok untuk kepentingan bersama, secara suka rela membantu teman/guru.</p> <p>5. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter adil. Diantaranya siswa tidak pernah curang, menyontek hasil kerja siswa/kelompok lain, bermain/berbuat berdasarkan aturan, tidak pernah mengambil keuntungan dari yang lain.</p> <p>6. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter peduli.</p>	Pengamatan	Selama Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
<p>Diantaranya siswa peka terhadap perasaan orang lain, mencoba untuk membantu siswa/guru yang membutuhkan.</p> <p>Keterampilan Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif mengajukan pertanyaan. 2. Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif memberikan ide atau pendapat. 3. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa dapat menjadi pendengar yang baik. <p>Dalam diskusi kelompok, siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</p>		

2. Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Tentang tujuan pembelajaran Materi digital • Memahami jenis dan karakteristik materi digital • Mengetahui dan dapat mengidentifikasi perangkat dan aplikasi pembuat materi digital 	Pengamatan dan penugasan	Selama pembelajaran dan penyelesaian tugas

3. Keterampilan

Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat membuat rangkuman materi yang sudah di sajikan dalam salah satu aplikasi pembuat matri digital 	Penugasan	Selama pembelajaran dan penyelesaian tugas

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran	: Gambar Konstruksi Bangunan	Wali Kelas	:
Kelas	: X GB 3	Semester	Ganjil
Kompetensi Keahlian	: Teknik Gambar Bangunan	Tahun Pelajaran	: 2013 / 2014

No.	NIS	Nama	L/P	Kompetensi Dasar/Tgl Ulangan									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	GB.1314879	MUHAMMAD ARRAHMAN AKBAR											
2	GB. 1314881	MUHAMMAD ROSYID NUR HAKIM	L										
3	GB. 1314882	MUHAMMAD SINGGIH PRATAMA	L										
4	GB. 1314883	NANDA NAUVAL RIZQI RAMADHAN	L										
5	GB. 1314884	NANDA SURYA PRADANA	L										
6	GB. 1314885	NIRWANA	P										
7	GB. 1314886	NUR ARIF HERMAWAN	L										
8	GB. 1314887	NUR HANIF EKO PRASETYO	L										
9	GB. 1314888	NUVELAN VERLYANSATAMA	L										
10	GB. 1314889	OCTA NUR FAJRIYANI	P										
11	GB. 1314890	PRIYO SAMBODO	L										
12	GB. 1314891	RAHMAT ARMANTO TIAGO	L										
13	GB. 1314892	REDI SENJAYA	L										
14	GB. 1314893	RENI KARLINA	P										
15	GB. 1314894	REZA KURNIA HENDRA	L										
16	GB. 1314895	RISKI DWI KARTIKO	L										
17	GB. 1314896	RIZKA MURTIYANI	P										
18	GB. 1314897	SATRIA ANGGA KURNIAWAN	L										
19	GB. 1314898	SHOLEH PENI ARIYANTO	L										
20	GB. 1314899	STEPANUS RIZAL IRMANTO	L										
21	GB. 1314900	SUPRIYANTO	L										
22	GB. 1314901	TAUFIK SETIYAWAN	L										
23	GB. 1314902	TEDY NUR WAHYUDI	L										
24	GB. 1314903	TEGAR RAMADHAN	L										
25	GB. 1314904	WAHYU RAMADHAN	L										
26	GB. 1314905	ZAHROH SHOOFIYATUL FIKRIYAH	P										
27	GB. 1314906	ZULFAH NOOR AINI	P										
28	GB. 1214178	MUHAMMAD ALDO REYNALDO	L										

29	GB. 1214203	SETYA KRISNIAWAN KUSUMO PUTRO	L								
30	GB. 1214213	TRI JOKO WAHID	L								
31	GB. 1214217	WAHYU EKO SAPUTRO	L								
Kode Kompetensi											

Yogyakart
a,
Pendidik

Ali Anton
Senoaji,ST
NITB.
2232

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

24-May-
13

Mata Pelajaran :
.....

Kelas :
.....

Kompetensi Keahlian :
.....

Semester :
/
Tahun Pelajaran :

NO	NAMA	NILAI SIKAP																											
		SPIRITAL				KEJUJURAN				DISIPLIN				TNGG.JAWAB				KERJA SAMA				TOLERANSI				SANTUN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	MUHAMMAD ARRAHMAN AKBAR																												
2	MUHAMMAD ROSYID NUR HAKIM																												
3	MUHAMMAD SINGGIH PRATAMA																												
4	NANDA NAUVAL RIZQI RAMADHAN																												
5	NANDA SURYA PRADANA																												
6	NIRWANA																												
7	NUR ARIF HERMAWAN																												
8	NUR HANIF EKO PRASETYO																												
9	NUVELAN VERLYANSATAMA																												
10	OCTA NUR FAJRIYANI																												
11	PRIYO SAMBODO																												
12	RAHMAT ARMANTO TIAGO																												
13	REDI SENJAYA																												
14	RENI KARLINA																												
15	REZA KURNIA HENDRA																												
16	RISKI DWI KARTIKO																												
17	RIZKA MURTIYANI																												
18	SATRIA ANGGA KURNIAWAN																												
19	SHOLEH PENI ARIYANTO																												
20	STEPANUS RIZAL IRMANTO																												
21	SUPRIYANTO																												
22	TAUFIK SETIYAWAN																												

23	TEDY NUR WAHYUDI
24	TEGAR RAMADHAN
25	WAHYU RAMADHAN
26	ZAHROH SHOOFIYATUL FIKRIYAH
27	ZULFAH NOOR AINI
28	MUHAMMAD ALDO REYNALDO
29	SETYA KRISNIAWAN KUSUMO PUTRO
30	TRI JOKO WAHID
31	WAHYU EKO SAPUTRO

Yogyakarta,
desember 2013
Pendidik

Ali Anton
Senoaji, ST
NITB.
2232



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jl. W. Monginsidi No. 2 A Telp. (0274) 513503 Yogyakarta 55233



DAFTAR NILAI RAPOR

Mata Pelajaran
Kelas/Semester
Tahun Pelajaran

: Gambar Konstruksi Bangunan
: X GB 3 / Ganjil
: 2013 / 2014

No.	No. Induk	Nama	L/P	P1	P2	P3	P4	Pn	N
1	GB.1314879	MUHAMMAD ARRAHMAN AKBAR	L						
2	GB. 1314881	MUHAMMAD ROSYID NUR HAKIM	L						
3	GB. 1314882	MUHAMMAD SINGGIH PRATAMA	L						
4	GB. 1314883	NANDA NAUVAL RIZQI RAMADHAN	L						
5	GB. 1314884	NANDA SURYA PRADANA	L						
6	GB. 1314885	NIRWANA	P						
7	GB. 1314886	NUR ARIF HERMAWAN	L						
8	GB. 1314887	NUR HANIF EKO PRASETYO	L						
9	GB. 1314888	NUVELAN VERLYANSATAMA	L						
10	GB. 1314889	OCTA NUR FAJRIYANI	P						
11	GB. 1314890	PRIYO SAMBODO	L						
12	GB. 1314891	RAHMAT ARMANTO TIAGO	L						
13	GB. 1314892	REDI SENJAYA	L						
14	GB. 1314893	RENI KARLINA	P						
15	GB. 1314894	REZA KURNIA HENDRA	L						
16	GB. 1314895	RISKI DWI KARTIKO	L						
17	GB. 1314896	RIZKA MURTIYANI	P						
18	GB. 1314897	SATRIA ANGGA KURNIAWAN	L						
19	GB. 1314898	SHOLEH PENI ARIYANTO	L						
20	GB. 1314899	STEPANUS RIZAL IRMANTO	L						
21	GB. 1314900	SUPRIYANTO	L						
22	GB. 1314901	TAUFIK SETIYAWAN	L						
23	GB. 1314902	TEDY NUR WAHYUDI	L						
24	GB. 1314903	TEGAR RAMADHAN	L						
25	GB. 1314904	WAHYU RAMADHAN	L						
26	GB. 1314905	ZAHROH SHOOFIYATUL FIKRIYAH	P						
27	GB. 1314906	ZULFAH NOOR AINI	P						
28	GB. 1214178	MUHAMMAD ALDO REYNALDO	L						
29	GB. 1214203	SETYA KRISNIAWAN KUSUMO PUTRO	L						
30	GB. 1214213	TRI JOKO WAHID	L						
31	GB. 1214217	WAHYU EKO SAPUTRO	L						
Jumlah									
Rata-rata									
Daya Serap									

**CARA
MENGHITUNG
NILAI RAPOR**

$$N = P_1 + P_2 + P_3 + \dots + P_n / n$$

N = Nilai Rapor

P = Nilai Harian Ke...

P_n = Nilai Ulangan Semester

n = Banyaknya Evaluasi

Deskripsi Semester

KKM : 70

Yogyakarta, Desember 2013
Pendidik,

Ali Anton Senoaji, ST

NITB. 2232

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan dan menggunakan peralatan mekanik dasar jangka sorong.

1. Kurang terampil (KT) jika sama sekali tidak dapat menerapkan dan menggunakan peralatan mekanik dasar jangka sorong
2. Terampil (T) jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan menerapkan dan menggunakan peralatan mekanik dasar jangka sorong tetapi belum tepat.
3. Sangat terampil (ST) jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan dan menggunakan peralatan mekanik dasar jangka sorong sudah tepat.

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	KT	T	ST
1	TL.1415610	DANANG ARIF ROMADHON			
2	TL.1415611	DERY SETYA RESMANTO			
3	TL.1415612	DICKY BRYAN HER HUTOMO			
4	TL.1415613	EKA YULI KURNIAPUTRI			
5	TL.1415614	EKO AGUS LESTARI			
6	TL.1415615	EKO APRIAWAN			
7	TL.1415616	ERWANTO			
8	TL.1415617	ERWIN YULIAN			
9	TL.1415618	EXSCEL MARCELLINO GAGHANA			
10	TL.1415619	FADJAR NUR FALAAH			
11	TL.1415620	FAJAR SIGIT KAWISTORO			
12	TL.1415621	FAJAR YUDA TAMA			
13	TL.1415622	FARHAN NURHAIDI			
14	TL.1415623	FARHAN RIZCY NUGROHO			
15	TL.1415624	FARIS PARADISE			
16	TL.1415625	FEBRIAN TRI NUGROHO			
17	TL.1415626	FERDI LUKMANTO			
18	TL.1415627	FERNANDA HANIF PRANANCA			
19	TL.1415628	FILIPUS ALFA YANING PUTRA			
20	TL.1415629	FITRAH IDULLAH BASUKI			
21	TL.1415630	FITRIYA			
22	TL.1415631	FRENDY FEBRIANTORO			
23	TL.1415632	FRENKY BINTANG PRADANA			
24	TL.1415633	GADING JAWI			

12	FAJAR YUDA TAMA
13	FARHAN NURHAIDI
14	FARHAN RIZCY NUGROHO
15	FARIS PARADISE
16	FEBRIAN TRI NUGROHO
17	FERDI LUKMANTO
18	FERNANDA HANIF PRANANCA
19	FILIPUS ALFA YANING PUTRA
20	FITRAH IDULLAH BASUKI
21	FITRIYA
22	FRENDY FEBRIANTORO
23	FRENKY BINTANG PRADANA
24	GADING JAWI
25	GALANG DWI PRAKOSA
26	GARSETA YUSUF ZIKRI AZIS
27	GUNTUR MEGANANTO
28	GUSNI PRAMUDA PRABOWO
29	HADANUL ILAL
30	HAFID WIDI KURNIAWAN
31	HUSNI ARISNANDAR
32	IHZA PRADENTA

Yogyakarta, Juli 2014

Kepala Sekolah

Guru Mapel

Drs. Aruji Siswanto
NIP 19640507 199010 1 001

Heru Mulyono,S.Pd
NITB. 2220

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 Alamat : Jl. W. Monginsidi 2 Jetis Yogyakarta
 Nama Peserta Didik : ACHMAD SUJENDRO
 No Induk/NISN : GB.1314816 / 9981437374

Kelas : X GB 1
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan		Sikap Spiritual dan Sosial	
		(KI : 3)		(KI : 4)		(KI : 1) dan (KI : 2)	
		Angka	Predikat	Angka	Predikat	Dalam Mapel	Antar Mapel
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Nama Guru: Wiharto, S.Sy, S.Pd, M.A	2.67	B -	2.67	B -	B	Peserta didik menunjukkan sikap su
2	Pendidikan Kewarganegaraan Nama Guru: Dra. Sri Intini	2.67	B -	2.67	B -	B	
3	Bahasa Indonesia Nama Guru: Drs. Aruji Siswanto	2.67	B -	3.00	B	B	
4	Matematika Nama Guru: Noortri Kornilawati, S.Pd	2.67	B -	3.33	B+	B	
5	Sejarah Indonesia Nama Guru: Dra. Aquilina Wisakti	2.67	B -	2.67	B -	B	
6	Bahasa Inggris Nama Guru: Sri Prawata Utami, S.Pd	2.67	B -	2.67	B -	B	
Kelompok B (Wajib)							
1	Seni Budaya Nama Guru: Wiwi Wiarti, S.Pd	2.67	B -	3.00	B	B	
2	Prakarya dan Kewirausahaan Nama Guru: Yuli Astuti, S.Pd	2.67	B -	3.33	B+	B	
3	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Nama Guru: Ety Ambarsih, S.Pd	2.67	B -	2.67	B -	B	
Kelompok C							
I Dasar Bidang Keahlian							
1	Fisika Nama Guru: Drs. Agus Supriyadi	2.67	B -	2.67	B -	B	
2	Kimia Nama Guru: Fitri Hartanti, S.Pd.Si	2.67	B -	2.67	B -	B	
3	Gambar Teknik Nama Guru: Tri Astuti, S.Pd	2.67	B -	2.67	B -	B	
II Dasar Program Keahlian							
1	Mekanika Teknik Nama Guru: Drs. Tri Wahyu Beny Kristanta	2.67	B -	2.67	B -	B	
2	Ilmu Bangunan Nama Guru: Suhartini, S.Pd	2.67	B -	2.67	B -	B	
3	Rencana Anggaran Biaya Nama Guru: Betty Sri Purwani, S.Pd, M.Eng	2.67	B -	2.67	B -	B	

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 Alamat : Jl. W. Monginsidi 2 Jetis Yogyakarta
 Nama Peserta Didik : ACHMAD SUJENDRO
 No Induk/NISN : GB.1314816 / 9981437374

Kelas : X GB 1
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

CAPAIAN

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan		Sikap Spiritual dan Sosial	
		(KI : 3)		(KI : 4)		(KI : 1) dan (KI : 2)	
		Angka	Predikat	Angka	Predikat	Dalam Mapel	Antar Mapel
Muatan Lokal							
7	Bahasa Jawa Nama Guru: Arpeni Rahmawati, S.Pd	2.67	B -	2.67	B -	B	
Kegiatan Ekstrakurikuler							
1	Pramuka	Baik,					
2	Tenis Meja	Baik,					

Ketidakhadiran	
Sakit	: 3 hari
Izin	: 1 hari
Tanpa Keterangan	: 0 hari

Yogyakarta, 28 Desember 2013

Orang Tua/Wali,

Wali Kelas,

Suhartini , S.Pd
NIP. 19750317 200604 2 004

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 Alamat : Jl. W. Monginsidi 2 Jetis Yogyakarta
 Nama Peserta Didik : ACHMAD SUJENDRO
 No Induk/NISN : GB.1314816 / 9981437374

Kelas : X GB 1
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

DESKRIPSI

No	Mata Pelajaran	Kompetensi	Catatan
Kelompok A (Wajib)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Pengetahuan	Baik, sudah memahami seluruh kompetensi, dan cukup dalam memahami mujahadah an nafs, terus berlatih dan tingkatkan pemahaman dengan baik
		Keterampilan	Sudah terampil dalam hafalan surat-surat yang ditentukan, dan tingkatkan berlatih dalam hafalan Q.S. An-Nur (24): 2.
		Sikap Spiritual dan Sosial	Sudah konsisten menunjukkan sikap beriman, bertaqwa, jujur, dan kontrol diri.
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Pengetahuan	Memahami hakekat bangsa dan negara, sistem hukum dan peradilan nasional serta HAM dengan baik tetapi masih ada materi yg penguasaannya baik.
		Keterampilan	Mampu menceritakan hakekat bangsa dan negara, sistem hukum dan peradilan sosial serta HAM dengan baik, tetapi masih ada beberapa materi yg penguasaannya cukup
		Sikap Spiritual dan Sosial	Keaktifan, kerja sama, toleransi, kesantunan, disiplin, dalam mengikuti pembelajaran dan jujur, berdoa sebelum beraktivitas serta menjawab salam dengan baik
3	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	Memahami Teks Laporan Hasil Observasi, Teks Prosedur Kompleks, dan Teks Eksposisi dengan kategori unggul
		Keterampilan	Mampu menulis Teks Laporan Hasil Observasi, Teks Prosedur Kompleks, dan Teks Eksposisi dengan kategori sangat unggul
		Sikap Spiritual dan Sosial	Keaktifan, kerja sama, toleransi, kesantunan, disiplin, dalam mengikuti pembelajaran dan jujur, berdoa sebelum beraktivitas serta menjawab salam dengan baik
4	Matematika	Pengetahuan	Pengetahuan tentang kompetensi dasar Eksponen dan Logaritma, Persamaan dan Pertidaksamaan Linear, Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear, Matriks, Relasi dan Fungsi, serta Barisan dan Deret, baik, tetapi masih ada kompetensi dasar yang penguasaannya cukup
		Keterampilan	Ketrampilan dalam menyelesaikan masalah pada kompetensi dasar Eksponen dan Logaritma, Persamaan dan Pertidaksamaan Linear, Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear, Matriks, Relasi dan Fungsi, serta Barisan dan Deret penguasaannya baik, dan beberapa kompetensi dasar yang penguasaannya cukup
		Sikap Spiritual dan Sosial	Keaktifan, kerja sama, toleransi, kesantunan, disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan jujur, berdoa sebelum beraktivitas serta menjawab salam dengan baik.
5	Sejarah Indonesia	Pengetahuan	Pengetahuan tentang kompetensi dasar konsep berpikir kronologis dan sinkronik tentang corak kehidupan dan hasil budaya masyarakat pada masa praaksara, asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Budha di Indonesia serta karakteristinya baik, tetapi masih ada kompetensi dasar yang
		Keterampilan	Ketrampilan dalam menyelesaikan masalah pada kompetensi dasar konsep berpikir kronologis dan sinkronik tentang corak kehidupan dan hasil budaya masyarakat pada masa praaksara, asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Budha di Indonesia serta karakteristinya baik,
		Sikap Spiritual dan Sosial	Keaktifan, kerja sama, toleransi, kesantunan, disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan jujur, berdoa sebelum beraktivitas serta menjawab salam dengan baik

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 Alamat : Jl. W. Monginsidi 2 Jetis Yogyakarta
 Nama Peserta Didik : ACHMAD SUJENDRO
 No Induk/NISN : GB.1314816 / 9981437374

Kelas : X GB 1
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

DESKRIPSI

No	Mata Pelajaran	Kompetensi	Catatan
6	Bahasa Inggris	Pengetahuan	Mampu dengan BAIK menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks dalam komunikasi transaksional yang terkait dengan pemaparan jati diri, memuji, menunjukkan perhatian (care), menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu, ucapan selamat, dan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau
		Keterampilan	Mampu dengan BAIK menangkap makna paparan dan menyusun teks lisan dan tulis sederhana dalam komunikasi transaksional yang terkait dengan pemaparan jati diri, memuji, menunjukkan perhatian (care), menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu, ucapan selamat, dan tindakan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau
		Sikap Spiritual dan Sosial	Mampu DENGAN BAIK mempraktikkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

Kelompok B (Wajib)

1	Seni Budaya	Pengetahuan	Mampu memahami dan mengapresiasi seni rupa terapan, unsur dan jenis musik, unsur gerak dan jenis tari, serta membuat naskah drama, baik, tetapi masih ada materi yang penguasaannya cukup.
		Keterampilan	Mampu mengekspresikan karya seni rupa dua dimensional, menyanyikan lagu, menciptakan ragam gerak tari dan menampilkan drama secara keseluruhan baik
		Sikap Spiritual dan Sosial	Keaktifan, kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, kesantunan, menghargai karya seni, disiplin dalam mengikuti pelajaran dan jujur, berdoa sebelum beraktifitas serta menjawab salam dengan baik.
2	Prakarya dan Kewirausahaan	Pengetahuan	Kemampuan memahami sikap dan perilaku wirausaha baik, tetapi masih ada beberapa kompetensi penguasaannya cukup
		Keterampilan	Ketrampilan dalam mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha baik tetapi masih ada beberapa kompetensi dasar sangat baik
		Sikap Spiritual dan Sosial	Keaktifan, kerja sama, toleransi, kesantunan, disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan jujur, berdoa sebelum beraktifitas serta menjawab salam dengan baik
3	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Pengetahuan	Mampu menganalisis Teknik Salah satu nomor atletik (lari,lompat), Permainan Bola Besar (Sepak Bola, Bola Voli, Bola Basket), Permainan Bola Kecil (Tenis meja, Bulu Tangkis), Senam dan Pola hidup sehat dengan baik, tetapi masih ada beberapa kompetensi dasar cukup .
		Keterampilan	Mampu mempraktikkan keterampilan salah satu nomor atletik (lari, lompat) Permainan Bola Besar (Sepak Bola, Bola Voli,Bola Basket), Permainan Bola Kecil (Tenis Meja, Bulu Tangkis), Senam dan Kebugaran dengan koordinasi gerak yang baik, tetapi masih ada beberapa kompetensi dasar yang cukup.
		Sikap Spiritual dan Sosial	Mampu memperlihatkan Keaktifan, Kerjasama, Sportif, Tanggung Jawab, Percaya diri, Toleransi, Kesantunan, Disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan jujur, Berdoa sebelum beraktifitas, Serta menjawab salam dengan baik, dan beberapa sikap amat baik.

Kelompok C

I Dasar Bidang Keahlian

1	Fisika	Pengetahuan	mampu menguasai besaran pokck, besaran turunan, sistem satuan, vektor, gerak lurus dan gerak melingkar , hukum Newton, usaha, energi dan daya
		Keterampilan	terampil menyajikan hasil pengukuran besaran fisik menggunakan alat ukur dan teknik yang tepat, hasil pengamatan terhadap gerak benda kedalam grafik,Menganalisis gerak lurus berubah beraturan menggunakan hukum Newton ,hasil percobaan menggunakan konsep usaha, energi dan daya
		Sikap Spiritual dan Sosial	menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur karakteristik fenomena gerak, dan memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 Alamat : Jl. W. Monginsidi 2 Jetis Yogyakarta
 Nama Peserta Didik : ACHMAD SUJENDRO
 No Induk/NISN : GB.1314816 / 9981437374

DESKRIPSI

No	Mata Pelajaran	Kompetensi	Catatan
2	Kimia	Pengetahuan	Mampu memahami peran kimia dalam kehidupan, struktur atom, konfigurasi elektron, ikatan kimia, sifat larutan elektrolit dan non elektrolit, menganalisis perkembangan reaksi oksidasi reduksi, dan menerapkan aturan IUPAC untuk penamaan senyawa, baik tetapi masih ada beberapa kompetensi dasar penguasaannya cukup.
		Keterampilan	Mampu mengaktualisasi peran kimia dalam kehidupan, struktur atom, konfigurasi elektron, ikatan kimia, sifat larutan elektrolit dan non elektrolit, menganalisis perkembangan reaksi oksidasi reduksi, dan menerapkan aturan IUPAC untuk penamaan senyawa, baik, tetapi masih ada beberapa kompetensi dasar penguasaan penyelesaian masalahnya cukup
		Sikap Spiritual dan Sosial	Keaktifan, kerja sama, toleransi, kesantunan, disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan jujur, berdoa sebelum beraktifitas serta menjawab salam dengan baik.
3	Gambar Teknik	Pengetahuan	Baik dalam memahami kedudukan, fungsi dan standarisasi Gambar Teknik, menyebutkan Alat dan Bahan Gambar Teknik dan penggunaannya serta memahami Dasar-dasar Gambar Teknik
		Keterampilan	Baik dalam menguasai keterampilan menggambar Teknik Dasar (menggambar garis, simbol, huruf angka, geometri) dengan konstruksi benar, ukuran tepat, keterangan lengkap, rapi, tetapi kebersihan dan ketepatan waktu perlu diperhatikan.
		Sikap Spiritual dan Sosial	Baik dan sudah menunjukkan usaha dengan sungguh-sungguh dalam menguasai dasar-dasar Gambar Teknik dan praktik menggambar dengan sikap mandiri, jujur, disiplin dan bertanggung jawab.
II Dasar Program Keahlian			
1	Mekanika Teknik	Pengetahuan	Baik dalam memahami sebagian kompetensi Mekanika Teknik yang meliputi Gaya Resultante dan Reaksi Tumpuan
		Keterampilan	Baik dalam menguasai Perhitungan dan Penggambaran sebagian kompetensi Mekanika Teknik yang meliputi Gaya Resultante dan Reaksi Tumpuan
		Sikap Spiritual dan Sosial	Konsisten serta percaya diri dalam memahami dan menyelesaikan seluruh kompetensi Mekanika Teknik
2	Ilmu Bangunan	Pengetahuan	Mampu memahami dan mampu menghitung volume pekerjaan, benar, tidak runtut dan tidak lengkap dengan satuan
		Keterampilan	Trampil memahami dan mampu menghitung volume pekerjaan, benar, tidak runtut dan tidak lengkap dengan satuan
		Sikap Spiritual dan Sosial	Sudah menunjukkan usaha dengan sungguh-sungguh, jujur, bertanggung jawab, mampu bekerja sama dalam kelompok sehingga mampu memahami dan mampu menghitung volume pekerjaan, benar, runtut dan lengkap dengan satuan
3	Rencana Anggaran Biaya	Pengetahuan	Baik dalam memahami, menyebutkan, dari pengertian, macam-macam dan fungsi dari dasar Ilmu Bangunan, tetapi belum mampu menjelaskannya dengan benar.
		Keterampilan	Mampu menguasai keterampilan Dasar Ilmu Bangunan (praktik Kayu, Batu & Beton maupun Ukur Tanah) baik dalam persiapan maupun proses tetapi hasil kurang memenuhi standar dan kurang memperhatikan aspek Keselamatan Kerja
		Sikap Spiritual dan Sosial	Baik dan sudah menunjukkan usaha dengan sungguh-sungguh dalam menguasai kompetensi Ilmu Bangunan baik secara teori maupun praktik, dan menunjukkan kerjasama yang baik dalam kerja kelompok.

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 Alamat : Jl. W. Monginsidi 2 Jetis Yogyakarta
 Nama Peserta Didik : ACHMAD SUJENDRO
 No Induk/NISN : GB.1314816 / 9981437374

Kelas : X GB 1
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2013 / 2014

DESKRIPSI

No	Mata Pelajaran	Kompetensi	Catatan
Muatan Lokal			
7	Bahasa Jawa	Pengetahuan	Mampu memahami ragam bahasa Jawa dalam dialog, Tembang Macapat Gambuh, Karangan Anekdot, Geguritan, Jenis karangan, Crita Wayang Bathara Guru, Aksara Jawa dalam kalimat dan wacana, baik tetapi masih ada beberapa kompetensi dasar <i>penuasannan cukun</i> .
		Keterampilan	Mampu mengaktualisasikan ragam bahasa Jawa dalam dialog, Tembang Macapat Gambuh, Karangan Anekdot, Geguritan, Jenis karangan, Crita Wayang Bathara Guru, Aksara Jawa dalam kalimat dan wacana tetapi masih ada beberapa kompetensi dasar <i>penuasannan nenvalesaan masalahnya cukun</i> .
		Sikap Spiritual dan Sosial	Keaktifan, kerja sama, toleransi, kesantunan, disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan jujur, berdoa sebelum beraktifitas serta menjawab salam dengan baik.

Yogyakarta, 28 Desember 2013

Orang Tua/Wali,

Wali Kelas,

Suhartini , S.Pd
 NIP. 19750317 200604 2 004